



Katalog BPS: 6301003

STATISTIK KONSTRUKSI

2008



BADAN PUSAT STATISTIK, JAKARTA - INDONESIA

STATISTIK KONSTRUKSI

2008



STATISTIK KONSTRUKSI 2008

Construction Statistics 2008

ISSN. 1978-9149

No. Publikasi / Publication Number : 05340.0904

Katalog BPS / BPS Catalogue : 6301003

Ukuran Buku / Book Size : 21 Cm x 29 Cm

Jumlah Halaman / Number of pages : xxvi+67 Halaman/pages

Naskah / Manuscript :

Subdirektorat Statistik Konstruksi

Subdirectorate of Construction Statistics

Gambar Kulit / Cover Design :

Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik

Subdirectorate of Statistical Publication and Compilation

Diterbitkan oleh / Published by :

Badan Pusat Statistik, Jakarta, Indonesia

BPS - Statistics Indonesia

Dicetak oleh / Printed by :

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

May be cited with reference to the source

KATA PENGANTAR

Sektor konstruksi merupakan salah satu sektor ekonomi yang memiliki peranan cukup penting dalam pembangunan perekonomian Indonesia. Untuk mengetahui kinerja sektor tersebut setiap tahun, maka Badan Pusat Statistik (BPS) melakukan Survei Tahunan Perusahaan Konstruksi yang dilakukan secara sampel terhadap perusahaan konstruksi di Indonesia.

Publikasi ini menyajikan data dan informasi hasil Survei Perusahaan Konstruksi Tahun 2008. Data yang disajikan meliputi jumlah perusahaan konstruksi, banyaknya pekerja dan nilai balas jasa pekerja, pendapatan, pengeluaran, serta beberapa jenis data lainnya yang terkait.

Akhirnya pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak, khususnya kepada para Pengusaha dan Pimpinan Perusahaan Konstruksi yang telah membantu kelancaran pelaksanaan survei tersebut.

Jakarta, Nopember 2009
Kepala Badan Pusat Statistik,

Dr. Rusman Heriawan

FOREWORD

Construction sector is one of the important sectors in the Indonesian economic development. In order to obtain the information of this sector annually, BPS-Statistics Indonesia has been conducting Annual Construction Establishment Survey.

This publication presents data and information as the result of Annual Construction Establishment Survey for 2008. Data presented in this publication consist of number of establishments, number of workers, compensation of workers, output, intermediate inputs, and number of other related data.

Finally, we would like to express our gratitude to all parties, especially the executives of construction establishments, who have supported in providing data for the survey.

*Jakarta, November 2009
BPS-Statistics Indonesia,*

*Dr. Rusman Heriawan
Chief Statistician*

DAFTAR ISI CONTENTS

	Halaman/Pages
KATA PENGANTAR / <i>FOREWORD</i>	iii
DAFTAR ISI / <i>CONTENTS</i>	v
DAFTAR TABEL / <i>TABLES</i>	v
PENJELASAN / <i>EXPLANATION</i>	ix
ULASAN SINGKAT / <i>REVIEW</i>	xvii
 TABEL-TABEL / <i>TABLES</i> :	
1. Ringkasan Pendapatan Bruto dan Pengeluaran Konstruksi <i>Summary of Gross Output and Intermediate Input by Construction Establishment</i>	1
2. Pendapatan Bruto Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi <i>Gross Output of Construction Establishments by Province</i>	2
3. Pengeluaran Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi <i>Intermediate Input of Construction Establishments by Province</i>	3
4.1 Jumlah Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi dan Jenis Golongan, 2008 <i>Number of Construction Establishment by Province and Size, 2008</i>	4
4.2 Jumlah Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi dan Bidang Pekerjaan, 2008 <i>Number of Construction Establishment by Province and Kind of Works, 2008</i>	5
4.3 Jumlah Perusahaan Konstruksi Menurut Klasifikasi dan Jenis Golongan, 2008 <i>Number of Construction Establishment by Classification and Size, 2008</i>	6 - 11
4.4 Jumlah Perusahaan Konstruksi Menurut Klasifikasi dan Kualifikasi, 2008 <i>Number of Construction Establishment by Classification and Qualification, 2008</i>	12 - 17
5. Jumlah Karyawan Tetap Menurut Provinsi <i>Number of Permanent Employees by Province</i>	18
5.1 Jumlah Karyawan Tetap Berpendidikan Sekolah Dasar Menurut Provinsi <i>Number of Permanent Employees Elementary School Graduated by Province</i>	19
5.2 Jumlah Karyawan Tetap Berpendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Menurut Provinsi <i>Number of Permanent Employees Junior High School Graduated by Province</i>	20
5.3 Jumlah Karyawan Tetap Berpendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas Menurut Provinsi <i>Number of Permanent Employees Senior High School Graduated by Province</i>	21
5.4 Jumlah Karyawan Tetap Berpendidikan Akademi/Diploma III Menurut Provinsi <i>Number of Permanent Employees Three Years Diploma Graduated by Province</i> ...	22

5.5	Jumlah Karyawan Tetap Berpendidikan Universitas Menurut Provinsi <i>Number of Permanent Employees University Graduated by Province</i>	23
5.6	Penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja selama seminggu yang lalu pada sektor konstruksi menurut status pekerjaan utama <i>Population of 15 years of age and over who worked in construction sector during last week by main employment status 2006 – 2008.....</i>	24
5.7	Penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja selama seminggu yang lalu pada sektor konstruksi menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan <i>Population of 15 years of age and over who worked in construction sector during last week by educational attainment, 2006 – 2008.....</i>	25
6.	Jumlah Hari-Orang Pekerja Lapangan Harian Lepas Menurut Provinsi <i>Number of Mandays of Part Time Field Workers by Province</i>	26
6.1	Jumlah Hari-Orang Pekerja Lapangan Harian Lepas untuk Gedung Tempat Tinggal Menurut Provinsi <i>Number of Mandays of Part Time Field Workers for Residential by Province</i>	27
6.2	Jumlah Hari-Orang Pekerja Lapangan Harian Lepas untuk Gedung Bukan Tempat Tinggal Menurut Provinsi <i>Number of Mandays of Part Time Field Workers for Non Residential by Province ...</i>	28
6.3	Jumlah Hari-Orang Pekerja Lapangan Harian Lepas untuk Pembuatan/Perbaikan Jalan/Jembatan Menurut Provinsi <i>Number of Mandays of Part Time Field Workers for Construction/Improvement of Road/Bridge by Province</i>	29
6.4	Jumlah Hari-Orang Pekerja Lapangan Harian Lepas untuk Pengairan/Drainase Menurut Provinsi <i>Number of Mandays of Part Time Field Workers for Irrigation/Drainage by Province</i>	30
6.5	Jumlah Hari-Orang Pekerja Lapangan Harian Lepas untuk Pekerjaan Lainnya Menurut Provinsi <i>Number of Mandays of Part Time Field Workers for Others Construction by Province</i>	31
7.	Balas Jasa Karyawan Menurut Provinsi <i>Compensation of Employees by Province.....</i>	32
7.1	Balas Jasa Karyawan Dalam Bentuk Gaji, Upah Lembur, Bonus dan Hadiah <i>Compensation of Employees in Wages and Fringes.....</i>	33
7.2	Balas Jasa Karyawan Dalam Bentuk Tunjangan Pensiun, Sosial, Asuransi <i>Compensation of Employees in Pension, Social and Insurance.....</i>	34
8.	Upah yang dibayarkan kepada Pekerja Lapangan Harian Lepas Menurut Provinsi <i>Wages Paid to Part-time Field Worker by Province</i>	35
9.	Nilai Pengeluaran Bahan Bangunan Menurut Provinsi <i>Value of Construction Material by Province</i>	36
9.1	Nilai Pengeluaran Bahan Bangunan untuk Bangunan Gedung <i>Value of Construction Material for Building Construction.....</i>	37

9.2	Nilai Pengeluaran Bahan Bangunan untuk Bangunan Sipil <i>Value of Construction Material for Non Civil Construction</i>	38
9.3	Nilai Pengeluaran Bahan Bangunan untuk Instalasi Gedung dan Instalasi Gedung dan Bangunan Sipil <i>Value of Construction Material for for Installation Building and Civil stallation</i>	39
9.4	Nilai Pengeluaran Bahan Bangunan untuk Konstruksi Khusus <i>Value of Construction Material for Wspecialized Construction</i>	40
10.1	Banyaknya Pemakaian Bensin Menurut Provinsi <i>Quantity of Benzine Consumed by Province</i>	41
10.2	Banyaknya Pemakaian Solar Menurut Provinsi <i>Quantity of Solar Consumed by Province</i>	42
10.3	Banyaknya Pemakaian Minyak Diesel Menurut Provinsi <i>Quantity of Diesel Oil Consumed by Province</i>	43
10.4	Banyaknya Pemakaian Tenaga Listrik Menurut Provinsi <i>Quantity of Electricity Consumed by Province</i>	44
11.	Biaya Pemakaian Bahan Bakar dan Tenaga Listrik Menurut Provinsi <i>Expenditure of Fuel and Electricity Consumed by Province</i>	45
12.	Biaya Bahan dan Jasa Lainnya Menurut Provinsi <i>Expenditure of Others Materials and Services by Province</i>	46
13.	Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Menurut Jenis Pekerjaan <i>Value of Construction Completed by Type of Construction</i>	47
14.	Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Menurut Provinsi <i>Value of Construction Completed by Province</i>	48
14.1	Nilai Konstruksi Gedung yang Diselesaikan Menurut Provinsi <i>Value of Building Constructionl Completed by Province</i>	49
14.2	Nilai Konstruksi Bangunan Sipil yang Diselesaikan Menurut Provinsi <i>Value of Civil Construction Completed by Province</i>	50
14.3	Nilai Instalasi Gedung dan Instalasi Bangunan Sipil yang Diselesaikan Menurut Provinsi <i>Value of Installation of Building and Civil Completed by Province</i>	51
14.4	Nilai Konstruksi Khusus yang Diselesaikan Menurut Provinsi <i>Value of Especialized Completed by Province</i>	52
15.1	Nilai Konstruksi yang Diselesaikan dari Sumber Dana APBN <i>Value of Completed Construction Financed by Central Government Budget</i>	53
15.2	Nilai Konstruksi yang Diselesaikan dari Sumber Dana APBD <i>Value of Completed Construction Financed by Local Government Budget</i>	54

15.3	Nilai Konstruksi yang Diselesaikan dari Sumber Dana Luar Negeri <i>Value of Completed Construction Financed by Foreign Loan</i>	55
15.4	Nilai Konstruksi yang Diselesaikan dari Sumber Dana BUMN <i>Value of Completed Construction Financed by State Enterprises</i>	56
15.5	Nilai Konstruksi yang Diselesaikan dari Sumber Dana Lainnya <i>Value of Completed Construction Financed by Other Sources of Fund</i>	57
16.	Nilai Konstruksi yang Diselesaikan oleh Subkontraktor Menurut Provinsi <i>Construction Value Completed by Subcontractor by Province</i>	58
17.	Pendapatan dari Kegiatan Lain Menurut Provinsi <i>Income from Other Activities by Province</i>	59
18.	Volume, Nilai dan Rata-rata Harga per Unit Pembangunan Rumah oleh Perum Perumnas <i>Volume, Value and Average Price per Unit of Housing Development by Perum Perumnas</i>	60
19.	Banyaknya Stok Akhir Rumah yang Dibangun oleh Perum Perumnas (unit), 2008 <i>Number of Housing Last Stock Developed by Perum Perumnas (unit)</i>	61
20.	Jumlah Pembangunan Rumah oleh Perum Perumnas menurut Jenis Rumah (unit), 2008 <i>Number of Housing Development Developed by Perum Perumnas by Kind of Housing (unit), 2008</i>	62
21.	Nilai Pembangunan Rumah oleh Perum Perumnas menurut Jenis Rumah (juta rupiah), 2008 <i>Value of Housing Development Developed by Perum Perumnas by Kind of Housing (million rupiahs), 2008</i>	63
22.	Rencana dan Realisasi Pembangunan Rumah Siap Huni (RSH) oleh Perum Perumnas (unit), 2008 <i>Planning and Realization of The Development of Ready to Occupy Housing Developed by Perum Perumnas (unit), 2008</i>	64
23.	Indeks Harga Bahan Bangunan menurut Jenis Kegiatan Konstruksi <i>Price Material Building Index by Kind of Construction, 2004 - 2008</i>	65

PENJELASAN EXPLANATION

I. PENDAHULUAN

Data Statistik Konstruksi yang disajikan dalam publikasi ini adalah hasil Survei Tahunan Perusahaan Konstruksi tahun 2008.

Selain itu, BPS juga menyajikan hasil survei triwulanan dengan sampel yang lebih kecil dalam publikasi Indikator Konstruksi Triwulanan.

II. RUANG LINGKUP

Survei Tahunan Perusahaan Konstruksi mencakup perusahaan konstruksi nasional yang beroperasi di Indonesia.

Pada kegiatan survei Tahunan Perusahaan Konstruksi tahun 2008, dipilih sampel sebanyak 11.634 perusahaan dengan menggunakan metode sampling dua tahap, yaitu *cut-off point* dan *stratified sampling*.

III. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan dari survei ini adalah untuk memperoleh data tentang struktur dan ciri-ciri sektor konstruksi di Indonesia, antara lain : jumlah perusahaan konstruksi, banyaknya tenaga kerja, pembentukan modal tetap, nilai konstruksi dan jenis konstruksi yang dihasilkan dan lain sebagainya.

IV. KONSEP DAN DEFINISI

4.1 Konstruksi

Konstruksi adalah suatu kegiatan yang hasil akhirnya berupa bangunan/konstruksi yang menyatu dengan lahan tempat kedudukannya. Hasil kegiatan konstruksi antara lain: gedung, jalan, jembatan, rel dan jembatan kereta api, terowongan, bangunan air dan drainase, bangunan sanitasi, bandara.

I. INTRODUCTION

Construction Statistics data presented in this publication are the result of Annual Construction Establishment Survey 2008.

In addition, BPS-Statistics Indonesia also presents the quarterly survey result with smaller sample size in Quarterly Construction Indicator publication.

II. THE COVERAGE

The coverage of Annual Construction Establishment Survey includes national construction establishments which are operated in Indonesia.

In the Annual Construction Survey 2008 activity, 11,634 establishment samples were chosen using two stage sampling method, which are cut-off point and stratified sampling.

III. THE MAIN PURPOSE

The main purpose and goal of Construction Survey is to obtain the structure and characteristics of construction sector in Indonesia, which covers: the number of construction establishment, the number of labor, fixed capital formation, construction value and types of construction produced, etc.

IV. CONCEPTS AND DEFINITION

4.1 Construction

Construction is defined as an activity to construct buildings/construction which is integrated to their location. The result of construction activities comprise of: buildings, roads, bridges, railways and railway bridges, tunnels, dam construction and drainage, sanitary construction, and airport.

4.2 Perusahaan

Perusahaan adalah suatu badan yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang/jasa, terletak di suatu bangunan fisik pada lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri. Badan usaha perusahaan konstruksi dapat berbentuk PT, CV,, Firma, PT (Persero), Perusahaan Umum atau Perusahaan Jawatan

4.3 Kategori

Kategori: Merupakan garis pokok penggolongan kegiatan ekonomi. Penggolongan ini diberi kode satu digit dengan kode alphabet. Dalam KBLI seluruh kegiatan ekonomi di Indonesia digolongkan menjadi 18 kategori. Kategori-kategori tersebut diberi kode huruf dari A sampai dengan Q dan X sebagai kegiatan yang belum jelas batasannya. Dalam hal ini untuk kategori Konstruksi diberi kode F.

Kategori yang termasuk dalam publikasi ini hanya mencakup Kategori F (Konstruksi) yang terdiri dari:

- a) **Penyiapan Lahan (KBLI 2005, 4510)**, mencakup usaha penyiapan lahan untuk jalan raya, pekerjaan gedung, pekerjaan sipil pertanian, perhubungan, dan penyiapan lahan lainnya. (Khusus penyiapan lahan untuk pertambangan minyak dan gas dimasukkan dalam kategori Pertambangan dan Penggalian)
- b) **Konstruksi Gedung (KBLI 2005, 4521)**, mencakup konstruksi gedung tempat tinggal, perkantoran, gedung industri, gedung perbelanjaan, gedung kesehatan, gedung pendidikan, penginapan, gedung tempat hiburan, dan konstruksi gedung lainnya.
- c) **Konstruksi Bangunan Sipil (KBLI 2005, 4522)**, mencakup pembangunan jalan, jembatan dan landasan, jalan dan jembatan kereta api, terowongan, bangunan pengairan, bangunan pengolahan, penyaluran dan penampungan barang minyak dan gas, bangunan dermaga, dan bangunan sipil lainnya.

4.2 Establishment

Establishment is an entity which conducts economic activities to produce goods or services, located in a certain physical building, which has its own administration record. Types of construction establishment legal entity comprise of: Limited Company, Limited Partnership, Firm, State Owned Enterprise (local and national) or Private Company.

4.3. Category

Category is defined as a main line of economic activities classification. The classification is given one digit code with alphabet code. In KBLI, all of the economic activities in Indonesia are classified into 18 categories. Those categories are given letter code from A to Q and X is defined as an uncertain activity. In this case, construction category is given F code.

The category included in this publication only cover the F category (construction), consisting of :

- a) **Preparation Site (KBLI 2005, Code 4510)**, includes the preparation site for roads/highways, building construction, agricultural civil work, transportation, and other preparation sites. (In particular, preparation site for oil and gas mining is included in the Mining and Excavation category).
- b) **Building Construction (KBLI 2005, Code 4521)**, includes dwelling building, office building, industry building, shopping building, health building, school building, accommodation, entertainment building, and other building constructions.
- c) **Civil Engineering (KBLI 2005, Code 4522)**, includes the construction of road, bridge and base, rail and railway bridge, tunnel, dam, building for processing, distribution and reception of oil and gas, quay building, and other civil buildings.

- d) **Konstruksi bangunan elektrikal dan komunikasi (KBLI 2005, 4523)**, mencakup bangunan elektrikal, konstruksi telekomunikasi sarana bantu navigasi laut dan rambu sungai; konstruksi telekomunikasi navigasi udara, konstruksi sinyal dan telekomunikasi kereta api, konstruksi sentral telekomunikasi, konstruksi elektrikal dan telekomunikasi lainnya.
- e) **Konstruksi khusus (KBLI 2005, 4524)**, mencakup pemasangan pondasi dan pilar, pembuatan/pengeboran sumur air tanah, pemasangan perancah (*steiger*), pemasangan atap (*roof covering*), pemasangan bangunan konstruksi (*prefab*) dan pemasangan kerangka baja, pengerukan, dan konstruksi khusus lainnya. Kegiatan konstruksi yang berhubungan langsung dengan pemurnian minyak dan gas bumi dimasukkan dalam kategori pertambangan dan penggalian, namun demikian pembangunan gedung, jalan, dan sejenisnya dilokasi penambangan tetap dimasukkan dalam kategori Konstruksi. kegiatan teknik arsitektur juga manajemen proyek pembangunan gedung, jalan dan sejenisnya dimasukkan dalam kategori Jasa perusahaan lainnya.
- f) **Instalasi Gedung (KBLI 2005, 4531)**, mencakup pemasangan instalasi air (*plumbing*), instalasi listrik, telekomunikasi, gas, elektronika, mekanikal, AC, dan instalasi pada gedung, termasuk reparasinya.
- g) **Instalasi Bangunan Sipil (KBLI 2005, 4532)**, mencakup pemasangan instalasi listrik bangunan sipil, navigasi laut dan sungai, meteorologi dan geofisika, navigasi udara, sinyal dan telekomunikasi kereta api, sinyal dan rambu-rambu jalan raya, instalasi telekomunikasi, jaringan pipa, dan instalasi bangunan sipil lainnya, termasuk reparasinya.
- h) **Penyelesaian Konstruksi Gedung (KBLI 2005, 4540)**, mencakup kegiatan pemasangan kaca dan aluminium serta pengerjaan lantai, dinding, peralatan saniter dan plafon dalam rangka penyelesaian bangunan gedung baik gedung tempat tinggal maupun gedung bukan tempat tinggal; kegiatan pengecatan bangunan gedung serta bangunan sipil.
- d) **Communication and Electrical Building Construction (KBLI 2005, Code 4523)**, includes electrical building, safety sea navigation and river sign telecommunication equipment construction; air navigation telecommunication construction, train signal and telecommunication construction, central telecommunication construction, other electrical and telecommunication constructions.
- e) **Specific Construction (KBLI 2005, Code 4524)**, includes setting foundation and pillar, making/drilling ground water well, setting steiger, roof covering, prefab, setting steel framework, dredging, and other specific constructions. Construction activities that are directly related to oil and gas purification is classified into mining and excavation, however, building, road, and other same types of construction in mining location is still classified into construction category. Building architecture technique and management activities, roads and other same types of construction project are classified into other establishment services category.
- f) **Building Installation (KBLI 2005, Code 4531)**, includes plumbing installation, electricity, telecommunication, gas, electronic, mechanical, Air Condition installation, and building installation, including the reparation.
- g) **Civil Building Installation (KBLI 2005, Code 4532)**, includes electricity installation in civil building, sea and river navigation, meteorology and geophysics, air navigation, train signal and telecommunication, highway signal and signs, telecommunication installation, pipe network, and other civil building installation, including the reparation.
- h) **Building Completion (KBLI 2005, Code 4540)**, includes glass and aluminum installation as well as floor and wall execution, sanitary and ceiling equipment to complete buildings, either buildings for dwelling or non-dwelling; painting building constructions and civil buildings activities.

- i) **Penyewaan Alat Konstruksi atau Peralatan Pembongkar, Penghancur Bangunan dan Operatornya (KBLI 2005, 4550)**, mencakup kegiatan menyewakan alat-alat konstruksi dengan operatornya, misalnya menyewakan molen dengan operatornya, alat pembongkar dan penghancur bangunan dengan operatornya, dll. Sedangkan penyewaan peralatan tanpa operatornya termasuk dalam kategori jasa persewaan.

- i) **Construction Equipment Rent or Demolition Equipment, Building Destroyer with its Operator (KBLI 2005, Code 4550)**, includes activities of renting construction equipments with its operator, such as renting cement mixer with its operator, bulldozer and building destroyer with its operator, etc. Whereas, renting equipment without its operator includes in the renting service category.

4.4. Klasifikasi Bidang Pekerjaan :

Klasifikasi bidang Pekerjaan adalah : pengelompokan perusahaan konstruksi menurut jenis pekerjaan menurut keahliannya.

Terdapat 5 jenis klasifikasi bidang pekerjaan dalam sektor Konstruksi yaitu:

- a) **Arsitektur** untuk perusahaan konstruksi yang mampu menangani pekerjaan gedung, seperti pembangunan rumah, ruko, rukan, dan gedung perkantoran;
- b) **Sipil**, untuk perusahaan konstruksi yang mampu menangani pekerjaan sipil, seperti pembangunan jalan, jembatan, rel kereta api, waduk, drainase, dan jaringan pengairan;
- c) **Mekanikal**, untuk perusahaan yang mampu menangani pekerjaan mekanikal, seperti pemasangan mesin pabrik, elevator, eskavator, conveyor dan pekerjaan mekanikal lainnya;
- d) **Kelistrikan**, untuk perusahaan yang mampu menangani pekerjaan listrik, seperti pembangkit tenaga listrik, transmisi dan pekerjaan telekomunikasi.
- e) **Tata Lingkungan**, untuk perusahaan yang mampu menangani pekerjaan eksterior, seperti bangunan pengolah limbah air bersih dan limbah, perpipaan, reboisasi, dan pengeboran air tanah.

4.5. Kualifikasi Perusahaan

Kualifikasi Perusahaan adalah ukuran kemampuan perusahaan konstruksi dalam menangani pekerjaan konstruksi menurut bidang keahliannya.

4.4. Work Field Classification:

Work field classification is defined as classifying construction establishment based on types of work field according to expertise.

There are 5 classifications of work field in construction sector, which are :

- Architecture**, for construction establishment that can manage building work, such as building houses, house for store, store for office, and office buildings;
- a) **Civil**, for construction establishment that can manage civil work, such as building roads, bridges, railways, reservoir, drainage, and irrigation network;
- b) **Mechanical**, for establishment that can manage mechanical work, such as factory machine installation, elevator, excavator, conveyor, and other mechanical works;
- c) **Electricity**, for establishment that can manage electricity work, such as electricity power generator, transmission and telecommunication work;
- d) **Environmental**, for establishment that can manage exterior work, such as processor building of clean water and waste, piping, reboisation, and drilling ground water.

4.5. Establishment Qualification

Establishment Qualification is the value of construction establishment capacity to manage construction work based on field expertise.

Ada 6 (enam) jenis **kualifikasi** untuk perusahaan konstruksi, yaitu:

- a) Gred 7 (Besar) : batas nilai satu pekerjaan > Rp. 1 Miliar s/d tak terbatas
- b) Gred 6 (Besar) : batas nilai satu pekerjaan > Rp. 1 Miliar s/d Rp. 25 Miliar
- c) Gred 5 (Menengah): batas nilai satu pekerjaan > Rp. 1 Miliar s/d Rp. 10 Miliar
- d) Gred 4 (Kecil) : batas nilai satu pekerjaan 0 s/d Rp. 1 Miliar
- e) Gred 3 (Kecil) : batas nilai satu pekerjaan 0 s/d Rp. 600 Juta
- f) Gred 2 (Kecil) : batas nilai satu pekerjaan 0 s/d Rp. 300 Juta

4.6. Pekerja/Karyawan

Pekerja adalah semua orang yang pada saat pencacahan bekerja di perusahaan, baik pekerja teknik maupun pekerja non teknik

- a) **Pekerja tetap:** pekerja yang bekerja pada perusahaan/usaha yang menerima upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada absensi/kehadiran pekerja tersebut.
- b) **Pekerja harian lepas:** Pekerja dibayar yang tidak terikat secara tetap dengan perusahaan/usaha dimana mereka hanya bekerja selama pekerjaan/proyek ada dan bila pekerjaan/proyek telah selesai maka secara otomatis mereka tidak mempunyai hubungan kerja.
- c) **Pekerja/karyawan dibayar:** Pekerja yang bekerja pada perusahaan/usaha dengan mendapat upah/gaji dan tunjangan lainnya, baik berupa uang maupun barang.
- d) **Pekerja tidak dibayar** adalah pekerja yang tidak mendapatkan upah/gaji dari perusahaan. Pekerja tidak dibayar biasanya termasuk pekerja pemilik atau pekerja keluarga.

*There are 6 types of construction establishment **qualification**, that are:*

- a) *Grade 7 (Large) : the value limit of a job > Rp. 1 Billion up to infinity*
- b) *Grade 6 (Large) : the value limit of a job > Rp. 1 Billion up to Rp. 25 Billion*
- c) *Grade 5 (Medium) : the value limit of a job > Rp. 1 Billion up to Rp. 10 Billion*
- d) *Grade 4 (Small) : the value limit of a job 0 up to Rp. 1 Billion*
- e) *Grade 3 (Small) : the value limit of a job 0 up to Rp. 600 Million*
- f) *Grade 2 (Small) : the value limit of a job 0 up to Rp. 300 Million*

4.6. Worker/Employee

Employee is defined as any person working in establishment at the time of enumeration, comprising of technical worker and non-technical worker.

- a) **Permanent Employee:** Employee who works in establishment/business who receives fixed salary/wages, without depending on the presence of the employee.
- b) **Part Time Employee:** Paid employee who does not have permanent agreement with the establishment/business, who works with the existence of work/project and after it is executed, automatically they do not have any permanent agreement.
- c) **Paid employee:** Employee who works for the establishment/business and receive wages/salary and other remuneration, whether in the form of money or goods.
- d) **Unpaid worker:** Worker who does not receive any salary/wage from the establishment. Unpaid employee usually includes the owner and their family.

4.7 Nilai Konstruksi

Nilai konstruksi adalah nilai pekerjaan yang telah diselesaikan oleh pihak pemborong menurut realisasi proyek yang telah diselesaikan dalam jangka waktu tertentu, berdasarkan nilai kontrak antara pemilik dengan kontraktor.

4.8 Pendapatan Bruto

Pendapatan Bruto terdiri dari pekerjaan konstruksi yang diselesaikan, pendapatan/penerimaan lain dan bahan bangunan yang disediakan oleh pemilik

4.9 Pengeluaran

Pengeluaran terdiri dari pengeluaran bahan bangunan yang dipakai, pemakaian bahan bakar dan listrik, biaya bahan dan jasa lainnya dan pekerjaan yang disubkontrakkan.

4.10 Rumah Siap Huni (RSH)

Rumah Siap Huni (RSH) adalah Rumah yang siap untuk digunakan sebagai tempat tinggal.

4.11 Rumah Sederhana (RS)

Rumah Sederhana (RS) adalah Rumah tidak bersusun dengan luas lantai bangunan tidak lebih dari 70 m² yang dibangun di atas tanah dengan kavling 54 m² sampai dengan 200 m² dan biaya pembangunan per m² tertinggi untuk pembangunan rumah dinas tipe C yang berlaku.

4.12 Rumah Sangat Sederhana (RSS), Rumah Sehat (RSH) dan Generik

Rumah Sangat Sederhana (RSS), Rumah Sehat (RSH) dan Generik terdiri dari rumah Type RSS 21 dan RSS 36 yang diperuntukkan bagi kelompok masyarakat yang berpenghasilan rendah atau PNS terutama golongan I dan II.

4.7 Construction Value

Construction value is defined as the value of work completed by the contractor based on project realization that have been executed in a certain period of time, based on contract value between the owner and contractor.

4.8 Gross Output

Gross output consist of construction work completed, income/receipt from other activities and materials supplied by owner.

4.9 Expenditure

Expenditure consist of materials used, fuel and electricity consumed, cost of other material and services and subcontracted works

4.10 Ready to Occupy House

Ready to Occupy House is a house that is ready to be used as residence.

4.11 Simple House

Simple House is a non-multistoried house with construction floor of less than 70 m², built on a land of 54 m² to 200 m² with the highest construction expense per m² for a C category official house.

4.12 Very Simple House (VSH), Healthy House (HH) and Generic

Very Simple House (VSH), Healthy House (HH) and Generic consist of houses with VSH 21 and VSH 36 types which is targeted for low income people or Government Employee especially Category I and II

V. METODE PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data Survei Tahunan Perusahaan Konstruksi dilakukan secara langsung oleh petugas Badan Pusat Statistik perwakilan daerah dan atau Koordinator Statistik Kecamatan (KSK).

VI. METODE PENGOLAHAN DATA

Pengolahan data dilakukan secara manual dan komputerisasi. Pada tahapan manual dilakukan cek awal terhadap seluruh isian kuesioner terutama mengenai identitas apakah sudah sesuai dengan direktori yang ada. Untuk meneliti kebenaran dan kewajaran dilakukan penyuntingan dan penyandian terhadap isian kuesioner. Kemudian pada tahap komputerisasi dilakukan data entri, validasi dan tabulasi

VI. METODE ESTIMASI

Angka sementara tahun 2008 diperoleh dari estimasi berdasarkan Survei Konstruksi Triwulanan dan Survei Tahunan Perusahaan Konstruksi. Metode estimasi dilakukan dengan cara menggunakan angka pertumbuhan (*growth*) tahun 2008 dibandingkan dengan tahun 2007.

V. DATA COLLECTION METHOD

Data collection for Annual Construction Establishment Survey is conducted directly by district BPS staff and/or Sub-district Statistics Coordinator (KSK).

VI. DATA PROCESSING METHOD

Data processing is carried out manually and computerized. The manual process conducts an initial check toward all items in the questionnaire, especially the identity whether it is appropriate with the existing directory. To check the integrity and appropriateness, editing and coding is conducted toward items of questionnaire. Afterwards, computerized process is conducted through entry, validation and tabulation data.

VI. ESTIMATION METHOD

Preliminary figures for 2008 are estimated based on Quarterly Construction Survey and Annual Construction Establishment Survey. This estimation method is conducted by using growth rate of 2008 compared to 2007.

ULASAN SINGKAT

REVIEW

1. Pendahuluan

Sektor konstruksi memiliki peranan yang sangat signifikan dalam pembangunan ekonomi nasional. Kondisi ekonomi nasional banyak ditentukan oleh besarnya kontribusi sektor konstruksi terhadap pertumbuhan sektor usaha lainnya. Hampir di setiap negara, baik yang sedang berkembang maupun yang telah maju, perkembangan sektor konstruksi akan mendukung terciptanya sarana prasarana sosial dan ekonomi yang lebih baik sehingga dapat memacu pertumbuhan sektor ekonomi lainnya.

Sektor industri pengolahan, sektor pertambangan non migas adalah sektor-sektor yang merupakan penyedia bahan baku konstruksi berupa produk industri (semen, besi, baja dsb) dan bahan galian berupa pasir, kapur dsb. Sedangkan sektor usaha lainnya, seperti pertanian, perdagangan, pertambangan migas dan sektor jasa merupakan pengguna dari produk sektor konstruksi.

Di Indonesia, peranan sektor konstruksi terhadap pembangunan ekonomi nasional dapat dilihat dari kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto. Kontribusi sektor konstruksi terhadap PDB nasional semakin meningkat dari 6,6% pada tahun 2004 menjadi 8,5% pada tahun 2008. Laju pertumbuhan rata-rata sektor konstruksi pada periode 2004-2008 mencapai 7,5%.

Dari sisi lapangan kerja, peranan sektor konstruksi juga mampu menyerap tenaga kerja yang cukup besar. Ini karena jumlah perusahaan konstruksi yang beroperasi di Indonesia cukup besar yaitu sekitar 139.322 perusahaan pada tahun 2008.

Selain itu dengan dijalankannya proyek-proyek infrastruktur dapat menyerap pekerja harian lepas dalam jumlah cukup besar sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru yang nantinya berdampak pada berkurangnya tingkat pengangguran.

1. Introduction

Construction sector has a significant role for national economic development. National economic condition also depends on the large contribution of construction sectors toward other business sector's growth. Construction sector development almost in every countries, either developing or industrial countries, will support significantly toward social and economic infrastructure, which then could stimulate other economic sector's development.

Processing Manufacture sector and Non Oil & Gas Mining sector are both the supply sectors for construction material, such as industrial products (cement, iron, steel, etc.), and excavated materials, includes sand, lime, etc. Whereas other business sector, such as agricultural, trade, oil and gas mining and service sector are defined as consumers of construction product sectors.

The role of construction sector toward Indonesian economic development is shown from its contribution toward Gross Domestic Product (GDP). The contribution of construction sector toward national GDP increased from 6,6 % in 2004 to 8.5% in 2008. The growth rate of construction sector reached 7.5% during period 2004-2008.

From the work field point of view, the role of construction sector can also absorb a large number of labors. Due to the fact that, a large number of construction establishment has operated in Indonesia of about 139.322 in 2008.

Besides that, infrastructure projects can also absorb large numbers of field workers. Moreover, it can also create new job fields and decrease unemployment rate.

2. Pendapatan Bruto dan Pengeluaran

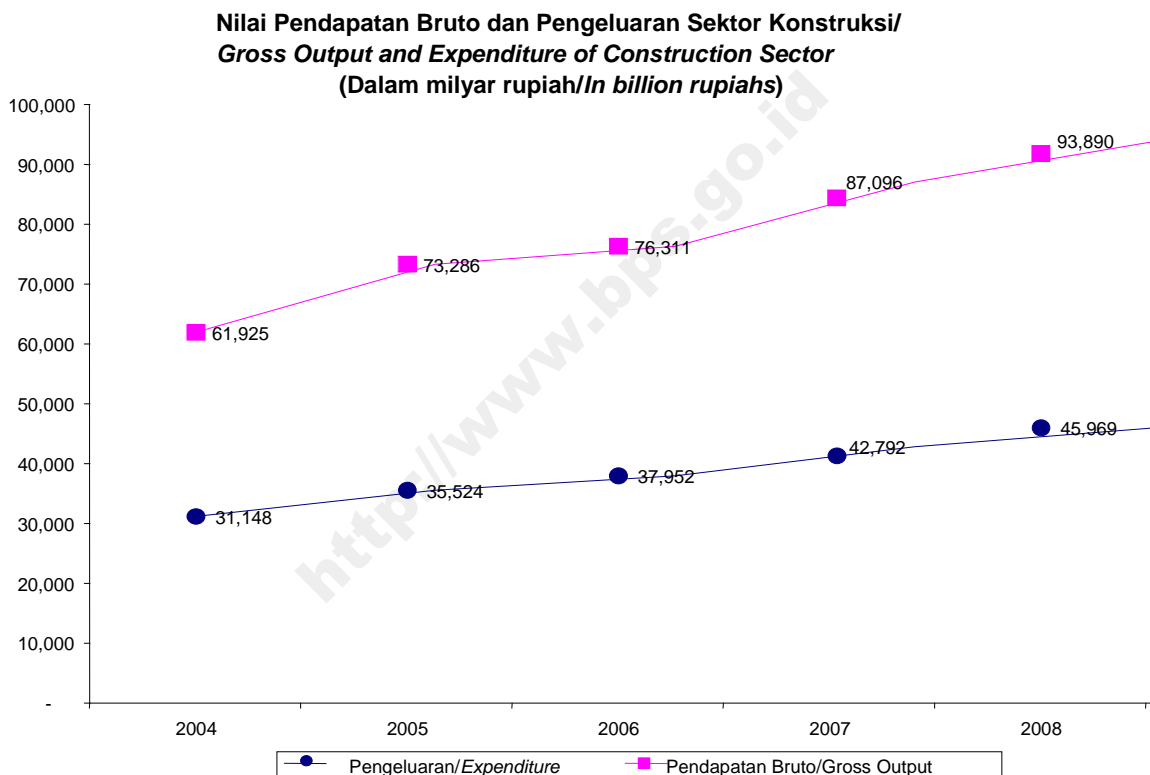
Nilai pendapatan bruto sektor konstruksi sejak tahun 2004 sampai tahun 2008 selalu mengalami peningkatan. Pada periode tersebut rata-rata pertumbuhan per tahun mencapai 11,0%. Pada tahun 2004 pertumbuhan pendapatan bruto meningkat sangat cepat sebesar 48,0%, tahun 2005 meningkat sebesar 18,4%, tahun 2007 juga mengalami peningkatan sebesar 14,1% dan data sementara tahun 2008 diperkirakan meningkat sebesar 7,8%.

Sejalan dengan kenaikan nilai pendapatan bruto, biaya antara (biaya bahan bangunan dan bahan lainnya) juga mengalami pola yang sama, dimana pada periode tahun 2004 sampai 2008 mengalami rata-rata pertumbuhan 10,2% per tahun.

2. Gross Output and Expenditure

The gross output value generated by construction sector during 2004 until 2008 has continuously increased. At that period, the growth rate annually increased 11.0%. However in 2004, the growth rate of gross output grew significantly by 48.0%, while in 2005, it rose 18.4%. Moreover, in 2007, the growth rate was 14.1%, while the preliminary data in 2008 estimated an increase of 7.8%.

The same figure also occurred to expenditure (construction input cost and other input cost). The value of expenditure during 2004 to 2008 annually increased 10.2%.



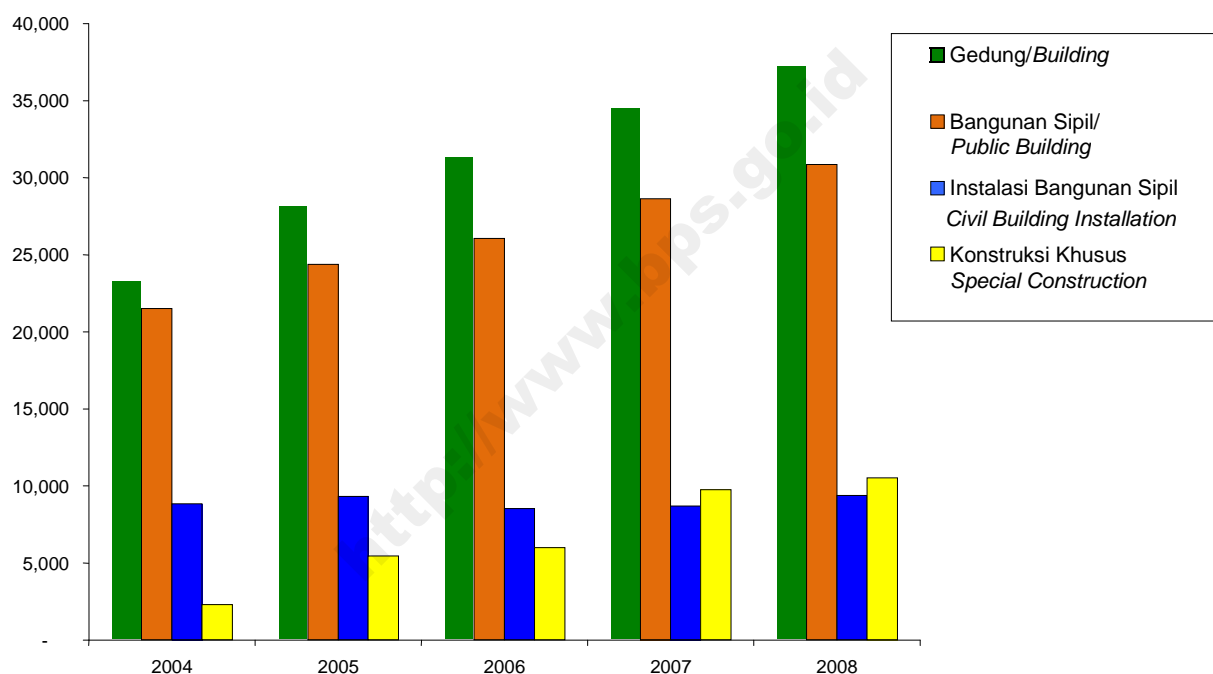
3. Nilai konstruksi yang diselesaikan

Besarnya nilai produksi sektor konstruksi yang telah diselesaikan selama setahun (nilai konstruksi) juga selalu mengalami peningkatan. Seperti pada tahun-tahun sebelumnya, pekerjaan konstruksi pada tahun 2008 masih didominasi oleh pekerjaan-pekerjaan gedung dan pekerjaan bangunan sipil berupa jalan, jembatan, drainase & irigasi. Pada tahun 2008 nilai konstruksi untuk jenis pekerjaan gedung diperkirakan sebesar Rp. 37,3 triliun atau 42,4% dari total nilai konstruksi. Pekerjaan konstruksi bangunan sipil sebesar 35%.

3. Construction Production Value

Construction production value that had been conducted in one year (construction value) also experienced an increase. Such as in the previous years, construction work is still dominated by public construction work such as road, bridge, drainage and irrigation in 2008. The construction value for building types of work was 37.3 trillion Rupiahs or had contributed about 42.4% of total construction value in that year. Public building construction work had contributed about 35%.

**Sebaran Nilai Konstruksi Menurut Jenis Pekerjaan/
Construction Value Distribution by Types of Work
(Dalam milyar rupiah/In billion rupiahs)**



4. Investasi

Menurut publikasi BKPM bahwa Nilai Realisasi Investasi oleh PMA pada tahun 2008 sebesar US \$ juta 426.7 lebih rendah dibandingkan tahun 2007 sebesar US \$ juta 448.2. Namun bila dibandingkan dengan Nilai Realisasi Investasi PMDN, Nilai Realisasi Investasi PMA lebih tinggi dimana pada tahun 2008 Nilai Investasi oleh PMDN hanya sebesar Rp. 881,3 miliar (US \$ juta 95.8) sedang pada tahun 2007 sebesar Rp 2.110,7 miliar (US \$ juta 225.1)

4. Investment

According to the Indonesian Investment Coordination Board (BKPM) publication, investment realization value by Foreign Direct Investment (PMA) was US \$ 426.7 Million in 2008, smaller compared to 2007 which had reached US \$ 448.2 million. Furthermore, investment realization value by Foreign Direct Investment (PMA) was higher. This indicates that, Domestic Direct Investment (PMDN) was only 881.3 billion Rupiahs (US \$ 95.8 million) in 2008, whereas in 2007 it had reached 2.110,7 billion Rupiahs (US \$ 225.1 million).

PERKEMBANGAN REALISASI INVESTASI SEKTOR KONSTRUKSI

2006-2008

SUMBER	TAHUN							
	Satuan		2006		2007		2008	
	PMDN	PMA	PMDN	PMA	PMDN	PMA	PMDN	PMA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Jumlah Izin Usaha Tetap yang Dikeluarkan	Izin Usaha	Izin Usaha	3	18	4	16	8	21
2. Tenaga Kerja	Orang	Orang	761	2 830	2 426	1 551	608	3 741
3. Nilai Realisasi Investasi	Rp Miliar	US\$ Juta	538,6	144.2	2 110,7	448.2	881,3	426.7

Sumber/Source : BKPM/Indonesian Investment Coordination Board

Hal ini menunjukkan bahwa investasi, Penanaman Modal Asing (PMA) secara umum berkontribusi lebih besar dibandingkan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Tabel berikut adalah nilai investasi sektor konstruksi periode 2004-2008.

This indicates that, generally construction sector investment is dominated by Foreign Direct Investment (PMA) compared to Domestic Direct Investment (PMDN). Construction sector investment value during period 2004-2008 is shown by the table below.

5. Sumber pembiayaan perusahaan konstruksi

Upaya pemerintah dengan *Public Spending* untuk bidang konstruksi dapat menjaga pertumbuhan dan pembiayaan konstruksi. Bagi negara berkembang seperti Indonesia, pembiayaan konstruksi untuk *Public Spending* masih menjadi tumpuan. Hal tersebut dikarenakan pembangunan infrastruktur untuk fasilitas publik yang mendukung kegiatan masyarakat sangat banyak. Hal ini terlihat dari banyaknya anggaran pemerintah baik APBN maupun APBD yang mendominasi sumber pembiayaan pekerjaan sektor konstruksi yaitu sebesar 45,2% dari seluruh pekerjaan konstruksi dalam negeri. Otonomi

5. Construction Establishment Source of Fund

Government efforts to use public spending for construction sector purpose can preserve its development and construction funding. In developing countries such as Indonesia, construction funding for public spending is still the main target. This is despite of many necessities in the public infrastructure to support public activities. This indicates that many government budgets dominate the funding of construction sector work, that is, 45.2% from all domestic construction sectors.

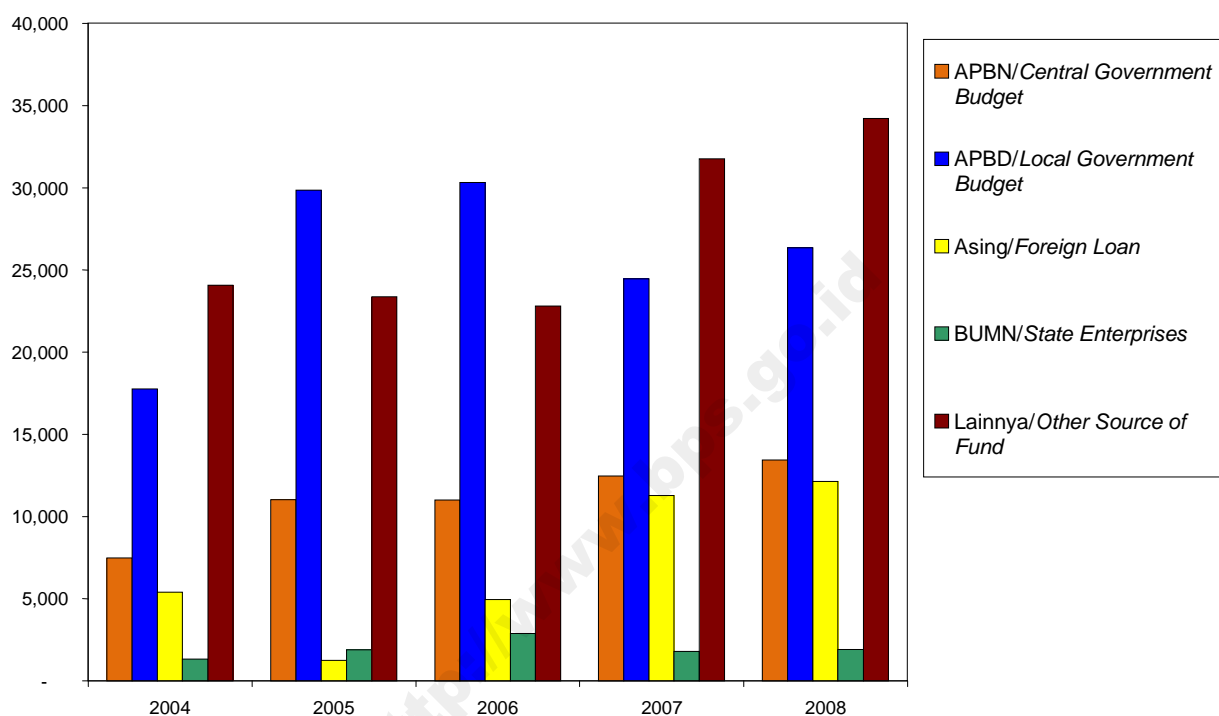
daerah juga berperan terhadap hal ini yang terlihat dari semakin meningkatnya APBD pada pembiayaan proyek infrastruktur. APBD sendiri menyumbang 29,9% pembiayaan sektor ini.

Akan tetapi, *Government Spending* juga terbatas dan terlihat bahwa peranan pembiayaan swasta yang terbilang paling besar di pekerjaan konstruksi yaitu sebesar 38,9%.

Since district autonomy, the amount of fund used from APBD also increased. The contribution of APBD reached 29.9% for construction sector.

However, Government Spending are also limited and this is indicated by the role of private funding which has the largest share in the construction work with 38.9 %.

**Sumber Pembiayaan Proyek Konstruksi/
Construction Establishment Source of Fund
(Dalam milyar rupiah/In billion rupiahs)**



6. Penyerapan Tenaga Kerja

Tingkat pengangguran merupakan indikator penting dalam pembangunan ekonomi, oleh karena itu penyerapan tenaga kerja menjadi hal yang strategis dalam pembangunan. Sektor konstruksi merupakan sektor ekonomi yang berkontribusi cukup besar dalam penyerapan tenaga kerja nasional. Pada tahun 2008 sektor konstruksi menyerap sekitar 5% dari keseluruhan tenaga kerja produktif secara nasional.

Sektor konstruksi merupakan sektor padat karya yang membutuhkan banyak tenaga kerja. Sebagai gambaran, jumlah karyawan tetap yang diserap pada tahun 2004 mencapai 377 ribu dan meningkat menjadi 398 ribu pada tahun 2008.

6. Labor Absorb

Unemployment rate is one of the important economic indicators of national development. As a result, absorb of labor has become a strategic role in development. The role of construction sector as an economic sector has largely contributed in absorbing national labor force. In 2008, construction sector had absorbed around 5% of the overall national productive labor force.

Construction sector is defined as a creative project sector which requires many labor forces. As a figure, the number of permanent employee absorbed reached 377 thousand in 2004 and increased to 398 thousand in 2008.

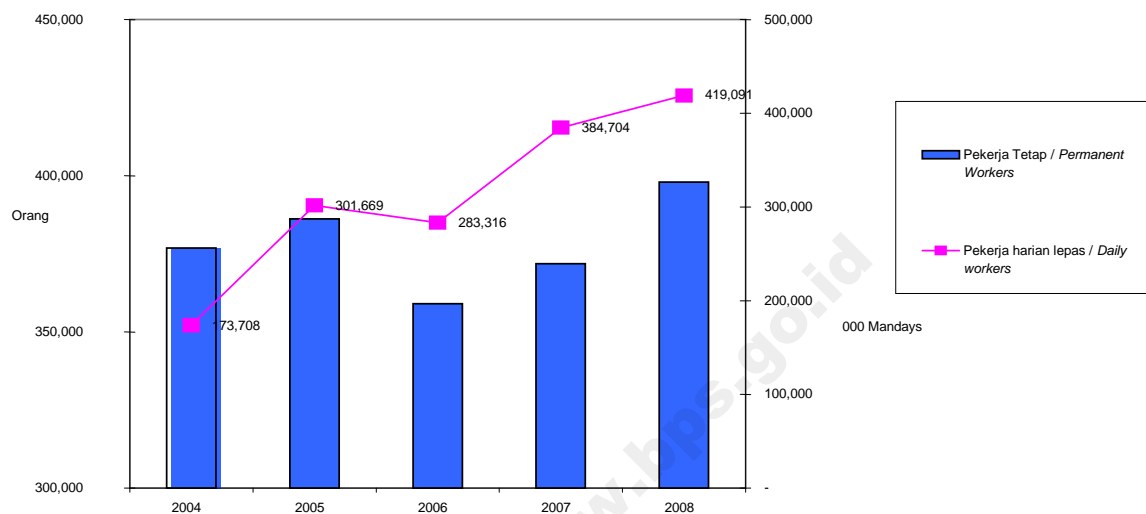
Di samping tenaga kerja tetap, penyerapan tenaga kerja harian lepas, seperti tukang batu dan tukang kayu juga berkontribusi sangat besar.

Besides permanent labor force, field workers is another type of labor in the construction sector, including stone-man, carpenter etc.

Pengusaha sektor konstruksi lebih memilih menggunakan tenaga kerja kontrak dan sub kontrak dibandingkan karyawan tetap.

Construction sector entrepreneur usually prefers contract and subcontract labor force rather than permanent employees.

**Jumlah Pekerja Tetap dan Jumlah Hari Orang Pekerja Harian Lepas/
Number of Permanent Workers and Work Days of Daily
Workers**



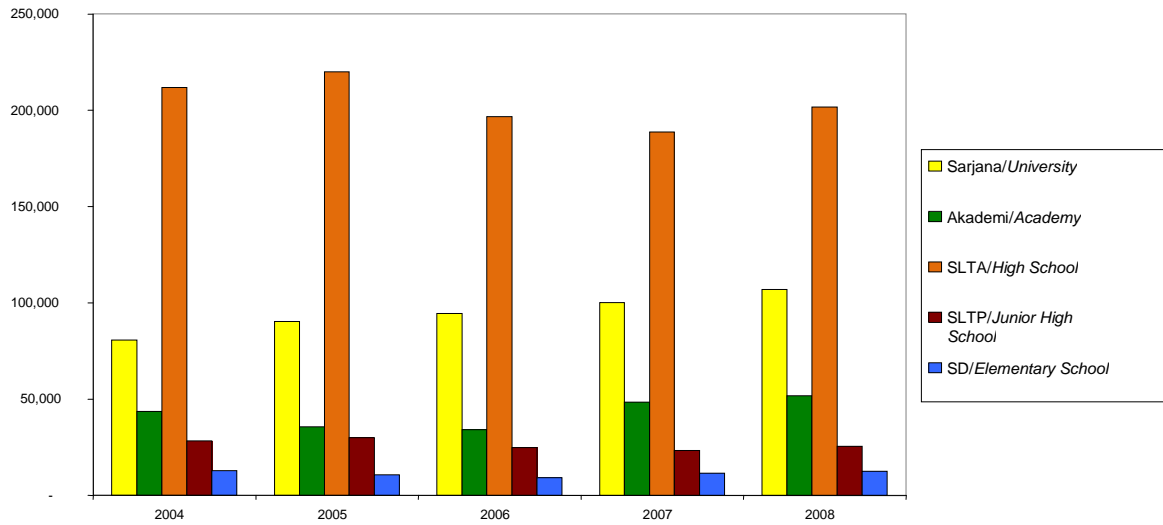
Kualitas SDM sektor konstruksi mengikuti kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan. Peningkatan jumlah karyawan tetap yang diserap sektor konstruksi diikuti oleh tingkat pertumbuhan karyawan yang lulus pendidikan tinggi yang lebih besar dibandingkan yang berpendidikan dasar dan menengah.

The quality of human resource in construction sector follows the new science and technology. The increased number of permanent employee absorbed by construction sector is followed by the increased of employees with higher education degree compared to primary and secondary degree.

Pada tahun 2004 jumlah tenaga kerja tetap berpendidikan akademi dan universitas sebesar 124,2 ribu orang, pada tahun 2008 naik menjadi sekitar 158,5 ribu orang. Ini berarti pekerja tetap berpendidikan perguruan tinggi tumbuh sekitar 6,3% per tahun. Di lain pihak, jumlah tenaga kerja tetap berpendidikan dasar dan menengah sebesar 252,7 ribu orang pada tahun 2004 turun menjadi sekitar 239,4 ribu orang pada tahun 2008 atau menurun sekitar 1,3% per tahun.

The number of employee who has graduated from academic and university degree reached 124.2 thousand in 2004, while it increased to 158.5 thousand in 2008. This indicates that during period 2004 to 2008, the number of permanent employee who have higher education degree increased to about 6,3%. On the other hand, the number of employee who have lower education degree decreased from 252.7 thousand in 2004 to 239.4 thousand in 2008, or decreased about 1.3% per year.

**Jumlah Tenaga Kerja Menurut Pendidikan yang Ditamatkan/
Number of Employee by Formal Education Degree**



7. Pembangunan Perumahan

Pembangunan Perumahan oleh Perum Perumnas pada tahun 2008 sebanyak 5.216 unit rumah. Jumlah pembangunan perumahan yang terbesar adalah Rumah Sederhana Sehat yaitu sebanyak 2.820 unit dan yang terkecil adalah rumah toko yaitu sebanyak 10 unit itu pun hanya di provinsi Jawa Tengah. Sedangkan Pembangunan Rumah Sederhana Sehat yang terbanyak di provinsi Sumatera Utara yaitu sebesar 580 unit.

7. Housing Development

Housing Development by Perum Perumnas had reached 5.216 units of housing in 2008. The biggest housing development was the Simple Healthy Housing with 2.820 units, while the smallest number of units was the Store Housing with 10 units, which were only built in Central Java province. Moreover, the biggest development of Simple Healthy housing was in North Sumatra with 580 units.

TABEL - TABEL
TABLES

<http://www.bp.go.id>

Tabel : 1 Ringkasan Pendapatan Bruto dan Pengeluaran Perusahaan Konstruksi
Table : 1 Summary of Gross Output and Expenditure of Construction Establishment

Million Rupiahs

Uraian <i>Description</i>	2004	2005	2006	2007	2008*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pendapatan Bruto / <i>Gross Output</i>	61 924 626	73 286 244	76 310 580	87 096 170	93 889 671
1. Pekerjaan konstruksi yang diselesaikan <i>Complete construction work</i>	56 004 538	67 317 918	71 943 309	81 674 973	88 045 621
2. Pendapatan/penerimaan lain <i>Income/receipt from other activities</i>	4 879 207	3 827 149	4 107 560	5 026 211	5 418 255
3. Bahan bangunan disediakan oleh pemilik <i>Materials supplied by owner</i>	1 040 881	2 141 177	259 711	394 986	425 795
B. Pengeluaran / <i>Expenditure</i>	31 148 326	35 524 107	37 951 812	42 791 899	45 968 748
1. Bahan bangunan yang dipakai <i>Materials used</i>	25 586 883	28 795 036	30 737 034	34 796 672	37 510 812
2. Pemakaian bahan bakar dan listrik <i>Fuel and electricity consumed</i>	914 282	1 251 309	1 269 140	1 493 048	1 609 506
3. Biaya bahan dan jasa lainnya <i>Cost of other materials and services</i>	3 795 176	4 923 810	5 221 045	5 919 694	6 381 430
4. Pekerjaan yang disubkontrakkan <i>Subcontracted works</i>	851 985	553 952	724 593	582 485	467 000

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

Tabel : 2 Pendapatan Bruto Perusahaan Konstruksi menurut Provinsi
Table : 2 Gross Output of Construction Establishment by Province

Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2004	2005	2006	2007	2008*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	427 802	1 794 635	1 255 994	1 531 374	1 508 591
2. Sumatera Utara	3 610 993	4 035 407	4 132 215	4 450 769	4 780 259
3. Sumatera Barat	1 025 019	1 355 928	1 372 896	1 654 884	1 757 220
4. Riau	1 963 268	2 345 967	2 404 381	2 998 349	3 310 548
5. Jambi	865 247	1 059 477	1 086 290	1 449 360	1 587 378
6. Sumatera Selatan	1 642 224	1 978 832	2 029 898	2 337 505	2 464 612
7. Bengkulu	206 922	293 524	288 246	378 436	399 683
8. Lampung	1 084 105	1 334 536	1 271 227	1 518 087	1 578 401
9. Kep. Bangka Belitung	128 370	347 444	243 424	413 541	469 739
10. Kepulauan Riau	-	781 149	972 419	1 213 592	1 587 379
11. DKI Jakarta	13 346 463	14 453 960	15 681 648	17 518 584	18 739 150
12. Jawa Barat	14 287 260	12 921 799	13 651 718	15 574 176	16 863 779
13. Jawa Tengah	4 294 012	5 446 940	5 278 646	5 891 043	6 235 045
14. DI Yogyakarta	920 503	1 391 080	1 385 556	1 461 443	1 539 839
15. Jawa Timur	4 614 658	4 508 539	5 820 544	6 100 617	6 224 449
16. Banten	1 372 565	2 296 093	1 698 909	2 367 589	2 514 728
17. Bali	739 279	802 575	906 268	1 049 055	1 112 123
18. Nusa Tenggara Barat	379 223	490 721	572 695	680 716	735 755
19. Nusa Tenggara Timur	399 455	936 783	673 401	999 356	1 021 016
20. Kalimantan Barat	1 239 993	1 294 674	1 311 127	1 528 382	1 616 261
21. Kalimantan Tengah	232 909	509 666	512 245	633 996	709 075
22. Kalimantan Selatan	912 600	1 478 751	1 447 149	1 643 455	1 723 841
23. Kalimantan Timur	3 604 605	3 506 331	4 086 235	4 117 494	4 394 257
24. Sulawesi Utara	380 931	504 919	688 282	779 367	857 317
25. Sulawesi Tengah	436 975	659 618	569 653	777 603	839 313
26. Sulawesi Selatan	1 400 787	2 019 803	2 193 075	2 315 218	2 757 225
27. Sulawesi Tenggara	463 567	793 681	722 836	910 051	1 006 464
28. Gorontalo	271 098	623 739	534 098	689 289	755 486
29. Sulawesi Barat	-	173 123	228 291	269 696	388 718
30. Maluku	350 551	534 401	506 904	570 041	589 904
31. Maluku Utara	279 889	626 791	495 208	624 666	711 391
32. Papua Barat	-	656 429	825 318	993 310	1 135 420
33. Papua	1 043 355	1 328 930	1 463 783	1 655 125	1 975 305
JUMLAH / TOTAL	61 924 626	73 286 244	76 310 580	87 096 170	93 889 671

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

Tabel : 3 Pengeluaran Perusahaan Konstruksi menurut Provinsi
 Table : 3 Expenditure of Construction Establishment by Province

Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2004	2005	2006	2 007	2008*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	189 888	825 085	639 114	786 728	762 934
2. Sumatera Utara	1 896 456	1 860 664	2 014 173	2 322 072	2 477 615
3. Sumatera Barat	514 749	670 689	712 924	897 451	938 261
4. Riau	1 086 715	1 200 701	1 326 967	1 522 201	1 664 483
5. Jambi	504 205	570 374	577 381	723 482	787 986
6. Sumatera Selatan	873 623	948 140	1 012 858	1 116 231	1 166 171
7. Bengkulu	116 712	123 981	128 870	170 577	179 546
8. Lampung	670 854	739 710	749 295	848 609	881 662
9. Kep. Bangka Belitung	74 796	174 939	127 135	208 367	234 519
10. Kepulauan Riau	-	321 933	401 847	598 359	776 021
11. DKI Jakarta	6 051 517	7 337 251	8 325 194	9 125 392	9 833 718
12. Jawa Barat	6 869 445	6 192 798	6 237 446	6 875 058	7 426 486
13. Jawa Tengah	2 351 525	2 072 991	2 757 400	2 954 091	3 118 606
14. DI Yogyakarta	517 401	746 219	670 618	814 892	866 807
15. Jawa Timur	1 894 411	2 274 487	2 757 325	2 942 422	3 030 606
16. Banten	723 690	1 358 103	963 404	1 023 439	1 075 767
17. Bali	527 303	501 714	602 094	669 915	696 907
18. Nusa Tenggara Barat	160 965	176 544	206 695	245 916	256 529
19. Nusa Tenggara Timur	257 372	582 002	397 946	620 368	626 884
20. Kalimantan Barat	729 842	749 417	748 467	808 564	848 120
21. Kalimantan Tengah	122 573	154 636	170 056	208 975	231 598
22. Kalimantan Selatan	552 221	796 462	775 609	909 854	956 021
23. Kalimantan Timur	2 198 542	1 423 105	1 929 918	1 933 785	2 053 120
24. Sulawesi Utara	168 579	103 442	158 288	170 823	187 494
25. Sulawesi Tengah	268 004	383 992	300 056	415 514	447 924
26. Sulawesi Selatan	658 205	1 037 892	1 161 098	1 210 757	1 391 226
27. Sulawesi Tenggara	282 384	374 691	306 382	403 576	446 056
28. Gorontalo	141 530	372 729	275 808	374 500	408 549
29. Sulawesi Barat	-	89 933	117 997	136 627	195 883
30. Maluku	197 423	211 229	213 014	253 380	264 661
31. Maluku Utara	134 667	151 783	181 880	168 335	190 346
32. Papua Barat	-	313 988	380 670	500 013	569 180
33. Papua	412 734	682 481	623 880	831 626	977 062
JUMLAH / TOTAL	31 148 326	35 524 107	37 951 812	42 791 899	45 968 748

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

Tabel : 4.1 Jumlah Perusahaan Konstruksi menurut Provinsi dan Jenis Golongan, 2008
Table : 4.1 *Number of Construction Establishment by Province and Size, 2008*

PROVINSI	Kecil	Menengah	Besar	Jumlah
PROVINCE	Small	Medium	Large	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	5 228	816	25	6 069
2. Sumatera Utara	6 600	542	26	7 168
3. Sumatera Barat	4 216	252	9	4 477
4. Riau	4 881	751	46	5 678
5. Jambi	2 843	206	10	3 059
6. Sumatera Selatan	3 126	516	26	3 668
7. Bengkulu	1 058	73	1	1 132
8. Lampung	2 307	226	9	2 542
9. Kep. Bangka Belitung	830	72	3	905
10. Kepulauan Riau	1 452	248	1	1 701
11. DKI Jakarta	4 433	2 041	335	6 809
12. Jawa Barat	9 813	893	49	10 755
13. Jawa Tengah	10 282	738	30	11 050
14. DI Yogyakarta	1 074	106	3	1 183
15. Jawa Timur	15 907	910	85	16 902
16. Banten	2 162	209	9	2 380
17. Bali	2 060	155	6	2 221
18. Nusa Tenggara Barat	2 172	138	6	2 316
19. Nusa Tenggara Timur	3 766	288	2	4 056
20. Kalimantan Barat	4 667	460	8	5 135
21. Kalimantan Tengah	3 019	337	10	3 366
22. Kalimantan Selatan	3 372	308	9	3 689
23. Kalimantan Timur	5 395	1 002	96	6 493
24. Sulawesi Utara	2 003	283	10	2 296
25. Sulawesi Tengah	2 354	165	2	2 521
26. Sulawesi Selatan	7 357	533	31	7 921
27. Sulawesi Tenggara	2 227	222	2	2 451
28. Gorontalo	1 195	102	4	1 301
29. Sulawesi Barat	1 383	42	2	1 427
30. Maluku	2 013	241	12	2 266
31. Maluku Utara	1 502	92	9	1 603
32. Papua Barat	1 308	246	10	1 564
33. Papua	2 707	487	24	3 218
JUMLAH / TOTAL	124 712	13 700	910	139 322

Sumber / Source : Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi / *Construction Services Development Board*

Tabel : 4.2 Jumlah Perusahaan Konstruksi menurut Provinsi dan Bidang Pekerjaan, 2008
Table : 4.2 Number of Construction Establishment by Province and Types of Works, 2008

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Arsitektur <i>Architecture</i>	Sipil <i>Civil</i>	Mekanikal <i>Mechanical</i>	Elektrikal <i>Electrical</i>	Tata Lingkungan <i>Environment</i>	Jumlah Perusahaan <i>Total Establishment</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	5 693	5 865	122	212	122	6 069
2. Sumatera Utara	6 785	6 840	432	257	432	7 168
3. Sumatera Barat	4 112	4 246	58	218	58	4 477
4. Riau	5 393	5 573	210	187	210	5 678
5. Jambi	2 955	3 027	45	123	45	3 059
6. Sumatera Selatan	3 344	3 481	354	252	354	3 668
7. Bengkulu	1 110	1 149	8	26	8	1 132
8. Lampung	2 325	2 467	58	96	58	2 542
9. Kep. Bangka Belitung	960	935	14	18	14	905
10. Kepulauan Riau	1 360	1 582	377	127	377	1 701
11. DKI Jakarta	5 481	5 133	2 130	1 048	2 130	6 809
12. Jawa Barat	9 404	9 699	471	859	471	10 755
13. Jawa Tengah	10 107	10 300	486	1 049	486	11 050
14. DI Yogyakarta	1 087	1 081	38	82	38	1 183
15. Jawa Timur	15 221	15 710	993	1 174	993	16 902
16. Banten	2 427	2 431	141	59	141	2 380
17. Bali	2 087	2 069	163	124	163	2 221
18. Nusa Tenggara Barat	2 256	2 301	39	75	39	2 316
19. Nusa Tenggara Timur	3 842	3 986	13	76	13	4 056
20. Kalimantan Barat	5 133	5 364	52	88	52	5 135
21. Kalimantan Tengah	3 249	3 350	17	69	17	3 366
22. Kalimantan Selatan	3 467	3 584	66	140	66	3 689
23. Kalimantan Timur	6 238	6 324	367	152	367	6 493
24. Sulawesi Utara	2 238	2 300	20	37	20	2 296
25. Sulawesi Tengah	2 650	2 735	13	53	13	2 521
26. Sulawesi Selatan	7 684	7 935	173	269	173	7 921
27. Sulawesi Tenggara	2 250	2 349	6	73	6	2 451
28. Gorontalo	1 249	1 311	5	16	5	1 301
29. Sulawesi Barat	1 390	1 434	12	27	12	1 427
30. Maluku	2 281	2 294	17	40	17	2 266
31. Maluku Utara	1 748	1 743	13	32	13	1 603
32. Papua Barat	1 573	1 572	15	4	15	1 564
33. Papua	3 309	3 404	227	50	227	3 218
JUMLAH / TOTAL	130 408	133 574	7 155	7 112	7 155	139 322

Catatan : Satu perusahaan dapat melakukan lebih dari satu bidang pekerjaan

Note : One establishment could carry out more than one work field classification

Tabel : 4.3 Jumlah Perusahaan Konstruksi menurut Klasifikasi dan Jenis Golongan, 2008
Table : 4.3 *Number of Construction Establishment by Classification and Size, 2008*

Sub Bidang Pekerjaan		Kecil	Menengah	Besar	Jumlah
<i>Work Field</i>		<i>Small</i>	<i>Medium</i>	<i>Large</i>	<i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	21 001 Perumahan tunggal dan koppel, termasuk perawatannya <i>Single and couple housing, including maintenance</i>	29 201	33 786	184	63 171
2.	21 002 Perumahan multi hunian, termasuk perawatannya <i>Multi-residential housing, including maintenance</i>	1 372	2 571	161	4 104
3.	21 003 Bangunan pergudangan dan industri, termasuk perawatannya <i>Warehousing and industrial buildings, including maintenance</i>	4 765	7 793	256	12 814
4.	21 004 Bangunan komersial, termasuk perawatannya <i>Commercial buildings, including maintenance</i>	3 934	6 037	202	10 173
5.	21 005 Bangunan-bangunan non perumahan lainnya, termasuk perawatannya <i>Other non housing buildings, including maintenance</i>	105 227	115 378	445	221 050
6.	21 006 Fasilitas pelatihan sport diluar gedung, fasilitas rekreasi, termasuk perawatannya <i>Training sport facilities outside building, recreation facilities, including maintenance</i>	2 339	3 778	98	6 215
7.	21 007 Pertamanan, termasuk perawatannya <i>Gardening, including maintenance</i>	14 260	15 848	34	30 142
8.	21 101 Pekerjaan pemasangan instalasi asesori bangunan, termasuk perawatannya <i>Installation building accessories work, including maintenance</i>	240	310	1	551
9.	21 102 Pekerjaan dinding dan jendela kaca, termasuk perawatannya <i>Wall and glass work, including maintenance</i>	96	159	0	255
10.	21 103 Pekerjaan interior, termasuk perawatannya <i>Interior work, including maintenance</i>	2 634	3 595	38	6 267
11.	21 201 Pekerjaan kayu <i>Carpentry</i>	229	258	0	487
12.	21 202 Pekerjaan logam <i>Metal Works</i>	602	659	1	1 262
13.	21 301 Perawatan Gedung / Bangunan <i>Building maintenance</i>	634	722	6	1 362
14.	22 001 Jalan raya, jalan lingkungan, termasuk perawatannya <i>Highway, road environment, including maintenance</i>	103 303	114 927	628	218 858

Catatan / Note : Satu perusahaan dapat melakukan lebih dari satu bidang pekerjaan
One establishment could carry out more than one work field classification

Sumber / Source : Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi / *Construction Services Development Board*

Lanjutan Tabel / *Continued Table*

Sub Bidang Pekerjaan <i>Work Field</i>		Kecil <i>Small</i>	Menengah <i>Medium</i>	Besar <i>Large</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
15.	22 002 Jalan kereta api, termasuk perawatannya <i>Railroads, including the maintenance</i>	557	993	23	1 573
16.	22 003 Lapangan terbang dan runway, termasuk perawatannya <i>Airport and runway, including maintenance</i>	635	2 141	153	2 929
17.	22 004 Jembatan, termasuk perawatannya <i>Bridges, including maintenance</i>	49 641	58 212	372	108 225
18.	22 005 Jalan layang, termasuk perawatannya <i>Highways, including maintenance</i>	58	354	57	469
19.	22 006 Terowongan, termasuk perawatannya <i>Tunnel, including maintenance</i>	46	151	11	208
20.	22 007 Jalan bawah tanah, termasuk perawatannya <i>Underground roads, including maintenance</i>	56	198	22	276
21.	22 008 Pelabuhan atau dermaga, termasuk perawatannya <i>Harbor or pier, including maintenance</i>	14 332	19 821	251	34 404
22.	22 009 Drainase Kota, termasuk perawatannya <i>City drainage, including maintenance</i>	67 972	74 589	228	142 789
23.	22 010 Bendung, termasuk perawatannya <i>Dam, including maintenance</i>	9 959	12 626	120	22 705
24.	22 011 Irigasi dan Drainase, termasuk perawatannya <i>Irrigation and Drainage, including maintenance</i>	72 325	80 844	247	153 416
25.	22 012 Persungai, Rawa dan Pantai, termasuk perawatannya <i>River, Swamp and Shore, including maintenance</i>	10 754	14 052	102	24 908
26.	22 013 Bendungan, termasuk perawatannya <i>Dam, including maintenance</i>	3 857	5 424	85	9 366
27.	22 014 Pengerukan dan Pengurugan, termasuk perawatannya <i>Dredging and Filling, including maintenance</i>	2 099	3 503	84	5 686
28.	22 101 Pekerjaan penghancuran <i>Destruction work</i>	22	36	2	60

Catatan / *Note* : Satu perusahaan dapat melakukan lebih dari satu bidang pekerjaan
One establishment could carry out more than one work field classification

Sumber / *Source* : Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi / *Construction Services Development Board*

Lanjutan Tabel / *Continued Table*

		Sub Bidang Pekerjaan <i>Work Field</i>	Kecil <i>Small</i>	Menengah <i>Medium</i>	Besar <i>Large</i>	Jumlah <i>Total</i>
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
29.	22 102	Pekerjaan penyiapan dan pengupasan lahan <i>Preparation and stripping of land work</i>	3 982	6 680	127	10 789
30.	22 103	Pekerjaan penggalian dan pemindahan tanah <i>Excavation and removal of soil work</i>	696	1 427	48	2 171
31.	22 201	Pekerjaan pemancangan <i>Pegging work</i>	106	269	6	381
32.	22 202	Pekerjaan pelaksanaan pondasi, termasuk untuk perbaikannya <i>Execution foundation work, including for repairs</i>	139	336	21	496
33.	22 203	Pekerjaan kerangka konstruksi atap, termasuk perawatannya <i>Frame roof construction work, including maintenance</i>	96	146	1	243
34.	22 204	Pekerjaan atap dan kedap air, termasuk perawatannya <i>Roof and watertight work, including maintenance</i>	110	149	1	260
35.	22 205	Pekerjaan pembetonan <i>Concreting work</i>	652	993	11	1 656
36.	22 206	Pekerjaan konstruksi baja, termasuk perawatannya <i>Steel construction work, including maintainance</i>	927	1 457	25	2 409
37.	22 207	Pekerjaan pemasangan perancah pembetonan <i>Concreting scaffolding installation work</i>	41	67	2	110
38.	22 208	Pekerjaan pelaksana khusus lainnya <i>Other special executive work</i>	253	600	35	888
39.	22 301	Pekerjaan pengaspalan, termasuk perawatannya <i>Asphalting work, including maintenance</i>	1 206	1 660	6	2 872
40.	23 001	Instalasi pemanasan, ventilasi udara dan AC dalam bangunan, termasuk perawatannya <i>Installation of heating, ventilation and air conditioning in buildings, including maintenance</i>	2 073	2 797	60	4 930

Catatan / *Note* : Satu perusahaan dapat melakukan lebih dari satu bidang pekerjaan
One establishment could carry out more than one work field classification

Sumber / *Source* : Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi / *Construction Services Development Board*

Lanjutan Tabel / *Continued Table*

Sub Bidang Pekerjaan <i>Work Field</i>		Kecil <i>Small</i>	Menengah <i>Medium</i>	Besar <i>Large</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
41.	23 002 Perpipaan air dalam bangunan, termasuk perawatannya <i>Water piping in buildings, including maintenance</i>	592	727	31	1 350
42.	23 003 Instalasi pipa gas dalam bangunan, termasuk perawatannya <i>Installation of gas pipes in the building, including maintenance</i>	215	373	26	614
43.	23 004 Instalasi dalam bangunan, termasuk perawatannya <i>Instalation in building, including maintainance</i>	305	527	28	860
44.	23 005 Instalasi lift dan escalator, termasuk perawatannya <i>Elevator and Escalator Installation, including maintenance</i>	311	582	28	921
45.	23 006 Pertambangan dan manufaktur, termasuk perawatannya <i>Mining and manufacturing, including maintenance</i>	539	872	58	1 469
46.	23 007 Instalasi thermal, bertekanan, minyak, gas, geothermal (Pekerjaan Rekayasa), termasuk perawatannya <i>Installation of thermal, pressure, oil, gas, geothermal (Engineering Works), including maintenance</i>	480	832	69	1 381
47.	23 008 Konstruksi alat angkut dan alat angkat (Pekerjaan Rekayasa), termasuk perawatannya <i>Construction of transport and lifting equipment (Engineering Works), including maintenance</i>	336	524	42	902
48.	23 009 Konstruksi perpipaan minyak, gas dan energi (Pekerjaan Rekayasa), termasuk perawatannya <i>Construction of oil pipelines, gas and energy (Engineering Works), including maintenance</i>	1 232	1 824	95	3 151
49.	23 010 Fasilitas produksi, penyimpanan minyak dan gas (Pekerjaan Rekayasa), termasuk perawatannya <i>Facilities of production, oil and gas storage (Engineering Works), including maintenance</i>	607	1 024	78	1 709

Catatan / *Note* : Satu perusahaan dapat melakukan lebih dari satu bidang pekerjaan
One establishment could carry out more than one work field classification

Sumber / *Source* : Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi / *Construction Services Development Board*

Lanjutan Tabel / *Continued Table*

Sub Bidang Pekerjaan <i>Work Field</i>		Kecil <i>Small</i>	Menengah <i>Medium</i>	Besar <i>Large</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
50.	23 011 Jasa penyedia peralatan kerja konstruksi <i>Service provider of equipment construction work</i>	97	119	5	221
51.	24 001 Pembangkit tenaga listrik semua daya, termasuk perawatannya <i>Electricity generator power for all voltage, including maintenance</i>	230	476	71	777
52.	24 002 Pembangkit tenaga listrik dengan daya maksimal 10 MW / unit, termasuk perawatannya <i>Electricity generator power with maximum voltage of 10 MW/unit, including maintenance</i>	923	1 282	32	2 237
53.	24 003 Pembangkit tenaga listrik energi baru dan terbarukan, termasuk perawatannya <i>Electricity generator new and renewable energy , including maintenance</i>	819	1 081	20	1 920
54.	24 004 Jaringan transmisi tenaga listrik tegangan tinggi dan ekstra tegangan tinggi, termasuk perawatannya <i>High voltage and high voltage extra electricity transmission network, including maintenance</i>	83	297	81	461
55.	24 005 Jaringan transmisi telekomunikasi dan atau telepon, termasuk perawatannya <i>Telecommunications transmission networks and / or telephone, including maintenance</i>	116	256	15	387
56.	24 006 Jaringan distribusi tenaga listrik tegangan menengah, termasuk perawatannya <i>Medium voltage electricity distribution network, including maintenance</i>	2 562	3 175	66	5 803
57.	24 007 Jaringan distribusi tenaga listrik tegangan rendah, termasuk perawatannya <i>Low voltage electricity distribution network , including maintenance</i>	4 305	4 864	55	9 224

Catatan / *Note* : Satu perusahaan dapat melakukan lebih dari satu bidang pekerjaan
One establishment could carry out more than one work field classification

Sumber / *Source* : Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi / *Construction Services Development Board*

Lanjutan Tabel / *Continued Table*

Sub Bidang Pekerjaan <i>Work Field</i>		Kecil <i>Small</i>	Menengah <i>Medium</i>	Besar <i>Large</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
58.	24 008 Jaringan distribusi telekomunikasi dan atau telepon, termasuk perawatannya <i>Telecommunications distribution network and or telephone, including maintenance</i>	95	234	15	344
59.	24 009 Instalasi kontrol dan instrumentasi, termasuk perawatannya <i>Control and instrumentation installation, including maintenance</i>	505	855	63	1 423
60.	24 010 Instalasi listrik gedung dan pabrik, termasuk perawatannya <i>Electrical installations of buildings and factory, including maintenance</i>	4 763	5 381	81	10 225
61.	24 011 Instalasi listrik lainnya, termasuk perawatannya <i>Other electrical installations, including maintenance</i>	2 329	2 741	31	5 101
62.	25 001 Perpipaian minyak, termasuk perawatannya <i>Oil pipelines, including maintenance</i>	54	133	29	216
63.	25 002 Perpipaian gas, termasuk perawatannya <i>Gas pipelines, including maintenance</i>	57	107	13	177
64.	25 003 Perpipaian air bersih / limbah, termasuk perawatannya <i>Piping clean / waste water, including maintenance</i>	6 650	7 817	44	14 511
65.	25 004 Pengolahan air bersih, termasuk perawatannya <i>Clean water treatment, including the maintenance</i>	6 587	7 850	89	14 526
66.	25 005 Instalasi pengolahan limbah, termasuk perawatannya <i>Installation of waste treatment, including maintenance</i>	2 650	3 420	69	6 139
67.	25 006 Pekerjaan pengeboran air tanah, termasuk perawatannya <i>Ground water drilling jobs, including maintenance</i>	5 572	5 993	28	11 593
68.	25 007 Reboisasi / Penghijauan, termasuk perawatannya <i>Reforestation, including maintenance</i>	927	1 077	6	2 010
Jumlah Perusahaan / <i>Total Establishment</i>		124 712	13 700	910	139 322

Catatan / *Note* : Satu perusahaan dapat melakukan lebih dari satu bidang pekerjaan
One establishment could carry out more than one work field classification

Sumber / *Source* : Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi / *Construction Services Development Board*

Tabel : 4.4 Jumlah Perusahaan Konstruksi menurut Klasifikasi dan Kualifikasi, 2008
Table : 4.4 *Number of Construction Establishment by Classification and Qualification, 2008*

Sub Bidang Pekerjaan		Gred 2	Gred 3	Gred 4	Gred 5	Gred 6	Gred 7	Jumlah
<i>Work Field</i>								<i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	21 001 Perumahan tunggal dan koppel, termasuk perawatannya <i>Single and couple housing, including maintenance</i>	12 623	8 957	7 624	3 727	674	184	33 789
2.	21 002 Perumahan multi hunian, termasuk perawatannya <i>Multi-residential housing, including maintenance</i>	551	286	535	726	312	161	2 571
3.	21 003 Bangunan pergudangan dan industri, termasuk perawatannya <i>Warehousing and industrial buildings, including maintenance</i>	1 971	1 363	1 431	2 173	599	256	7 793
4.	21 004 Bangunan komersial, termasuk perawatannya <i>Commercial buildings, including maintenance</i>	1 770	1 300	864	1 519	382	202	6 037
5.	21 005 Bangunan non perumahan lainnya termasuk perawatannya <i>Other non housing buildings, including maintenance</i>	49 219	30 946	25 074	8 250	1 458	445	115 392
6.	21 006 Fasilitas pelatihan sport diluar gedung, fasilitas rekreasi, termasuk perawatannya <i>Training sport facilities outside building, recreation facilities, including maintenance</i>	928	888	523	1 115	226	98	3 778
7.	21 007 Pertamanan, termasuk perawatannya <i>Gardening, including maintenance</i>	7 025	4 733	2 503	1 388	166	34	15 849
8.	21 101 Pekerjaan pemasangan instalasi asesori bangunan, termasuk perawatannya <i>Installation building accessories work, including maintenance</i>	144	40	56	58	11	1	310
9.	21 102 Pekerjaan dinding dan jendela kaca, termasuk perawatannya <i>Wall and glass work, including maintenance</i>	53	12	31	47	16	0	159
10.	21 103 Pekerjaan interior, termasuk perawatannya <i>Interior work, including maintenance</i>	1 327	682	625	766	157	38	3 595

Keterangan : Gred di atas bukan merupakan Gred Perusahaan tetapi Gred Bidang Pekerjaan

Information : *The gred above is not company gred but work field gred*

Lanjutan Tabel / *Continued Table*

Sub Bidang Pekerjaan <i>Work Field</i>		Gred 2	Gred 3	Gred 4	Gred 5	Gred 6	Gred 7	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
11.	21 201 Pekerjaan kayu <i>Carpentry</i>	105	58	66	24	5	0	258
12.	21 202 Pekerjaan logam <i>Metal Works</i>	364	137	101	53	3	1	659
13.	21 301 Perawatan Gedung / Bangunan <i>Building maintenance</i>	224	151	259	73	9	6	722
14.	22 001 Jalan raya, jalan lingkungan, termasuk perawatannya <i>Highway, road environment, including maintenance</i>	50 417	28 326	24 572	9 280	1 718	628	114 941
15.	22 002 Jalan kereta api, termasuk perawatannya <i>Railroads, including maintenance</i>	243	196	118	339	74	23	993
16.	22 003 Lapangan terbang dan runway, termasuk perawatannya <i>Airport and runway, including maintenance</i>	155	172	308	957	396	153	2 141
17.	22 004 Jembatan, termasuk perawatannya <i>Bridges, including maintenance</i>	21 326	16 153	12 166	7 049	1 151	372	58 217
18.	22 005 Jalan layang, termasuk perawatannya <i>Highways, including maintenance</i>	31	17	10	191	48	57	354
19.	22 006 Terowongan, termasuk perawatannya <i>Tunnel, including maintenance</i>	20	17	9	80	14	11	151
20.	22 007 Jalan bawah tanah, termasuk perawatannya <i>Underground roads, including maintenance</i>	29	12	15	103	17	22	198
21.	22 008 Pelabuhan atau dermaga, termasuk perawatannya <i>Harbor or pier, including maintenance</i>	4 943	5 225	4 164	4 394	844	251	19 821
22.	22 009 Drainase Kota, termasuk perawatannya <i>City drainage, including maintenance</i>	34 903	20 327	12 747	5 566	823	228	74 594

Keterangan : Gred di atas bukan merupakan Gred Perusahaan tetapi Gred Bidang Pekerjaan

Information : *The gred above is not company gred but work field gred*

Lanjutan Tabel / *Continued Table*

Sub Bidang Pekerjaan		Gred 2	Gred 3	Gred 4	Gred 5	Gred 6	Gred 7	Jumlah
<i>Work Field</i>								<i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
23.	22 010 Bendung, termasuk perawatannya <i>Dam, including maintenance</i>	4 000	3 812	2 147	2 180	367	120	12 626
24.	22 011 Irigasi dan Drainase, termasuk perawatannya <i>Irrigation and Drainage, including maintenance</i>	38 579	20 499	13 253	7 303	970	247	80 851
25.	22 012 Persungai, Rawa dan Pantai, termasuk perawatannya <i>River, Swamp and Shore, including maintenance</i>	4 634	3 682	2 438	2 931	265	102	14 052
26.	22 013 Bendungan, termasuk perawatannya <i>Dam, including maintenance</i>	1 572	1 529	756	1 309	173	85	5 424
27.	22 014 Pengerukan dan Pengurugan, termasuk perawatannya <i>Dredging and Filling, including maintenance</i>	766	844	489	1 153	167	84	3 503
28.	22 101 Pekerjaan penghancuran <i>Demolition work</i>	14	6	2	10	2	2	36
29.	22 102 Pekerjaan penyiapan dan pengupasan lahan <i>Preparation and stripping of land work</i>	1 233	1 584	1 165	2 186	385	127	6 680
30.	22 103 Pekerjaan penggalian dan pemindahan tanah <i>Excavation and removal of soil work</i>	206	244	246	556	127	48	1 427
31.	22 201 Pekerjaan pemancangan <i>Pegging work</i>	65	19	22	116	41	6	269
32.	22 202 Pekerjaan pelaksanaan pondasi, termasuk untuk perbaikannya <i>Execution foundation work, including for repairs</i>	69	27	43	129	47	21	336
33.	22 203 Pekerjaan kerangka konstruksi atap, termasuk perawatannya <i>Frame roof construction work, including maintenance</i>	46	13	37	38	11	1	146
34.	22 204 Pekerjaan atap dan kedap air, termasuk perawatannya <i>Roof and watertight work, including maintenance</i>	55	22	33	32	6	1	149

Keterangan : Gred di atas bukan merupakan Gred Perusahaan tetapi Gred Bidang Pekerjaan

Information : *The gred above is not company gred but work field gred*

Lanjutan Tabel / Continued Table

		Sub Bidang Pekerjaan Work Field	Gred 2	Gred 3	Gred 4	Gred 5	Gred 6	Gred 7	Jumlah Total
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
35.	22 205	Pekerjaan pembetonan <i>Concreting work</i>	302	198	152	275	55	11	993
36.	22 206	Pekerjaan konstruksi baja, termasuk perawatannya <i>Steel construction work, including maintainance</i>	660	110	157	408	97	25	1 457
37.	22 207	Pekerjaan pemasangan perancah pembetonan <i>Concreting scaffolding installation work</i>	27	7	7	17	7	2	67
38.	22 208	Pekerjaan pelaksana khusus lainnya <i>Other special executive work</i>	57	110	86	245	67	35	600
39.	22 301	Pekerjaan pengaspalan, termasuk perawatannya <i>Asphalting work, including maintenance</i>	284	350	572	338	110	6	1 660
40.	23 001	Instalasi pemanasan, ventilasi udara dan AC dalam bangunan, termasuk perawatannya <i>Installation of heating, ventilation and air conditioning in buildings, including maintenance</i>	1 070	494	509	515	149	60	2 797
41.	23 002	Perpipaan air dalam bangunan, termasuk perawatannya <i>Water piping in buildings, including maintenance</i>	139	258	195	74	30	31	727
42.	23 003	Instalasi pipa gas dalam bangunan, termasuk perawatannya <i>Installation of gas pipes in the building, including maintenance</i>	137	36	42	118	14	26	373
43.	23 004	Instalasi dalam bangunan, termasuk perawatannya <i>Instalation in building, including maintainance</i>	162	70	73	156	38	28	527
44.	23 005	Instalasi lift dan escalator, termasuk perawatannya <i>Elevator and Escalator Installation, including maintenance</i>	120	80	111	190	53	28	582
45.	23 006	Pertambangan dan manufaktur, termasuk perawatannya <i>Mining and manufacturing, including maintenance</i>	294	143	102	212	63	58	872
46.	23 007	Instalasi thermal, bertekanan, minyak, gas, geothermal (Pekerjaan Rekayasa), termasuk perawatannya <i>Installation of thermal, pressure, oil, gas, geothermal (Engineering Works), including maintenance</i>	291	102	87	213	70	69	832
47.	23 008	Konstruksi alat angkut dan alat angkat (Pekerjaan Rekayasa), termasuk perawatannya <i>Construction of transport and lifting equipment (Engineering Works), including maintenance</i>	255	38	43	116	30	42	524
48.	23 009	Konstruksi perpipaan minyak, gas dan energi (Pekerjaan Rekayasa), termasuk perawatannya <i>Construction of oil pipelines, gas and energy (Engineering Works), including maintenance</i>	702	310	220	388	109	95	1 824

Keterangan : Gred di atas bukan merupakan Gred Perusahaan tetapi Gred Bidang Pekerjaan
Information : The gred above is not company gred but work field gred

Lanjutan Tabel / Continued Table

		Sub Bidang Pekerjaan <i>Work Field</i>	Gred 2	Gred 3	Gred 4	Gred 5	Gred 6	Gred 7	Jumlah <i>Total</i>
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
49.	23 010	Fasilitas produksi, penyimpanan minyak dan gas (Pekerjaan Rekayasa), termasuk perawatannya <i>Facilities of production, oil and gas storage (Engineering Works), including maintenance</i>	365	140	102	264	75	78	1 024
50.	23 011	Jasa penyedia peralatan kerja konstruksi <i>Service provider of equipment construction work</i>	74	14	9	13	4	5	119
51.	24 001	Pembangkit tenaga listrik semua daya, termasuk perawatannya <i>Electricity generator power for all voltage, including maintenance</i>	130	39	61	122	54	71	477
52.	24 002	Pembangkit tenaga listrik dengan daya maksimal 10 MW / unit, termasuk perawatannya <i>Electricity generator power with maximum voltage of 10 MW/unit, including maintenance</i>	226	264	433	267	61	32	1 283
53.	24 003	Pembangkit tenaga listrik energi baru dan terbarukan, termasuk perawatannya <i>Electricity generator new and renewable energy, including maintenance</i>	368	218	233	205	37	20	1 081
54.	24 004	Jaringan transmisi tenaga listrik tegangan tinggi dan ekstra tegangan tinggi, termasuk perawatannya <i>High voltage and high voltage extra electricity transmission network, including maintenance</i>	42	13	28	79	54	81	297
55.	24 005	Jaringan transmisi telekomunikasi dan atau telepon, termasuk perawatannya <i>Telecommunications transmission networks and / or telephone, including maintenance</i>	61	26	29	109	16	15	256
56.	24 006	Jaringan distribusi tenaga listrik tegangan menengah, termasuk perawatannya <i>Medium voltage electricity distribution network, including maintenance</i>	1 172	487	903	430	117	66	3 175
57.	24 007	Jaringan distribusi tenaga listrik tegangan rendah, termasuk perawatannya <i>Low voltage electricity distribution network, including maintenance</i>	2 374	872	1 059	428	76	55	4 864
58.	24 008	Jaringan distribusi telekomunikasi dan atau telepon, termasuk perawatannya <i>Telecommunications distribution network and or telephone, including maintenance</i>	53	21	21	103	21	15	234

Keterangan : Gred di atas bukan merupakan Gred Perusahaan tetapi Gred Bidang Pekerjaan

Information : The gred above is not company gred but work field gred

Lanjutan Tabel / *Continued Table*

		Sub Bidang Pekerjaan <i>Work Field</i>	Gred 2	Gred 3	Gred 4	Gred 5	Gred 6	Gred 7	Jumlah <i>Total</i>
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
59.	24 009	Instalasi kontrol dan instrumentasi, termasuk perawatannya <i>Control and instrumentation installation, including maintenance</i>	235	131	139	229	59	63	856
60.	24 010	Instalasi listrik gedung dan pabrik, termasuk perawatannya <i>Electrical installations of buildings and factory, including maintenance</i>	2 869	1 022	872	444	94	81	5 382
61.	24 011	Instalasi listrik lainnya, termasuk perawatannya <i>Other electrical installations, including maintenance</i>	1 433	497	399	320	61	31	2 741
62.	25 001	Perpipaan minyak, termasuk perawatannya <i>Oil pipelines, including maintenance</i>	32	9	13	31	19	29	133
63.	25 002	Perpipaan gas, termasuk perawatannya <i>Gas pipelines, including maintenance</i>	20	20	17	22	15	13	107
64.	25 003	Perpipaan air bersih / limbah, termasuk perawatannya <i>Piping clean / waste water, including maintenance</i>	1 841	2 431	2 378	970	153	44	7 817
65.	25 004	Pengolahan air bersih, termasuk perawatannya <i>Clean water treatment, including the maintenance</i>	1 955	2 370	2 262	961	213	89	7 850
66.	25 005	Instalasi pengolahan limbah, termasuk perawatannya <i>Installation of waste treatment, including maintenance</i>	894	1 002	754	563	138	69	3 420
67.	25 006	Pekerjaan pengeboran air tanah, termasuk perawatannya <i>Ground water drilling jobs, including maintenance</i>	2 588	1 942	1 042	334	59	28	5 993
68.	25 007	Reboisasi / Penghijauan, termasuk perawatannya <i>Reforestation, including maintenance</i>	324	285	318	127	17	6	1 077
JUMLAH / TOTAL			261 166	166 388	127 860	75 107	13 899	5 422	649 842

Keterangan : Gred di atas bukan merupakan Gred Perusahaan tetapi Gred Bidang Pekerjaan

Information : The gred above is not company gred but work field gred

Tabel : 5 Jumlah Karyawan Tetap menurut Provinsi
Table : 5 Number of Permanent Employees by Province

PROVINSI PROVINCE	2004	2005	2006	2007	2008*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	14 217	14 816	15 438	15 267	14 710
2. Sumatera Utara	16 240	15 893	16 516	13 402	16 672
3. Sumatera Barat	23 964	15 501	21 246	17 916	21 646
4. Riau	11 700	8 985	9 551	10 362	10 772
5. Jambi	6 320	8 151	8 087	9 097	8 063
6. Sumatera Selatan	14 698	20 932	15 052	17 937	18 986
7. Bengkulu	3 218	3 940	2 725	2 957	3 645
8. Lampung	14 689	17 657	22 363	22 250	16 455
9. Kep. Bangka Belitung	1 107	1 000	1 310	1 209	2 255
10. Kepulauan Riau	-	2 656	2 702	2 750	3 105
11. DKI Jakarta	50 146	68 291	55 218	69 318	62 677
12. Jawa Barat	32 649	33 857	30 049	26 653	34 696
13. Jawa Tengah	42 358	23 364	22 147	27 485	20 616
14. DI Yogyakarta	5 127	4 780	3 335	3 816	5 826
15. Jawa Timur	43 105	37 440	36 702	36 193	39 863
16. Banten	4 383	5 964	3 992	4 791	5 308
17. Bali	8 018	7 479	7 309	5 980	8 018
18. Nusa Tenggara Barat	3 448	3 563	3 525	5 869	6 146
19. Nusa Tenggara Timur	6 919	6 454	5 992	5 968	10 033
20. Kalimantan Barat	11 384	8 254	7 813	7 714	8 746
21. Kalimantan Tengah	835	947	1 046	1 039	5 061
22. Kalimantan Selatan	10 429	12 334	9 517	10 577	11 993
23. Kalimantan Timur	7 910	9 092	8 992	9 410	10 969
24. Sulawesi Utara	992	737	1 127	1 018	1 116
25. Sulawesi Tengah	5 792	9 284	6 056	6 029	5 984
26. Sulawesi Selatan	11 671	14 191	9 132	10 966	11 969
27. Sulawesi Tenggara	4 337	4 463	5 228	5 062	4 488
28. Gorontalo	4 261	4 848	6 075	5 804	5 425
29. Sulawesi Barat	-	3 424	3 454	3 482	3 184
30. Maluku	4 992	4 286	4 571	4 526	5 936
31. Maluku Utara	3 446	4 002	3 129	4 942	3 782
32. Papua Barat	-	3 562	3 488	3 409	3 002
33. Papua	8 501	6 096	6 193	5 869	6 823
JUMLAH / TOTAL	376 856	386 243	359 080	379 067	397 970

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

Tabel : 5.1 Jumlah Karyawan Tetap Berpendidikan Sekolah Dasar menurut Provinsi
Table : 5.1 Number of Permanent Employees with Elementary School Degree by Province

PROVINSI PROVINCE	2004	2005	2006	2007	2008*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	114	22	37	2 329	2 244
2. Sumatera Utara	322	300	274	407	507
3. Sumatera Barat	88	72	83	146	176
4. Riau	364	942	463	241	251
5. Jambi	10	17	28	58	51
6. Sumatera Selatan	665	624	542	419	443
7. Bengkulu	23	24	19	29	36
8. Lampung	44	47	64	128	95
9. Kep. Bangka Belitung	43	26	37	16	30
10. Kepulauan Riau	-	511	521	155	175
11. DKI Jakarta	960	886	623	1 102	997
12. Jawa Barat	1 490	1 081	977	413	538
13. Jawa Tengah	2 056	1 039	1 008	467	351
14. DI Yogyakarta	15	22	11	37	56
15. Jawa Timur	5 042	3 578	2 960	969	1 067
16. Banten	23	17	15	560	620
17. Bali	240	69	200	219	294
18. Nusa Tenggara Barat	34	32	45	246	257
19. Nusa Tenggara Timur	80	34	72	541	909
20. Kalimantan Barat	98	65	73	242	274
21. Kalimantan Tengah	3	13	7	4	19
22. Kalimantan Selatan	72	39	30	195	221
23. Kalimantan Timur	147	124	168	527	614
24. Sulawesi Utara	11	10	14	6	7
25. Sulawesi Tengah	0	0	0	166	164
26. Sulawesi Selatan	314	273	262	189	206
27. Sulawesi Tenggara	26	29	42	54	48
28. Gorontalo	10	0	14	228	213
29. Sulawesi Barat	-	0	105	111	102
30. Maluku	128	48	66	35	46
31. Maluku Utara	161	120	100	100	77
32. Papua Barat	-	425	185	127	112
33. Papua	160	101	128	1 105	1 285
JUMLAH / TOTAL	12 743	10 590	9 173	11 573	12 487

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

Tabel : 5.2 Jumlah Karyawan Tetap Berpendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama menurut Provinsi
Table : 5.2 *Number of Permanent Employees with Junior High School Degree by Province*

PROVINSI PROVINCE	2004	2005	2006	2007	2008*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	402	533	574	2 193	2 113
2. Sumatera Utara	477	1 249	1 230	772	961
3. Sumatera Barat	565	458	591	1 023	1 236
4. Riau	423	402	451	462	480
5. Jambi	554	782	999	581	515
6. Sumatera Selatan	1 958	1 902	1 433	1 381	1 462
7. Bengkulu	437	198	160	119	146
8. Lampung	442	1 693	1 562	623	461
9. Kep. Bangka Belitung	34	35	27	71	132
10. Kepulauan Riau	-	468	466	210	237
11. DKI Jakarta	947	5 219	2 989	2 847	2 574
12. Jawa Barat	1 060	3 557	2 865	842	1 097
13. Jawa Tengah	6 250	1 211	837	1 958	1 468
14. DI Yogyakarta	30	193	154	52	79
15. Jawa Timur	8 037	4 088	3 240	1 060	1 167
16. Banten	18	221	177	748	829
17. Bali	464	520	494	385	516
18. Nusa Tenggara Barat	246	583	626	325	340
19. Nusa Tenggara Timur	246	655	648	1 023	1 720
20. Kalimantan Barat	277	353	349	408	463
21. Kalimantan Tengah	9	66	59	89	434
22. Kalimantan Selatan	818	1 062	763	801	908
23. Kalimantan Timur	295	211	223	1 171	1 365
24. Sulawesi Utara	61	47	43	11	12
25. Sulawesi Tengah	590	619	492	622	617
26. Sulawesi Selatan	1 799	857	805	560	611
27. Sulawesi Tenggara	110	272	238	332	294
28. Gorontalo	149	532	524	740	692
29. Sulawesi Barat	-	512	611	327	299
30. Maluku	494	187	166	173	227
31. Maluku Utara	405	404	344	684	523
32. Papua Barat	-	465	445	412	363
33. Papua	595	357	217	869	1 010
JUMLAH / TOTAL	28 192	29 911	24 802	23 873	25 350

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

Tabel : 5.3 Jumlah Karyawan Tetap Berpendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas menurut Provinsi
Table : 5.3 *Number of Permanent Employees with Senior High School Degree by Province*

PROVINSI PROVINCE	2004	2005	2006	2007	2008*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	11 458	10 921	10 958	7 041	6 784
2. Sumatera Utara	11 692	10 617	11 120	8 360	10 400
3. Sumatera Barat	16 516	10 069	15 299	9 746	11 775
4. Riau	7 554	5 360	5 498	5 720	5 946
5. Jambi	4 548	5 944	5 293	6 283	5 569
6. Sumatera Selatan	9 301	11 828	6 979	10 678	11 303
7. Bengkulu	2 329	2 590	1 657	1 764	2 174
8. Lampung	7 652	11 727	15 457	13 581	10 044
9. Kep. Bangka Belitung	946	825	1 106	895	1 669
10. Kepulauan Riau	-	901	925	1 569	1 772
11. DKI Jakarta	29 337	29 630	20 415	28 543	25 809
12. Jawa Barat	23 737	21 031	17 949	15 671	20 400
13. Jawa Tengah	9 192	15 996	15 349	14 922	11 193
14. DI Yogyakarta	4 759	2 933	1 665	1 937	2 957
15. Jawa Timur	6 321	6 290	6 207	8 937	9 843
16. Banten	4 074	4 195	2 337	2 206	2 444
17. Bali	5 095	5 408	4 596	3 032	4 065
18. Nusa Tenggara Barat	2 781	2 409	2 341	3 512	3 678
19. Nusa Tenggara Timur	5 091	4 278	3 580	2 811	4 726
20. Kalimantan Barat	8 389	5 635	4 977	4 307	4 883
21. Kalimantan Tengah	618	466	554	560	2 728
22. Kalimantan Selatan	7 695	8 459	6 373	5 732	6 499
23. Kalimantan Timur	6 715	7 247	7 158	5 040	5 875
24. Sulawesi Utara	756	388	775	544	596
25. Sulawesi Tengah	3 575	6 244	3 358	3 321	3 297
26. Sulawesi Selatan	3 441	9 559	4 760	6 388	6 972
27. Sulawesi Tenggara	4 002	2 205	2 800	2 972	2 635
28. Gorontalo	3 335	2 878	3 955	3 425	3 201
29. Sulawesi Barat	-	2 245	2 001	1 939	1 773
30. Maluku	2 904	3 175	3 118	2 832	3 714
31. Maluku Utara	1 915	2 974	2 029	2 970	2 273
32. Papua Barat	-	1 325	1 486	2 022	1 781
33. Papua	6 020	4 181	4 561	2 435	2 831
JUMLAH / TOTAL	211 748	219 933	196 636	205 349	201 608

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

Tabel : 5.4 Jumlah Karyawan Tetap Berpendidikan Akademi/Diploma III menurut Provinsi
Table : 5.4 Number Of Permanent Employees With Three Years Diploma Degree by Province

PROVINSI PROVINCE	2004	2005	2006	2007	2008*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	655	548	438	1 280	1 233
2. Sumatera Utara	1 458	1 105	1 126	1 329	1 653
3. Sumatera Barat	3 093	1 426	1 625	2 453	2 964
4. Riau	1 855	1 002	1 406	944	981
5. Jambi	548	555	721	319	283
6. Sumatera Selatan	1 282	1 895	1 654	1 736	1 837
7. Bengkulu	133	493	366	208	256
8. Lampung	2 859	1 405	2 003	2 383	1 762
9. Kep. Bangka Belitung	45	37	41	64	119
10. Kepulauan Riau	-	464	466	202	228
11. DKI Jakarta	9 324	10 480	9 281	11 466	10 367
12. Jawa Barat	3 020	1 877	1 645	3 735	4 862
13. Jawa Tengah	8 192	1 774	1 291	2 905	2 179
14. DI Yogyakarta	129	648	552	444	678
15. Jawa Timur	4 823	4 104	4 009	11 172	12 305
16. Banten	136	285	266	430	476
17. Bali	410	308	329	468	628
18. Nusa Tenggara Barat	69	157	125	295	309
19. Nusa Tenggara Timur	511	291	371	506	851
20. Kalimantan Barat	1 035	802	741	991	1 124
21. Kalimantan Tengah	51	139	127	109	531
22. Kalimantan Selatan	624	856	714	955	1 083
23. Kalimantan Timur	453	1 143	1 121	867	1 011
24. Sulawesi Utara	72	88	86	171	187
25. Sulawesi Tengah	428	741	669	566	562
26. Sulawesi Selatan	1 114	322	245	815	890
27. Sulawesi Tenggara	82	389	409	547	485
28. Gorontalo	314	853	913	387	362
29. Sulawesi Barat	-	139	150	278	254
30. Maluku	205	148	111	380	498
31. Maluku Utara	273	257	287	383	293
32. Papua Barat	-	565	571	119	105
33. Papua	384	283	200	290	337
JUMLAH / TOTAL	43 577	35 579	34 059	49 197	51 695

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

Tabel : 5.5 Jumlah Karyawan Tetap Berpendidikan Universitas menurut Provinsi
Table : 5.5 Number of Permanent Employees With University Degree by Province

PROVINSI PROVINCE	2004	2005	2006	2007	2008*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	1 588	2 792	3 431	2 424	2 336
2. Sumatera Utara	2 291	2 622	2 766	2 533	3 151
3. Sumatera Barat	3 702	3 476	3 648	4 548	5 495
4. Riau	1 504	1 279	1 733	2 995	3 114
5. Jambi	660	853	1 046	1 857	1 646
6. Sumatera Selatan	1 492	4 683	4 444	3 724	3 941
7. Bengkulu	296	635	523	837	1 032
8. Lampung	3 692	2 785	3 277	5 535	4 093
9. Kep. Bangka Belitung	39	77	99	163	304
10. Kepulauan Riau	-	312	324	614	693
11. DKI Jakarta	9 578	22 076	21 910	25 360	22 930
12. Jawa Barat	3 342	6 311	6 613	5 991	7 799
13. Jawa Tengah	16 668	3 344	3 662	7 233	5 426
14. DI Yogyakarta	194	984	953	1 347	2 056
15. Jawa Timur	18 882	19 380	20 286	14 055	15 480
16. Banten	132	1 246	1 197	847	938
17. Bali	1 809	1 174	1 690	1 876	2 515
18. Nusa Tenggara Barat	318	382	388	1 491	1 562
19. Nusa Tenggara Timur	991	1 196	1 321	1 087	1 827
20. Kalimantan Barat	1 585	1 399	1 673	1 766	2 002
21. Kalimantan Tengah	154	263	299	277	1 349
22. Kalimantan Selatan	1 220	1 918	1 637	2 894	3 281
23. Kalimantan Timur	300	367	322	1 805	2 104
24. Sulawesi Utara	92	204	209	286	314
25. Sulawesi Tengah	1 199	1 680	1 537	1 354	1 344
26. Sulawesi Selatan	5 003	3 180	3 060	3 014	3 290
27. Sulawesi Tenggara	117	1 568	1 739	1 157	1 026
28. Gorontalo	453	585	669	1 024	957
29. Sulawesi Barat	-	528	587	827	756
30. Maluku	1 261	728	1 110	1 106	1 451
31. Maluku Utara	692	247	369	805	616
32. Papua Barat	-	782	801	729	642
33. Papua	1 342	1 174	1 087	1 170	1 360
JUMLAH / TOTAL	80 596	90 230	94 410	102 730	106 830

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

Tabel : 5.6 Penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja selama seminggu yang lalu pada
Table : 5.6 penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja selama seminggu yang lalu pada
 sektor konstruksi menurut status pekerjaan utama
*Population of 15 years of age and over who worked in construction sector
 during last week by main employment status*
 2006 - 2008

Status pekerjaan utama <i>Main employment status</i>	2006	2007	2008	Laju Pertumbuhan rata-rata <i>Growth Rate (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Berusaha <i>Do business</i>	737 150	724 394	855 790	7.75
a. Sendiri tanpa dibantu orang lain <i>Self worker</i>	414 577	369 292	389 578	-3.06
b. Dibantu buruh tidak tetap <i>Employ temporary worker</i>	89 317	129 248	229 968	60.46
c. Dibantu buruh tetap <i>Employ permanent worker</i>	233 256	225 854	236 244	0.64
2. Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Workers</i>	3 960 204	4 528 187	4 583 175	7.58
a. Pekerja dibayar <i>Paid workers</i>	1 661 071	2 299 070	1 940 953	8.10
b. Pekerja bebas di pertanian <i>Casual workers in agriculture sector</i>	-	-	-	-
c. Pekerja bebas di non pertanian <i>Casual workers in non agriculture sector</i>	2 265 439	2 188 995	2 604 786	7.23
d. Pekerja tidak dibayar <i>Unpaid workers</i>	33 694	40 122	37 436	5.41
Jumlah / <i>Total</i>	4 697 354	5 252 581	5 438 965	7.60

Sumber / *Sources* : Sakernas / *National Labor Force Survey*

Tabel : 5.7
Table

Penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja selama seminggu yang lalu pada sektor konstruksi menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan
Population of 15 years of age and over who worked in construction sector during last week by educational attainment
2006 - 2008

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan <i>Educational attainment</i>	2006	2007	2008	Laju Pertumbuhan rata-rata <i>Growth Rate (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tdk/Blm pernah sekolah <i>No School</i>	83 808	87 443	88 668	2.86
2. Tdk/Blm tamat SD <i>Did not complete/Have not yet completed primary school</i>	416 664	495 847	540 631	13.91
3. Tamat SD <i>Primary school</i>	1 931 991	2 302 337	2 286 293	8.78
4. Tamat SMTP <i>Junior High School</i>	1 211 544	1 256 994	1 275 429	2.60
a. Umum <i>General</i>	1 126 640	1 256 994	1 275 429	6.40
b. Kejuruan <i>Vocational</i>	84 904	-	-	0.00
5. Tamat SMTA <i>Senior High School</i>	890 595	914 815	1 043 874	8.26
a. Umum <i>General</i>	521 721	580 572	636 725	10.47
b. Kejuruan <i>Vocational</i>	368 874	334 243	407 149	5.06
6. Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	42 956	66 604	56 576	9.26
7. Universitas <i>University</i>	119 796	128 541	147 494	13.91
Jumlah/Total	4 697 354	5 252 581	5 438 965	7.60

Sumber / Sources : Sakernas / National Labor Force Survey

Tabel : 6 Jumlah Hari-Orang Pekerja Lapangan Harian Lepas menurut Provinsi
Table : 6 Number of Mandays of Part Time Field Workers by Province

PROVINSI PROVINCE	2004	2005	2006	2007	2008*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	841 096	8 622 154	3 607 973	5 483 889	5 283 816
2. Sumatera Utara	8 669 144	17 914 427	14 664 980	18 177 704	18 574 325
3. Sumatera Barat	3 241 787	6 491 421	5 201 603	8 402 612	10 151 984
4. Riau	4 940 528	11 014 614	8 954 374	12 042 137	13 414 467
5. Jambi	3 378 486	3 657 402	4 273 583	5 530 740	5 173 960
6. Sumatera Selatan	6 401 825	9 889 311	8 736 678	9 380 890	9 899 154
7. Bengkulu	1 075 758	891 255	1 156 844	1 502 204	1 757 796
8. Lampung	3 519 252	3 734 709	5 221 260	6 768 675	5 005 777
9. Kep. Bangka Belitung	517 884	1 536 466	975 484	1 835 484	3 423 504
10. Kepulauan Riau	-	5 926 974	3 863 857	6 031 307	6 809 894
11. DKI Jakarta	22 572 990	60 111 236	45 529 979	77 621 296	76 910 806
12. Jawa Barat	37 360 620	56 217 167	54 033 333	74 742 132	82 372 562
13. Jawa Tengah	18 997 024	19 545 509	30 694 037	37 925 375	38 649 012
14. DI Yogyakarta	2 399 294	6 208 896	5 095 379	9 144 041	13 572 786
15. Jawa Timur	17 553 006	22 056 019	26 758 099	28 573 841	31 471 252
16. Banten	4 440 562	6 714 964	5 946 647	9 238 984	10 235 969
17. Bali	2 408 720	3 767 763	3 596 171	4 093 779	4 478 025
18. Nusa Tenggara Barat	1 473 333	1 364 161	1 689 662	1 744 027	2 993 239
19. Nusa Tenggara Timur	1 124 384	4 167 938	2 626 933	3 664 052	5 928 308
20. Kalimantan Barat	2 524 054	4 796 260	4 108 126	5 659 258	6 416 369
21. Kalimantan Tengah	1 085 762	1 358 789	1 112 655	1 326 476	6 461 305
22. Kalimantan Selatan	5 351 371	5 900 128	7 159 594	5 518 521	6 257 315
23. Kalimantan Timur	9 585 251	11 509 462	11 777 135	15 536 357	18 110 341
24. Sulawesi Utara	1 578 700	620 355	1 362 596	1 482 046	1 624 718
25. Sulawesi Tengah	1 614 210	2 271 414	2 067 726	2 645 484	2 120 924
26. Sulawesi Selatan	2 889 273	7 455 764	6 893 466	11 441 577	12 488 075
27. Sulawesi Tenggara	1 659 271	2 287 783	2 040 461	2 887 625	2 560 186
28. Gorontalo	1 319 512	3 481 227	2 325 604	3 091 643	2 889 760
29. Sulawesi Barat	-	938 974	914 840	1 406 909	1 286 501
30. Maluku	880 362	1 640 348	1 628 286	1 877 782	2 462 773
31. Maluku Utara	691 793	1 408 710	1 554 839	1 509 196	1 634 062
32. Papua Barat	-	3 308 771	3 218 056	3 951 615	3 479 833
33. Papua	3 612 598	4 859 086	4 525 898	4 465 845	5 191 764
JUMLAH / TOTAL	173 707 852	301 669 457	283 316 158	384 703 503	419 090 560

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

Tabel : 6.1 Jumlah Hari-Orang Pekerja Lapangan Harian Lepas untuk Gedung Tempat Tinggal menurut Provinsi
Table : 6.1 Number of Mandays of Part Time Field Workers for Residential Building by Province

PROVINSI PROVINCE	2004	2005	2006	2007	2008*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	94 594	4 575 865	2 061 969	686 355	661 314
2. Sumatera Utara	1 236 269	644 833	1 186 474	1 532 017	1 565 444
3. Sumatera Barat	258 133	418 306	578 653	701 442	847 478
4. Riau	609 314	1 054 378	1 254 432	46 778	52 109
5. Jambi	175 317	161 893	168 465	291 411	272 613
6. Sumatera Selatan	407 585	868 707	521 125	479 175	505 648
7. Bengkulu	50 545	38 777	96 268	68 698	80 387
8. Lampung	55 461	728 394	1 241 214	111 001	82 091
9. Kep. Bangka Belitung	52 498	59 364	78 067	31 050	57 914
10. Kepulauan Riau	-	361 254	257 423	283 960	320 617
11. DKI Jakarta	844 294	11 781 158	7 147 988	4 922 459	4 877 402
12. Jawa Barat	3 164 276	3 283 805	7 080 232	3 227 993	3 557 539
13. Jawa Tengah	765 423	962 113	3 322 215	644 761	657 063
14. DI Yogyakarta	189 493	332 413	564 774	89 262	132 494
15. Jawa Timur	1 123 466	1 421 958	2 718 012	23 197 869	25 550 151
16. Banten	189 650	193 616	660 197	196 475	217 677
17. Bali	53 494	65 384	305 161	51 164	55 967
18. Nusa Tenggara Barat	86 625	207 442	200 772	34 831	59 779
19. Nusa Tenggara Timur	42 920	243 701	181 340	56 576	91 539
20. Kalimantan Barat	548 126	911 502	940 188	126 878	143 852
21. Kalimantan Tengah	71 270	45 819	96 849	40 085	195 257
22. Kalimantan Selatan	523 910	972 977	1 569 912	1 136 286	1 288 407
23. Kalimantan Timur	243 305	264 885	1 133 115	1 522 720	1 774 996
24. Sulawesi Utara	34 402	45 239	88 853	57 483	63 017
25. Sulawesi Tengah	25 775	85 098	96 782	124 520	99 829
26. Sulawesi Selatan	129 853	2 200 145	1 615 448	899 219	981 466
27. Sulawesi Tenggara	35 327	7 610	65 607	1 233 574	1 093 694
28. Gorontalo	64 480	318 089	225 392	179 800	168 059
29. Sulawesi Barat	-	34 490	49 521	52 868	48 344
30. Maluku	9 980	87 448	135 841	56 506	74 109
31. Maluku Utara	145 226	33 152	308 620	106 898	115 742
32. Papua Barat	-	835 450	196 125	91 502	80 578
33. Papua	419 909	198 430	437 826	123 918	144 061
JUMLAH / TOTAL	11 650 920	33 443 695	36 584 860	42 405 535	45 916 637

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

Tabel : 6.2 Jumlah Hari-Orang Pekerja Lapangan Harian Lepas untuk Gedung Bukan Tempat Tinggal menurut Provinsi
Table : 6.2 *Number of Mandays of Part Time Field Workers for Non Residential Building by Province*

PROVINSI PROVINCE	2004	2005	2006	2007	2008*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	99 494	1 619 878	495 506	2 321 653	2 236 950
2. Sumatera Utara	843 743	4 526 324	3 153 102	5 083 461	5 194 378
3. Sumatera Barat	885 144	1 444 231	1 049 564	1 515 705	1 831 266
4. Riau	588 461	3 930 276	2 772 037	3 916 019	4 362 291
5. Jambi	941 650	1 026 634	990 654	1 484 521	1 388 757
6. Sumatera Selatan	1 487 509	2 639 100	1 905 814	1 398 463	1 475 724
7. Bengkulu	612 918	160 156	382 523	326 511	382 065
8. Lampung	300 260	869 204	1 032 152	3 384 415	2 502 946
9. Kep. Bangka Belitung	112 708	951 383	352 333	148 987	277 887
10. Kepulauan Riau	-	2 875 349	1 922 217	717 892	810 566
11. DKI Jakarta	14 672 012	20 759 413	17 612 586	27 513 470	27 261 632
12. Jawa Barat	11 396 573	13 840 414	13 977 062	29 249 739	32 235 848
13. Jawa Tengah	5 292 800	6 588 969	6 287 290	16 440 218	16 753 907
14. DI Yogyakarta	649 007	4 074 645	2 267 423	8 271 284	12 277 325
15. Jawa Timur	6 008 968	7 915 959	8 829 351	2 330 803	2 567 148
16. Banten	1 035 661	2 214 855	2 224 473	2 955 333	3 274 246
17. Bali	1 121 061	1 483 713	1 124 167	2 693 148	2 945 929
18. Nusa Tenggara Barat	350 099	442 679	368 798	541 057	928 606
19. Nusa Tenggara Timur	199 090	612 906	332 299	331 112	535 727
20. Kalimantan Barat	200 064	559 802	746 208	671 232	761 032
21. Kalimantan Tengah	86 779	114 135	171 423	222 365	1 083 144
22. Kalimantan Selatan	1 588 731	1 178 796	1 464 100	1 262 961	1 432 041
23. Kalimantan Timur	3 945 684	1 735 101	2 542 221	2 307 311	2 689 575
24. Sulawesi Utara	1 347 538	193 282	748 142	445 892	488 816
25. Sulawesi Tengah	634 023	379 894	654 139	843 956	676 612
26. Sulawesi Selatan	501 889	1 336 769	1 908 109	2 470 066	2 695 990
27. Sulawesi Tenggara	78 689	513 239	612 275	181 145	160 604
28. Gorontalo	660 829	1 388 352	1 099 867	174 732	163 322
29. Sulawesi Barat	-	220 611	184 529	374 187	342 163
30. Maluku	327 522	529 324	552 264	1 424 074	1 867 720
31. Maluku Utara	199 292	564 515	398 669	222 119	240 496
32. Papua Barat	-	423 125	618 358	507 688	447 075
33. Papua	1 166 756	853 643	955 969	1 873 331	2 177 839
JUMLAH / TOTAL	57 334 952	87 966 676	79 735 624	123 604 850	134 469 623

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

Tabel : 6.3 Jumlah Hari-Orang Pekerja Lapangan Harian Lepas Untuk Pembuatan/Perbaikan
Table : 6.3 Jumlah Hari-Orang Pekerja Lapangan Harian Lepas Untuk Pembuatan/Perbaikan
 Jalan, Rel Kereta dan /Jembatan menurut Provinsi
 Number of Mandays of Part Time Field Workers for Construction/Improvement of
 Road, Railway and Bridge by Province

PROVINSI PROVINCE	2004	2005	2006	2007	2008*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	497 487	649 489	734 925	1 974 248	1 902 220
2. Sumatera Utara	2 579 563	5 933 973	5 725 053	7 470 166	7 633 159
3. Sumatera Barat	845 867	2 139 453	2 070 119	3 707 623	4 479 527
4. Riau	1 292 066	2 832 606	2 485 510	2 319 032	2 583 310
5. Jambi	995 310	1 640 854	1 867 656	2 459 436	2 300 781
6. Sumatera Selatan	2 006 137	3 515 899	3 433 076	6 824 109	7 201 119
7. Bengkulu	148 889	539 392	422 888	807 596	945 004
8. Lampung	2 614 177	723 109	1 724 799	1 374 702	1 016 661
9. Kep. Bangka Belitung	201 217	91 994	242 698	1 259 814	2 349 777
10. Kepulauan Riau	-	1 287 945	506 858	3 888 271	4 390 211
11. DKI Jakarta	3 103 853	9 577 429	7 716 186	3 383 729	3 352 756
12. Jawa Barat	8 852 661	20 523 820	21 486 646	5 012 523	5 524 252
13. Jawa Tengah	7 167 970	7 766 721	10 091 201	9 810 096	9 997 278
14. DI Yogyakarta	902 427	902 086	860 428	468 034	694 718
15. Jawa Timur	4 638 047	5 981 739	7 141 797	1 408 203	1 550 996
16. Banten	768 635	648 259	942 757	4 904 516	5 433 766
17. Bali	523 163	588 209	831 907	557 865	610 227
18. Nusa Tenggara Barat	276 660	254 321	405 154	389 822	669 044
19. Nusa Tenggara Timur	425 949	1 427 420	1 016 289	2 555 177	4 134 186
20. Kalimantan Barat	1 016 399	2 650 056	1 704 945	2 590 460	2 937 019
21. Kalimantan Tengah	894 302	1 150 076	754 331	919 012	4 476 534
22. Kalimantan Selatan	1 947 778	1 634 283	2 223 172	2 028 230	2 299 760
23. Kalimantan Timur	1 600 920	2 747 703	2 705 384	6 544 573	7 628 844
24. Sulawesi Utara	146 048	41 694	256 105	570 852	625 807
25. Sulawesi Tengah	494 907	858 032	656 753	1 055 931	846 556
26. Sulawesi Selatan	1 638 863	2 102 975	2 164 824	4 059 322	4 430 606
27. Sulawesi Tenggara	227 874	1 131 991	628 798	1 174 722	1 041 516
28. Gorontalo	220 086	1 300 235	639 972	921 217	861 061
29. Sulawesi Barat	-	447 941	257 506	886 660	810 777
30. Maluku	65 340	824 891	370 330	110 512	144 940
31. Maluku Utara	347 275	674 270	476 205	1 132 228	1 225 905
32. Papua Barat	-	1 325 141	1 168 118	1 434 725	1 263 433
33. Papua	1 110 328	2 063 817	1 479 192	1 607 050	1 868 275
JUMLAH / TOTAL	47 550 197	85 977 823	85 191 582	85 610 455	97 230 024

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

Tabel : 6.4 Jumlah Hari-Orang Pekerja Lapangan Harian Lepas untuk Pengairan/Drainase menurut Provinsi
Table : 6.4 *Number of Mandays of Part Time Field Workers for Irrigation/Drainage by Province*

PROVINSI PROVINCE	2004	2005	2006	2007	2008*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	42 570	367 394	101 384	263 275	253 670
2. Sumatera Utara	2 899 009	4 581 713	3 819 129	1 617 464	1 652 756
3. Sumatera Barat	591 069	1 586 228	757 208	1 571 999	1 899 280
4. Riau	45 133	399 365	191 651	61 664	68 691
5. Jambi	209 389	230 902	194 686	152 579	142 736
6. Sumatera Selatan	44 545	476 258	166 993	186 581	196 890
7. Bengkulu	95 015	79 769	101 080	50 795	59 437
8. Lampung	361 318	46 542	316 331	487 007	360 166
9. Kep. Bangka Belitung	102 301	269 385	101 116	101 842	189 954
10. Kepulauan Riau	-	165 879	43 539	104 718	118 236
11. DKI Jakarta	539 266	1 720 996	1 468 408	1 287 423	1 275 639
12. Jawa Barat	242 442	1 290 548	1 425 110	1 381 571	1 522 615
13. Jawa Tengah	3 576 516	1 273 717	3 380 071	1 642 692	1 674 036
14. DI Yogyakarta	272 967	382 505	309 064	210 378	312 270
15. Jawa Timur	1 905 751	3 074 849	3 536 004	428 687	472 156
16. Banten	832 138	64 407	302 394	26 633	29 507
17. Bali	283 796	375 448	223 034	446 608	488 527
18. Nusa Tenggara Barat	236 619	76 043	191 427	483 544	829 897
19. Nusa Tenggara Timur	146 009	1 165 669	503 044	523 554	847 091
20. Kalimantan Barat	42 732	92 817	83 013	194 561	220 590
21. Kalimantan Tengah	7 596	19 790	17 546	74 065	360 775
22. Kalimantan Selatan	779 237	318 187	545 373	446 524	506 303
23. Kalimantan Timur	639 402	557 410	642 984	1 774 370	2 068 339
24. Sulawesi Utara	3 975	331 042	89 039	228 501	250 499
25. Sulawesi Tengah	205 539	149 734	191 008	458 917	367 921
26. Sulawesi Selatan	157 124	512 365	683 835	1 422 640	1 552 761
27. Sulawesi Tenggara	1 095 889	16 204	411 753	75 331	66 789
28. Gorontalo	169 084	202 097	140 318	1 774 625	1 658 742
29. Sulawesi Barat	-	163 820	292 246	57 980	53 018
30. Maluku	30 653	41 459	127 306	0	0
31. Maluku Utara	0	0	127 245	23 360	25 292
32. Papua Barat	-	72 158	149 377	43 894	38 653
33. Papua	301 444	174 788	275 048	51 148	59 462
JUMLAH / TOTAL	15 858 527	20 279 488	20 907 764	17 654 930	19 622 697

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

Tabel : 6.5 Jumlah Hari-Orang Pekerja Lapangan Harian Lepas untuk Pekerjaan Lainnya menurut Provinsi
Table : 6.5 *Number of Mandays of Part Time Field Workers for Other Constructions by Province*

PROVINSI PROVINCE	2004	2005	2006	2007	2008*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	106 951	1 409 528	512 398	238 358	229 662
2. Sumatera Utara	1 110 561	2 227 584	2 117 790	2 474 595	2 528 589
3. Sumatera Barat	661 573	903 203	821 224	905 843	1 094 434
4. Riau	2 405 554	2 797 989	2 968 145	5 698 644	6 348 066
5. Jambi	1 056 819	597 119	1 076 064	1 142 793	1 069 073
6. Sumatera Selatan	2 456 049	2 389 347	2 768 756	492 561	519 774
7. Bengkulu	168 391	73 161	130 257	248 604	290 903
8. Lampung	188 037	1 367 460	982 373	1 411 550	1 043 913
9. Kep. Bangka Belitung	49 160	164 340	133 279	293 791	547 972
10. Kepulauan Riau	-	1 236 547	1 035 891	1 036 466	1 170 264
11. DKI Jakarta	3 413 565	16 272 240	12 331 396	40 514 215	40 143 377
12. Jawa Barat	13 704 670	17 278 580	11 679 708	35 870 306	39 532 308
13. Jawa Tengah	2 194 315	2 953 989	6 665 525	9 387 608	9 566 729
14. DI Yogyakarta	385 400	517 247	968 298	105 084	155 979
15. Jawa Timur	3 876 774	3 661 514	4 799 021	1 208 280	1 330 800
16. Banten	1 614 478	3 593 827	1 845 787	1 156 026	1 280 774
17. Bali	427 207	1 255 009	1 071 512	344 994	377 375
18. Nusa Tenggara Barat	523 329	383 676	559 426	294 773	505 912
19. Nusa Tenggara Timur	310 417	718 242	618 532	197 634	319 764
20. Kalimantan Barat	716 733	582 083	931 430	2 076 125	2 353 875
21. Kalimantan Tengah	25 815	28 969	51 788	70 949	345 594
22. Kalimantan Selatan	511 715	1 795 885	1 602 114	644 519	730 805
23. Kalimantan Timur	3 155 940	6 204 363	4 948 393	3 387 383	3 948 587
24. Sulawesi Utara	46 738	9 098	211 346	179 318	196 580
25. Sulawesi Tengah	253 966	798 656	493 812	162 159	130 006
26. Sulawesi Selatan	461 545	1 303 510	878 935	2 590 330	2 827 253
27. Sulawesi Tenggara	221 493	618 739	336 048	222 853	197 583
28. Gorontalo	205 033	272 454	252 617	41 269	38 574
29. Sulawesi Barat	-	72 112	98 545	35 215	32 201
30. Maluku	446 867	157 226	422 923	286 691	376 004
31. Maluku Utara	-	136 773	196 315	24 591	26 626
32. Papua Barat	-	652 897	527 974	1 873 807	1 650 093
33. Papua	614 161	1 568 408	1 393 192	810 398	942 128
JUMLAH / TOTAL	41 313 256	74 001 775	65 430 814	115 427 733	121 851 578

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

Tabel : 7 Balas Jasa Karyawan menurut Provinsi
Table : 7 Compensation of Employees by Province

Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2004	2005	2006	2007	2008*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	67 177	98 600	115 056	122 660	118 185
2. Sumatera Utara	119 563	126 247	144 800	154 586	157 959
3. Sumatera Barat	159 304	121 301	169 168	150 957	182 386
4. Riau	92 653	96 026	105 732	117 540	130 935
5. Jambi	32 706	57 927	59 764	70 615	66 060
6. Sumatera Selatan	124 855	165 169	129 204	160 789	169 672
7. Bengkulu	23 713	26 357	22 637	29 282	34 264
8. Lampung	114 609	116 106	160 950	162 667	120 301
9. Kep. Bangka Belitung	10 535	6 659	10 820	10 440	19 473
10. Kepulauan Riau	-	35 622	35 498	35 373	39 940
11. DKI Jakarta	499 575	951 420	784 934	986 083	977 057
12. Jawa Barat	249 370	400 335	372 113	443 264	488 516
13. Jawa Tengah	273 364	278 119	269 647	283 138	288 540
14. DI Yogyakarta	29 552	47 670	35 760	49 507	73 485
15. Jawa Timur	294 923	428 344	429 672	481 685	530 529
16. Banten	27 977	69 610	48 789	68 058	75 403
17. Bali	57 963	56 626	59 199	63 045	68 963
18. Nusa Tenggara Barat	19 616	23 148	25 424	28 793	49 417
19. Nusa Tenggara Timur	35 050	41 993	41 784	48 408	78 323
20. Kalimantan Barat	84 798	64 574	72 065	80 411	91 168
21. Kalimantan Tengah	5 539	5 834	7 433	8 008	39 007
22. Kalimantan Selatan	70 126	115 548	102 224	132 241	149 945
23. Kalimantan Timur	88 629	122 359	117 802	139 616	162 746
24. Sulawesi Utara	7 636	5 114	10 507	10 073	11 043
25. Sulawesi Tengah	31 862	63 762	42 998	60 721	48 681
26. Sulawesi Selatan	63 791	162 940	100 332	146 867	160 300
27. Sulawesi Tenggara	29 185	29 783	40 519	43 337	38 423
28. Gorontalo	26 274	36 285	50 051	53 537	50 041
29. Sulawesi Barat	-	36 713	38 630	40 548	37 078
30. Maluku	29 027	25 786	29 774	31 574	41 411
31. Maluku Utara	20 325	27 543	21 593	27 908	30 217
32. Papua Barat	-	46 585	44 044	41 504	36 549
33. Papua	56 865	86 873	67 481	82 924	96 403
JUMLAH / TOTAL	2 746 562	3 976 977	3 766 404	4 366 161	4 662 418

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

Tabel : 7.1 Balas Jasa Karyawan Dalam Bentuk Gaji, Upah Lembur, Bonus dan Hadiah
Table : 7.1 Compensation of Employees in Wages and Fringes

Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2004	2005	2006	2007	2008*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	66 252	96 634	113 377	120 870	116 460
2. Sumatera Utara	115 472	124 071	140 286	149 768	153 036
3. Sumatera Barat	156 246	119 662	166 347	148 440	179 344
4. Riau	91 246	94 329	104 323	115 974	129 191
5. Jambi	32 212	57 056	58 580	69 216	64 751
6. Sumatera Selatan	121 440	156 476	124 289	154 672	163 218
7. Bengkulu	23 546	25 856	22 370	28 936	33 860
8. Lampung	113 305	114 186	158 846	160 540	118 728
9. Kep. Bangka Belitung	10 233	6 568	10 570	10 199	19 023
10. Kepulauan Riau	-	42 325	35 025	34 902	39 407
11. DKI Jakarta	483 549	913 088	758 632	953 041	944 318
12. Jawa Barat	245 687	396 910	366 759	436 886	481 488
13. Jawa Tengah	262 125	265 225	258 763	271 709	276 894
14. DI Yogyakarta	28 212	46 769	34 244	47 408	70 369
15. Jawa Timur	285 425	421 589	418 417	469 068	516 631
16. Banten	27 654	67 724	47 917	66 842	74 055
17. Bali	57 255	55 739	58 319	62 107	67 937
18. Nusa Tenggara Barat	19 233	22 149	24 746	28 026	48 100
19. Nusa Tenggara Timur	32 542	40 060	39 874	45 133	73 024
20. Kalimantan Barat	84 141	62 734	70 757	78 951	89 514
21. Kalimantan Tengah	5 255	5 619	6 917	7 452	36 297
22. Kalimantan Selatan	67 855	114 013	98 978	128 042	145 184
23. Kalimantan Timur	85 465	120 300	115 033	134 310	156 561
24. Sulawesi Utara	7 513	4 962	9 974	9 563	10 483
25. Sulawesi Tengah	31 254	62 634	42 320	59 762	47 912
26. Sulawesi Selatan	62 315	160 019	97 543	142 784	155 844
27. Sulawesi Tenggara	28 645	29 440	39 844	42 615	37 783
28. Gorontalo	25 465	35 533	48 350	51 717	48 340
29. Sulawesi Barat	-	35 904	37 317	39 170	35 817
30. Maluku	26 542	25 514	27 784	29 463	38 642
31. Maluku Utara	20 121	27 300	21 248	27 462	29 734
32. Papua Barat	-	45 222	43 339	40 840	35 964
33. Papua	53 212	82 697	63 526	78 065	90 754
JUMLAH / TOTAL	2 669 420	3 878 308	3 664 614	4 243 934	4 528 663

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

Tabel : 7.2 Balas Jasa Karyawan dalam Bentuk Tunjangan Pensiun, Sosial, dan Asuransi
Table : 7.2 Compensation of Employees in Pension, Social, and Insurance Contribution

Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2004	2005	2006	2007	2008*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	925	1 966	1 679	1 790	1 725
2. Sumatera Utara	4 092	2 176	4 513	4 818	4 924
3. Sumatera Barat	3 058	1 639	2 821	2 517	3 041
4. Riau	1 407	1 697	1 409	1 566	1 744
5. Jambi	493	871	1 184	1 399	1 309
6. Sumatera Selatan	3 415	8 693	4 915	6 116	6 454
7. Bengkulu	167	501	267	345	404
8. Lampung	1 304	1 920	2 104	2 127	1 573
9. Kep. Bangka Belitung	303	91	250	241	449
10. Kepulauan Riau	-	532	473	471	532
11. DKI Jakarta	16 026	38 332	26 301	33 041	32 739
12. Jawa Barat	3 683	3 425	5 354	6 378	7 029
13. Jawa Tengah	11 238	12 894	10 884	11 429	11 647
14. DI Yogyakarta	1 340	901	1 516	2 099	3 116
15. Jawa Timur	9 498	6 755	11 255	12 618	13 897
16. Banten	323	1 885	872	1 216	1 348
17. Bali	708	887	881	938	1 026
18. Nusa Tenggara Barat	383	999	678	767	1 317
19. Nusa Tenggara Timur	2 508	1 932	1 910	3 275	5 298
20. Kalimantan Barat	657	1 839	1 308	1 459	1 655
21. Kalimantan Tengah	284	215	516	556	2 709
22. Kalimantan Selatan	2 271	1 535	3 246	4 199	4 761
23. Kalimantan Timur	3 164	2 059	2 768	5 306	6 185
24. Sulawesi Utara	124	152	533	511	560
25. Sulawesi Tengah	608	1 127	679	959	769
26. Sulawesi Selatan	1 475	2 922	2 789	4 083	4 456
27. Sulawesi Tenggara	540	343	675	722	640
28. Gorontalo	809	752	1 701	1 820	1 701
29. Sulawesi Barat	-	809	1 313	1 378	1 260
30. Maluku	2 485	273	1 991	2 111	2 769
31. Maluku Utara	203	242	346	447	484
32. Papua Barat	-	1 363	705	664	585
33. Papua	3 652	4 176	3 954	4 859	5 649
JUMLAH / TOTAL	77 143	105 905	101 790	122 227	133 755

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

Tabel : 8 Upah yang Dibayarkan kepada Pekerja Lapangan Harian Lepas menurut Provinsi
 Table : 8 Wage Paid to Part Time Field Workers by Province

Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2004	2005	2006	2007	2008*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	34 369	365 373	146 202	251 737	249 626
2. Sumatera Utara	307 244	755 407	520 929	770 346	832 828
3. Sumatera Barat	131 588	294 743	208 011	336 522	359 688
4. Riau	200 706	464 188	352 853	568 095	631 382
5. Jambi	105 580	144 979	133 886	272 543	300 464
6. Sumatera Selatan	205 857	351 690	274 282	388 069	411 868
7. Bengkulu	34 031	28 829	34 786	59 619	63 381
8. Lampung	102 860	131 919	148 959	253 740	265 560
9. Kep. Bangka Belitung	21 208	69 750	39 691	80 101	91 586
10. Kepulauan Riau	-	120 646	145 242	253 085	333 218
11. DKI Jakarta	1 046 707	2 868 337	1 995 431	3 491 560	3 759 446
12. Jawa Barat	1 269 576	2 537 293	1 872 013	3 095 635	3 374 062
13. Jawa Tengah	530 249	573 149	812 207	1 138 107	1 212 506
14. DI Yogyakarta	98 586	260 176	196 182	271 320	287 759
15. Jawa Timur	620 033	878 853	855 415	1 164 075	1 195 533
16. Banten	142 718	267 962	189 835	380 324	406 623
17. Bali	92 557	154 841	134 665	162 623	173 536
18. Nusa Tenggara Barat	41 202	47 591	48 018	65 844	71 637
19. Nusa Tenggara Timur	37 040	154 810	83 596	147 315	151 500
20. Kalimantan Barat	98 557	205 479	154 668	263 098	280 060
21. Kalimantan Tengah	41 423	64 847	44 254	62 631	70 510
22. Kalimantan Selatan	143 929	232 999	199 118	243 730	257 337
23. Kalimantan Timur	419 520	420 365	472 214	721 852	775 451
24. Sulawesi Utara	57 554	30 534	48 467	65 740	72 791
25. Sulawesi Tengah	59 800	74 335	69 157	93 298	101 366
26. Sulawesi Selatan	114 507	254 997	248 267	415 907	498 575
27. Sulawesi Tenggara	61 736	96 376	72 202	103 539	115 263
28. Gorontalo	37 406	113 316	65 811	121 825	134 405
29. Sulawesi Barat	-	28 970	34 389	47 498	68 912
30. Maluku	30 489	70 417	55 726	73 404	76 463
31. Maluku Utara	24 142	57 932	51 997	72 727	83 370
32. Papua Barat	-	204 856	120 967	182 213	209 655
33. Papua	126 456	204 856	158 207	225 790	271 244
JUMLAH / TOTAL	6 237 628	12 530 816	9 987 645	15 843 914	17 187 606

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

Tabel : 9 Nilai Pengeluaran Bahan Bangunan menurut Provinsi
Table : 9 Value of Construction Material by Province

Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2004	2005	2006	2007	2008*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	149 103	631 588	469 615	573 386	566 307
2. Sumatera Utara	1 612 367	1 576 979	1 681 728	1 929 054	2 065 620
3. Sumatera Barat	371 513	502 016	537 995	715 861	756 145
4. Riau	879 392	910 721	1 024 604	1 147 570	1 259 165
5. Jambi	403 076	455 469	458 000	565 964	616 504
6. Sumatera Selatan	611 329	809 646	843 075	957 910	1 001 291
7. Bengkulu	83 524	92 941	93 901	127 199	133 879
8. Lampung	502 200	526 132	544 361	618 241	645 034
9. Kep. Bangka Belitung	60 346	144 720	101 863	171 480	192 890
10. Kepulauan Riau	-	249 236	301 519	487 574	632 019
11. DKI Jakarta	4 874 487	5 814 888	6 533 747	7 393 053	7 978 124
12. Jawa Barat	6 420 976	5 773 874	5 804 394	6 448 390	6 975 965
13. Jawa Tengah	2 061 929	1 776 616	2 356 120	2 551 260	2 706 085
14. DI Yogyakarta	372 720	461 995	458 674	534 975	571 037
15. Jawa Timur	1 641 964	1 821 268	2 296 836	2 446 832	2 526 635
16. Banten	627 756	1 166 071	804 712	837 535	886 472
17. Bali	323 082	333 673	369 884	417 930	445 048
18. Nusa Tenggara Barat	119 461	137 938	147 509	157 928	170 736
19. Nusa Tenggara Timur	166 295	341 235	241 174	377 005	381 229
20. Kalimantan Barat	518 788	548 524	524 014	578 501	606 578
21. Kalimantan Tengah	105 371	129 161	145 641	177 802	197 046
22. Kalimantan Selatan	391 203	628 931	588 805	717 423	753 146
23. Kalimantan Timur	1 567 960	1 180 555	1 616 896	1 665 610	1 768 994
24. Sulawesi Utara	158 279	100 226	150 213	165 622	181 776
25. Sulawesi Tengah	187 381	260 510	199 142	282 396	304 415
26. Sulawesi Selatan	505 158	802 085	881 440	847 039	1 005 361
27. Sulawesi Tenggara	183 871	236 868	194 278	253 578	280 213
28. Gorontalo	104 597	268 046	199 317	265 909	289 809
29. Sulawesi Barat	-	74 876	95 837	111 906	160 401
30. Maluku	178 619	184 690	187 305	225 770	235 967
31. Maluku Utara	112 471	129 574	152 243	138 852	156 959
32. Papua Barat	-	258 008	301 923	410 845	467 594
33. Papua	291 666	465 976	430 270	496 270	592 368
JUMLAH / TOTAL	25 586 883	28 795 036	30 737 034	34 796 672	37 510 812

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

Tabel : 9.1 Nilai Pengeluaran Bahan Bangunan untuk Bangunan Gedung
Table : 9.1 Value of Construction Material for Building Construction

Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2004	2005	2006	2007	2008*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	22 824	407 471	267 492	315 872	313 761
2. Sumatera Utara	207 429	495 209	484 562	604 428	652 842
3. Sumatera Barat	109 756	184 306	196 737	174 946	186 613
4. Riau	124 489	325 820	387 816	381 768	422 944
5. Jambi	106 641	116 363	124 210	161 778	177 838
6. Sumatera Selatan	237 755	268 925	263 066	195 247	206 202
7. Bengkulu	38 336	26 156	39 470	36 062	38 262
8. Lampung	35 990	262 025	197 035	273 297	286 762
9. Kep. Bangka Belitung	23 735	92 659	49 093	17 591	20 006
10. Kepulauan Riau	-	143 806	179 360	101 711	133 234
11. DKI Jakarta	3 464 950	3 399 514	4 071 590	3 111 872	3 366 439
12. Jawa Barat	2 360 779	1 469 692	2 168 750	2 754 796	3 002 940
13. Jawa Tengah	700 466	776 005	923 690	1 032 860	1 101 781
14. DI Yogyakarta	117 442	311 131	270 762	489 284	522 835
15. Jawa Timur	602 460	743 470	932 557	2 166 373	2 240 526
16. Banten	186 888	439 287	354 433	275 584	294 122
17. Bali	163 692	150 176	153 310	242 530	259 697
18. Nusa Tenggara Barat	34 155	58 635	50 023	46 743	50 913
19. Nusa Tenggara Timur	37 150	63 142	44 839	34 317	35 113
20. Kalimantan Barat	142 465	257 861	213 092	88 985	94 336
21. Kalimantan Tengah	9 094	23 351	29 204	28 196	31 592
22. Kalimantan Selatan	151 889	265 966	240 083	310 073	327 637
23. Kalimantan Timur	934 512	359 743	673 523	426 887	457 576
24. Sulawesi Utara	140 674	72 322	103 804	45 734	50 666
25. Sulawesi Tengah	74 877	49 298	67 579	114 631	124 542
26. Sulawesi Selatan	114 421	355 299	392 593	251 600	301 482
27. Sulawesi Tenggara	9 258	103 603	73 177	110 284	122 727
28. Gorontalo	49 406	99 850	105 333	41 229	45 434
29. Sulawesi Barat	-	23 999	31 008	33 736	48 800
30. Maluku	94 707	80 090	85 416	189 190	198 162
31. Maluku Utara	73 492	55 105	74 959	36 809	42 009
32. Papua Barat	-	69 145	85 958	89 234	102 639
33. Papua	136 546	117 128	125 668	238 696	286 852
JUMLAH / TOTAL	10 506 278	11 666 551	13 460 191	14 422 341	15 547 283

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

Tabel : 9.2 Nilai Pengeluaran Bahan Bangunan untuk Bangunan Sipil
Table : 9.2 Value of Construction Material for Civil Construction

Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2004	2005	2006	2007	2008*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	110 926	137 217	147 830	225 910	221 474
2. Sumatera Utara	1 339 437	940 833	1 067 450	1 056 958	1 126 736
3. Sumatera Barat	236 502	268 638	300 681	465 806	490 392
4. Riau	143 311	508 551	375 780	316 127	345 658
5. Jambi	193 976	269 153	225 369	337 312	365 964
6. Sumatera Selatan	255 497	425 108	412 462	718 034	748 432
7. Bengkulu	41 442	57 119	47 619	70 001	73 305
8. Lampung	444 815	110 987	246 377	204 906	212 200
9. Kep. Bangka Belitung	29 315	28 571	36 406	135 367	151 946
10. Kepulauan Riau	-	77 325	85 842	316 094	408 664
11. DKI Jakarta	747 806	825 594	1 144 125	515 345	550 235
12. Jawa Barat	1 894 425	2 555 815	2 082 172	2 559 948	2 754 161
13. Jawa Tengah	1 171 569	809 169	1 017 044	764 579	804 966
14. DI Yogyakarta	228 447	98 808	128 375	39 706	41 875
15. Jawa Timur	653 241	716 260	929 790	177 780	181 468
16. Banten	210 930	170 559	189 127	454 712	478 973
17. Bali	108 444	86 197	109 470	148 890	157 350
18. Nusa Tenggara Barat	58 150	56 198	58 779	84 127	90 437
19. Nusa Tenggara Timur	97 264	225 436	156 153	318 714	321 858
20. Kalimantan Barat	222 398	244 460	203 293	292 232	305 769
21. Kalimantan Tengah	94 117	102 186	111 488	139 889	154 692
22. Kalimantan Selatan	204 508	216 602	236 204	340 501	355 098
23. Kalimantan Timur	267 311	359 259	432 465	896 755	948 691
24. Sulawesi Utara	9 705	27 357	30 372	106 079	115 986
25. Sulawesi Tengah	87 095	113 750	86 887	153 224	164 301
26. Sulawesi Selatan	339 597	375 189	406 943	412 194	487 476
27. Sulawesi Tenggara	155 656	87 567	92 813	135 016	148 291
28. Gorontalo	34 051	145 337	72 014	216 946	235 954
29. Sulawesi Barat	-	44 058	55 751	75 423	107 678
30. Maluku	35 109	79 863	71 383	32 190	33 277
31. Maluku Utara	38 979	63 573	60 951	99 364	111 925
32. Papua Barat	-	157 927	176 819	146 982	166 857
33. Papua	128 214	275 566	190 956	256 070	303 720
JUMLAH / TOTAL	9 582 236	10 660 232	10 989 191	12 213 182	13 165 810

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

Tabel : 9.3 Nilai Pengeluaran Bahan Bangunan untuk Instalasi Gedung dan Instalasi Gedung Bangunan Sipil
Table : 9.3 Value of Construction Material for Building and Civil Building Installation

Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2004	2005	2006	2007	2008*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	10 846	41 453	27 575	19 909	19 472
2. Sumatera Utara	47 166	54 738	74 276	175 904	187 076
3. Sumatera Barat	18 627	13 800	17 478	58 084	61 006
4. Riau	597 111	66 334	231 209	447 119	487 736
5. Jambi	98 733	63 012	75 254	46 047	49 841
6. Sumatera Selatan	89 240	87 422	87 561	27 621	28 723
7. Bengkulu	2 219	8 543	4 245	5 459	5 703
8. Lampung	2 611	59 464	30 009	44 433	45 907
9. Kep. Bangka Belitung	92	9 139	4 205	6 059	6 785
10. Kepulauan Riau	-	25 468	32 872	62 571	80 705
11. DKI Jakarta	531 030	1 170 071	827 827	424 882	452 580
12. Jawa Barat	1 937 079	1 353 104	1 176 130	995 926	1 068 962
13. Jawa Tengah	109 736	92 679	225 667	242 250	254 446
14. DI Yogyakarta	11 613	26 565	21 051	4 025	4 234
15. Jawa Timur	320 008	236 554	245 701	97 229	99 012
16. Banten	208 900	115 252	123 592	61 143	64 253
17. Bali	29 023	88 055	62 913	23 184	24 444
18. Nusa Tenggara Barat	5 426	17 983	12 260	2 708	2 904
19. Nusa Tenggara Timur	16 024	48 220	24 395	16 668	16 793
20. Kalimantan Barat	142 677	34 668	68 143	160 790	167 842
21. Kalimantan Tengah	329	1 801	1 472	6 942	7 659
22. Kalimantan Selatan	8 965	32 553	33 721	8 187	8 518
23. Kalimantan Timur	234 045	344 635	260 032	220 510	232 732
24. Sulawesi Utara	635	47	745	9 893	10 791
25. Sulawesi Tengah	10 634	11 677	11 170	13 413	14 349
26. Sulawesi Selatan	18 445	49 303	26 332	171 233	202 030
27. Sulawesi Tenggara	0	0	1 777	282	309
28. Gorontalo	4 503	20 246	9 762	5 825	6 320
29. Sulawesi Barat	-	4 059	5 683	2 197	3 129
30. Maluku	31 374	12 107	16 746	4 391	4 528
31. Maluku Utara	0	4 553	2 773	1 782	2 002
32. Papua Barat	-	24 643	31 398	154 409	174 876
33. Papua	13 030	59 272	50 857	473	560
JUMLAH / TOTAL	4 500 122	4 177 420	3 824 830	3 521 550	3 796 231

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

Tabel : 9.4 Nilai Pengeluaran Bahan Bangunan untuk Konstruksi Khusus
Table : 9.4 Value of Construction Material for Specialized Construction

Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2004	2005	2006	2007	2008*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	4 507	45 447	26 718	11 695	11 600
2. Sumatera Utara	18 335	86 198	55 440	91 763	98 966
3. Sumatera Barat	6 628	35 271	23 099	17 026	18 134
4. Riau	14 480	10 016	29 799	2 556	2 827
5. Jambi	3 725	6 941	33 167	20 828	22 862
6. Sumatera Selatan	28 836	28 191	79 986	17 007	17 935
7. Bengkulu	1 527	1 123	2 567	15 677	16 609
8. Lampung	18 783	93 656	70 940	95 604	100 165
9. Kep. Bangka Belitung	7 203	14 351	12 160	12 463	14 153
10. Kepulauan Riau	-	2 638	3 445	7 199	9 416
11. DKI Jakarta	130 700	419 709	490 205	3 340 954	3 608 869
12. Jawa Barat	228 693	395 263	377 342	137 720	149 901
13. Jawa Tengah	80 158	98 762	189 719	511 571	544 893
14. DI Yogyakarta	15 218	25 492	38 486	1 961	2 092
15. Jawa Timur	66 256	124 983	188 788	5 450	5 628
16. Banten	21 038	440 973	137 560	46 096	49 123
17. Bali	21 923	9 246	44 191	3 327	3 557
18. Nusa Tenggara Barat	21 731	5 122	26 447	24 350	26 482
19. Nusa Tenggara Timur	15 858	4 437	15 787	7 306	7 464
20. Kalimantan Barat	11 248	11 535	39 486	36 495	38 632
21. Kalimantan Tengah	1 831	1 824	3 477	2 774	3 103
22. Kalimantan Selatan	25 841	113 811	78 797	58 662	61 893
23. Kalimantan Timur	132 092	116 918	250 876	121 458	129 995
24. Sulawesi Utara	7 265	500	15 292	3 917	4 332
25. Sulawesi Tengah	14 776	85 785	33 506	1 127	1 223
26. Sulawesi Selatan	32 693	22 292	55 571	12 012	14 372
27. Sulawesi Tenggara	18 957	45 699	26 511	7 997	8 886
28. Gorontalo	16 637	2 613	12 209	1 908	2 100
29. Sulawesi Barat	-	2 760	3 395	549	793
30. Maluku	17 428	12 630	13 760	0	0
31. Maluku Utara	0	6 343	13 560	897	1 022
32. Papua Barat	-	6 294	7 747	20 220	23 223
33. Papua	13 877	14 010	62 790	1 030	1 236
JUMLAH / TOTAL	998 246	2 290 833	2 462 822	4 639 600	5 001 489

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

Tabel : 10.1 Banyaknya Pemakaian Bensin menurut Provinsi
Table : 10.1 Quantity of Benzine Consumed by Province

	Liter/Litre				
PROVINSI	2004	2005	2006	2007	2008*
PROVINCE					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	2 452 331	5 017 464	4 585 006	4 943 289	3 942 125
2. Sumatera Utara	15 415 833	13 494 741	13 024 079	12 043 451	10 443 384
3. Sumatera Barat	4 406 947	4 867 935	4 439 054	4 698 490	4 023 676
4. Riau	6 216 512	6 186 852	5 676 114	6 214 416	5 527 266
5. Jambi	2 006 465	1 913 245	1 752 290	2 071 339	1 828 033
6. Sumatera Selatan	3 728 690	4 097 456	3 784 184	3 882 841	3 292 175
7. Bengkulu	293 712	270 324	244 343	293 196	249 753
8. Lampung	6 651 248	3 962 689	4 805 022	5 334 833	4 494 026
9. Kep. Bangka Belitung	227 063	452 385	299 706	429 839	392 472
10. Kepulauan Riau	-	1 005 283	1 187 125	1 261 356	1 326 522
11. DKI Jakarta	23 501 739	24 612 985	24 873 942	23 403 772	20 326 457
12. Jawa Barat	10 066 838	23 370 909	21 564 612	11 089 398	9 704 921
13. Jawa Tengah	7 513 016	5 976 673	7 003 342	6 948 095	5 950 403
14. DI Yogyakarta	3 022 586	3 559 253	2 760 594	2 895 884	2 484 343
15. Jawa Timur	5 528 227	5 649 046	9 165 524	6 328 386	5 254 560
16. Banten	792 091	3 595 268	975 157	1 031 696	883 999
17. Bali	1 969 510	1 480 351	1 683 832	1 549 827	1 332 329
18. Nusa Tenggara Barat	279 662	393 434	466 742	314 178	274 733
19. Nusa Tenggara Timur	763 670	1 504 694	899 595	1 226 767	1 007 746
20. Kalimantan Barat	4 106 132	3 566 835	3 265 626	3 334 016	2 837 645
21. Kalimantan Tengah	236 653	446 264	272 961	237 009	213 194
22. Kalimantan Selatan	1 720 155	2 423 931	2 009 256	2 078 398	1 763 133
23. Kalimantan Timur	3 970 558	3 142 377	3 819 029	2 988 375	2 571 650
24. Sulawesi Utara	184 014	410 250	184 499	169 911	151 121
25. Sulawesi Tengah	1 103 519	1 286 373	972 451	1 152 958	1 005 663
26. Sulawesi Selatan	3 238 017	4 032 934	4 145 664	3 712 108	3 571 071
27. Sulawesi Tenggara	1 708 097	1 910 741	1 382 532	1 659 279	1 482 436
28. Gorontalo	488 489	1 006 209	679 734	831 642	735 764
29. Sulawesi Barat	-	225 413	281 074	281 457	326 857
30. Maluku	727 464	829 947	694 248	689 951	580 185
31. Maluku Utara	802 514	709 117	738 072	733 731	672 293
32. Papua Barat	-	828 231	988 710	1 011 126	933 709
33. Papua	3 913 046	1 585 408	2 592 592	2 871 461	2 770 401
JUMLAH / TOTAL	117 034 799	133 815 017	131 216 709	117 712 474	102 354 047

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

Tabel : 10.2 Banyaknya Pemakaian Solar menurut Propinsi
Table : 10.2 *Quantity of Solar Consumed by Province*

	Liter/Litre				
PROVINSI	2004	2005	2006	2007	2008*
PROVINCE					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	2 535 549	5 345 066	3 492 988	2 950 801	3 104 759
2. Sumatera Utara	44 642 740	18 664 511	19 967 503	15 224 082	17 417 869
3. Sumatera Barat	7 987 591	10 433 310	6 228 193	5 262 221	5 945 761
4. Riau	11 261 525	13 092 475	7 927 829	6 883 436	8 077 723
5. Jambi	6 929 389	7 767 791	4 674 066	4 397 237	5 120 194
6. Sumatera Selatan	10 618 634	13 167 694	8 217 753	6 563 288	7 342 238
7. Bengkulu	6 274 830	1 399 823	1 898 861	1 848 512	2 077 533
8. Lampung	9 282 730	4 221 422	4 276 943	3 678 174	4 088 093
9. Kep. Bangka Belitung	1 091 160	2 441 623	1 097 946	1 221 869	1 471 976
10. Kepulauan Riau	-	5 425 735	4 339 241	3 541 379	4 913 859
11. DKI Jakarta	55 840 297	68 456 411	45 655 094	34 085 059	39 058 315
12. Jawa Barat	16 565 629	24 896 854	12 945 782	8 566 189	9 891 116
13. Jawa Tengah	11 081 045	9 468 682	7 754 888	5 830 851	6 588 495
14. DI Yogyakarta	1 695 991	2 121 039	1 158 707	915 580	1 036 336
15. Jawa Timur	17 947 634	19 290 531	15 291 297	10 733 944	11 759 162
16. Banten	2 422 195	3 830 012	1 788 711	1 538 550	1 739 343
17. Bali	5 612 904	5 372 505	3 821 568	2 915 778	3 307 170
18. Nusa Tenggara Barat	1 731 814	613 611	733 673	587 252	677 537
19. Nusa Tenggara Timur	3 953 334	3 827 712	2 539 420	2 755 302	2 986 291
20. Kalimantan Barat	9 136 744	8 533 433	5 457 000	4 224 556	4 744 005
21. Kalimantan Tengah	1 843 247	475 401	639 890	575 430	682 930
22. Kalimantan Selatan	2 491 573	3 849 250	2 198 535	1 742 946	1 950 806
23. Kalimantan Timur	10 632 474	9 566 990	6 876 123	4 665 563	5 297 300
24. Sulawesi Utara	1 152 877	437 036	548 196	377 355	442 821
25. Sulawesi Tengah	7 189 944	3 154 637	1 383 489	2 355 961	2 711 322
26. Sulawesi Selatan	6 300 342	9 005 972	6 188 780	4 351 547	5 523 256
27. Sulawesi Tenggara	3 187 791	3 816 344	1 934 751	1 756 362	2 070 352
28. Gorontalo	1 276 129	2 719 235	1 317 780	1 197 122	1 397 378
29. Sulawesi Barat	-	1 216 604	1 029 689	791 795	1 213 200
30. Maluku	759 109	948 275	546 930	428 215	475 099
31. Maluku Utara	1 748 118	1 675 577	1 210 917	917 142	1 108 745
32. Papua Barat	-	4 470 143	3 622 050	2 844 499	3 465 657
33. Papua	12 096 332	1 688 923	2 702 758	2 401 274	3 056 715
JUMLAH / TOTAL	275 289 669	271 394 627	189 467 352	148 129 271	170 743 354

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

Tabel : 10.3 Banyaknya Pemakaian Minyak Diesel menurut Provinsi
Table : 10.3 Quantity of Diesel Oil Consumed by Province

	Liter/Litre				
PROVINSI	2004	2005	2006	2007	2008*
PROVINCE					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	105 593	508 265	350 085	443 302	435 691
2. Sumatera Utara	418 453	510 424	504 314	567 999	607 019
3. Sumatera Barat	26 935	150 041	161 107	66 118	69 782
4. Riau	764 023	979 940	970 138	1 240 567	1 359 861
5. Jambi	565 967	722 113	695 573	980 054	1 065 975
6. Sumatera Selatan	700 409	952 231	975 482	1 143 687	1 195 102
7. Bengkulu	75 672	78 723	83 904	109 584	115 044
8. Lampung	1 443 632	731 363	1 187 697	1 568 625	1 628 539
9. Kep. Bangka Belitung	50 580	142 350	95 743	168 410	189 511
10. Kepulauan Riau	-	316 328	379 234	483 144	626 206
11. DKI Jakarta	1 881 599	2 480 635	2 748 280	2 982 424	3 192 343
12. Jawa Barat	1 074 561	1 674 772	1 578 651	1 666 359	1 797 285
13. Jawa Tengah	3 481 227	3 361 770	4 425 072	4 965 911	5 241 360
14. DI Yogyakarta	102 097	142 708	126 321	148 048	156 530
15. Jawa Timur	975 922	1 167 057	1 502 915	1 561 284	1 597 680
16. Banten	505 567	873 075	671 882	889 276	939 076
17. Bali	391 969	453 990	495 684	585 539	620 367
18. Nusa Tenggara Barat	197 692	218 247	235 603	275 037	296 409
19. Nusa Tenggara Timur	299 832	745 652	487 860	768 396	777 927
20. Kalimantan Barat	270 161	262 204	284 854	314 804	330 214
21. Kalimantan Tengah	578 086	213 479	419 983	583 228	646 565
22. Kalimantan Selatan	14 907	159 395	153 973	41 720	43 618
23. Kalimantan Timur	1 113 684	1 189 504	1 329 439	1 382 232	1 465 960
24. Sulawesi Utara	34 020	24 591	35 746	38 261	41 939
25. Sulawesi Tengah	139 555	191 374	165 792	218 756	235 160
26. Sulawesi Selatan	534 334	877 990	958 868	1 015 393	1 203 862
27. Sulawesi Tenggara	106 459	154 594	120 079	169 004	186 088
28. Gorontalo	32 548	89 582	63 616	92 758	101 139
29. Sulawesi Barat	-	70 930	89 791	107 808	154 298
30. Maluku	253 315	368 519	334 952	397 674	412 136
31. Maluku Utara	246 292	285 118	316 676	370 968	418 912
32. Papua Barat	-	260 615	315 850	387 297	440 772
33. Papua	1 075 105	614 625	1 048 547	1 337 294	1 590 124
JUMLAH / TOTAL	17 460 195	20 972 204	23 313 711	27 070 961	29 182 496

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

Tabel : 10.4 Banyaknya Pemakaian Tenaga Listrik menurut Provinsi
Table : 10.4 *Quantity of Electricity Consumed by Province*

	kWh				
PROVINSI	2004	2005	2006	2007	2008*
PROVINCE					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	7 512 853	34 715 051	24 571 728	30 443 635	30 188 560
2. Sumatera Utara	13 291 494	15 204 119	15 690 945	17 071 425	18 407 365
3. Sumatera Barat	65 811 649	38 679 575	63 013 613	83 319 243	88 724 101
4. Riau	19 886 796	26 193 432	25 467 387	33 036 418	36 537 140
5. Jambi	10 246 799	12 626 546	12 455 181	17 221 853	18 899 238
6. Sumatera Selatan	8 241 981	11 420 938	11 550 320	13 681 334	14 424 253
7. Bengkulu	728 709	750 841	805 370	1 046 510	1 108 477
8. Lampung	17 571 066	22 676 622	21 475 119	27 046 018	28 330 203
9. Kep. Bangka Belitung	653 715	1 596 151	1 179 649	1 924 035	2 184 476
10. Kepulauan Riau	-	3 546 941	4 672 546	5 677 625	7 424 633
11. DKI Jakarta	107 806 013	149 796 338	160 270 553	178 854 606	193 155 683
12. Jawa Barat	19 965 701	17 676 718	19 045 084	21 379 848	23 265 916
13. Jawa Tengah	27 770 278	26 497 311	35 157 627	39 203 287	41 747 899
14. DI Yogyakarta	5 300 083	7 703 797	6 639 890	7 948 094	8 478 613
15. Jawa Timur	20 472 713	25 127 243	31 798 227	33 496 506	34 583 940
16. Banten	6 517 381	8 137 731	7 734 999	8 634 669	9 199 776
17. Bali	6 126 780	6 775 296	7 631 974	8 794 235	9 400 654
18. Nusa Tenggara Barat	1 110 308	1 228 949	1 324 341	1 548 170	1 683 392
19. Nusa Tenggara Timur	4 012 086	9 478 659	6 420 171	9 837 068	10 048 157
20. Kalimantan Barat	9 709 226	10 533 705	10 629 535	12 463 300	13 190 309
21. Kalimantan Tengah	806 690	1 143 286	1 118 655	1 392 036	1 557 012
22. Kalimantan Selatan	3 209 461	5 002 295	4 959 869	5 520 473	5 823 233
23. Kalimantan Timur	6 086 834	5 800 097	6 998 316	6 845 026	7 324 594
24. Sulawesi Utara	488 398	351 306	512 367	546 959	604 910
25. Sulawesi Tengah	5 638 764	3 308 233	4 550 170	6 710 202	7 277 904
26. Sulawesi Selatan	11 907 396	18 987 277	21 158 106	22 048 311	26 374 528
27. Sulawesi Tenggara	3 040 849	4 041 134	3 333 409	4 472 801	4 968 985
28. Gorontalo	848 991	2 029 796	1 589 995	2 146 683	2 361 572
29. Sulawesi Barat	-	795 325	1 106 312	1 266 897	1 829 443
30. Maluku	2 273 877	3 174 809	2 969 118	3 446 964	3 604 269
31. Maluku Utara	740 795	873 151	957 956	1 133 164	1 291 059
32. Papua Barat	-	2 922 246	3 891 582	4 551 288	5 226 032
33. Papua	6 126 138	8 786 870	8 976 902	10 465 695	12 555 654
JUMLAH / TOTAL	393 903 822	487 581 788	529 657 016	623 174 378	671 781 980

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

Tabel : 11 Biaya Pemakaian Bahan Bakar dan Tenaga Listrik menurut Provinsi
 Table : 11 Expenditure of Fuel and Electricity Consumed by Province

Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2004	2005	2006	2007	2008*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	12 024	57 451	39 770	50 160	49 427
2. Sumatera Utara	25 929	27 436	29 837	31 134	33 360
3. Sumatera Barat	13 766	18 208	18 824	22 372	23 673
4. Riau	80 959	103 902	102 872	131 559	144 587
5. Jambi	20 554	26 223	25 308	35 625	38 850
6. Sumatera Selatan	21 782	29 061	30 149	34 993	36 662
7. Bengkulu	10 492	11 447	11 821	15 835	16 667
8. Lampung	39 303	47 145	46 921	56 808	59 132
9. Kep. Bangka Belitung	2 007	4 841	3 614	5 850	6 601
10. Kepulauan Riau	-	10 757	14 314	17 322	22 510
11. DKI Jakarta	191 869	247 432	278 547	298 496	320 341
12. Jawa Barat	50 329	49 845	49 876	59 416	64 252
13. Jawa Tengah	67 191	65 578	85 712	96 733	102 365
14. DI Yogyakarta	17 048	31 999	23 590	32 119	34 048
15. Jawa Timur	44 923	55 122	70 487	73 640	75 553
16. Banten	10 580	18 574	14 171	18 900	20 011
17. Bali	9 203	9 156	11 078	12 059	12 810
18. Nusa Tenggara Barat	6 499	5 906	7 277	7 649	8 265
19. Nusa Tenggara Timur	19 435	48 851	31 769	50 297	51 054
20. Kalimantan Barat	54 010	59 096	59 319	69 856	73 467
21. Kalimantan Tengah	6 048	8 512	8 374	10 378	11 535
22. Kalimantan Selatan	27 386	43 433	42 575	47 825	50 132
23. Kalimantan Timur	49 388	42 175	54 884	50 575	53 779
24. Sulawesi Utara	1 094	669	1 089	1 065	1 170
25. Sulawesi Tengah	14 415	22 213	17 821	25 011	26 957
26. Sulawesi Selatan	28 908	43 398	50 361	50 811	60 399
27. Sulawesi Tenggara	41 821	66 762	48 936	72 255	79 767
28. Gorontalo	9 219	20 385	16 830	21 790	23 821
29. Sulawesi Barat	-	2 412	3 389	3 865	5 546
30. Maluku	6 259	9 741	8 529	10 457	10 866
31. Maluku Utara	6 755	7 808	8 689	10 166	11 510
32. Papua Barat	-	8 862	11 922	13 886	15 844
33. Papua	25 086	46 910	40 486	54 140	64 544
JUMLAH / TOTAL	914 282	1 251 309	1 269 140	1 493 048	1 609 506

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

Tabel : 12 Biaya Bahan dan Jasa Lainnya menurut Provinsi
 Table : 12 Expenditure of Other Materials and Services by Province

Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2004	2005	2006	2007	2008*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	28 760	135 395	94 654	118 444	116 750
2. Sumatera Utara	251 180	210 958	269 925	248 113	265 932
3. Sumatera Barat	99 888	111 024	129 501	139 987	148 177
4. Riau	126 365	186 078	168 707	231 737	254 762
5. Jambi	73 886	88 682	89 068	121 413	132 442
6. Sumatera Selatan	86 667	99 064	114 203	121 929	127 783
7. Bengkulu	20 205	19 594	21 901	27 542	28 999
8. Lampung	123 111	131 268	141 471	160 772	167 400
9. Kep. Bangka Belitung	11 387	25 379	20 016	31 037	35 028
10. Kepulauan Riau	-	56 396	79 282	93 463	121 491
11. DKI Jakarta	985 161	1 170 570	1 394 288	1 429 109	1 534 160
12. Jawa Barat	294 714	296 213	293 579	352 449	381 250
13. Jawa Tengah	204 202	183 679	253 648	273 995	290 036
14. DI Yogyakarta	117 124	248 176	170 698	246 306	261 177
15. Jawa Timur	175 211	322 275	321 258	411 758	422 586
16. Banten	81 882	144 444	109 867	146 896	155 575
17. Bali	183 932	144 955	207 019	198 172	210 572
18. Nusa Tenggara Barat	32 991	32 700	37 954	41 819	45 200
19. Nusa Tenggara Timur	67 880	186 905	114 665	190 342	193 265
20. Kalimantan Barat	137 945	132 633	145 195	159 555	167 854
21. Kalimantan Tengah	11 129	16 963	15 849	20 479	22 769
22. Kalimantan Selatan	81 226	122 528	124 241	135 855	142 450
23. Kalimantan Timur	208 104	179 706	232 044	215 138	228 835
24. Sulawesi Utara	4 705	2 548	4 522	4 137	4 548
25. Sulawesi Tengah	60 565	96 411	75 716	108 106	116 552
26. Sulawesi Selatan	121 002	172 343	207 329	203 304	241 743
27. Sulawesi Tenggara	55 063	65 789	58 320	73 900	81 607
28. Gorontalo	27 714	84 299	56 886	86 801	94 920
29. Sulawesi Barat	-	12 646	18 772	20 855	29 936
30. Maluku	12 545	15 538	15 759	17 153	17 828
31. Maluku Utara	15 441	14 401	18 529	19 317	21 877
32. Papua Barat	-	46 463	66 031	74 921	85 515
33. Papua	95 193	167 788	150 144	194 890	232 412
JUMLAH / TOTAL	3 795 176	4 923 810	5 221 045	5 919 694	6 381 430

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

Tabel : 13 Nilai Konstruksi yang Diselesaikan menurut Jenis Pekerjaan
Table : 13 Value of Construction Completed by Types of Construction

<i>Million Rupiahs</i>					
JENIS PEKERJAAN	2004	2005	2006	2007	2008*
<i>TYPES OF CONSTRUCTION</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Konstruksi Bangunan Gedung <i>Building Construction</i>	23 377 654	28 197 067	31 374 730	34 612 257	37 312 013
2 Konstruksi Bangunan Sipil <i>Civil Construction</i>	21 499 912	24 378 724	26 049 107	28 615 500	30 847 509
3 Instalasi Gedung dan Instalasi Bangunan Sipil <i>Building and Civil Building Installation</i>	8 836 706	9 303 702	8 524 699	8 686 315	9 363 847
4 Konstruksi Khusus <i>Especially Construction</i>	2 290 266	5 438 426	5 994 773	9 760 901	10 522 252
JUMLAH / TOTAL	56 004 538	67 317 918	71 943 309	81 674 973	88 045 621

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

Tabel : 14 Nilai Konstruksi yang Diselesaikan menurut Provinsi
Table Value of Construction Completed by Province

Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2004	2005	2006	2007	2008*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	340 215	1 601 441	1 119 651	1 400 960	1 382 998
2. Sumatera Utara	3 430 317	3 845 947	4 022 748	4 329 965	4 635 866
3. Sumatera Barat	956 619	1 315 106	1 324 786	1 607 418	1 697 141
4. Riau	1 833 329	2 243 743	2 292 379	2 858 671	3 134 367
5. Jambi	839 473	976 398	1 001 312	1 342 303	1 461 657
6. Sumatera Selatan	1 395 898	1 849 403	1 927 594	2 228 991	2 328 553
7. Bengkulu	206 461	217 161	229 764	301 852	317 564
8. Lampung	1 029 280	1 214 794	1 222 124	1 466 922	1 529 870
9. Kep. Bangka Belitung	128 214	340 891	238 224	406 444	457 025
10. Kepulauan Riau	-	757 523	943 596	1 179 571	1 528 015
11. DKI Jakarta	10 644 368	14 157 681	15 276 573	16 932 841	18 267 154
12. Jawa Barat	13 971 851	12 825 405	13 491 150	15 438 789	16 692 524
13. Jawa Tengah	4 107 493	3 978 874	5 226 542	5 875 052	6 227 782
14. DI Yogyakarta	887 692	1 184 258	1 081 631	1 236 397	1 319 221
15. Jawa Timur	4 201 379	4 434 594	5 746 749	5 940 052	6 131 858
16. Banten	1 278 949	2 009 284	1 648 542	2 073 643	2 194 042
17. Bali	658 605	720 401	817 435	936 440	996 992
18. Nusa Tenggara Barat	298 692	313 190	350 014	397 467	429 348
19. Nusa Tenggara Timur	357 364	834 055	569 547	867 007	876 401
20. Kalimantan Barat	1 105 817	1 156 209	1 195 999	1 374 871	1 440 670
21. Kalimantan Tengah	228 941	305 701	311 356	375 261	415 694
22. Kalimantan Selatan	865 597	1 395 343	1 352 960	1 533 083	1 608 585
23. Kalimantan Timur	3 365 851	3 328 886	3 918 779	3 909 476	4 149 797
24. Sulawesi Utara	324 054	225 136	336 089	352 172	386 480
25. Sulawesi Tengah	366 832	549 167	449 118	620 712	668 638
26. Sulawesi Selatan	1 154 462	1 831 794	2 047 974	2 128 514	2 525 680
27. Sulawesi Tenggara	398 566	525 551	435 778	582 298	643 266
28. Gorontalo	259 176	579 035	474 781	618 105	673 313
29. Sulawesi Barat	-	169 858	223 414	263 208	377 110
30. Maluku	336 519	422 771	424 734	465 828	486 533
31. Maluku Utara	274 178	298 169	345 411	391 285	441 951
32. Papua Barat	-	624 107	785 884	945 566	1 075 118
33. Papua	758 346	1 086 043	1 110 669	1 293 808	1 544 407
JUMLAH / TOTAL	56 004 538	67 317 918	71 943 309	81 674 973	88 045 621

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

Tabel : 14.1 Nilai Konstruksi Gedung yang Diselesaikan menurut Provinsi
 Table : 14.1 Value of Building Construction Completed by Province

Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2004	2005	2006	2007	2008*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	59 871	1 097 807	691 020	765 361	759 959
2. Sumatera Utara	443 627	1 180 795	1 136 750	1 434 831	1 549 175
3. Sumatera Barat	293 387	423 630	431 395	399 234	425 698
4. Riau	263 579	910 920	926 856	930 141	1 030 074
5. Jambi	224 815	294 177	281 206	391 433	430 130
6. Sumatera Selatan	546 509	644 627	590 481	425 313	449 005
7. Bengkulu	93 881	69 510	96 123	83 122	88 161
8. Lampung	76 383	632 102	457 233	653 037	684 955
9. Kep. Bangka Belitung	46 902	218 549	116 454	43 698	49 679
10. Kepulauan Riau	-	462 125	561 134	229 532	300 559
11. DKI Jakarta	7 415 709	8 358 069	9 389 221	7 768 240	8 400 554
12. Jawa Barat	5 704 057	3 574 786	5 040 803	6 482 918	7 064 216
13. Jawa Tengah	1 337 199	1 835 378	1 983 388	2 485 661	2 650 525
14. DI Yogyakarta	247 979	846 834	609 518	1 129 863	1 206 884
15. Jawa Timur	1 692 459	1 885 759	2 431 939	5 298 648	5 477 949
16. Banten	364 866	765 772	730 711	676 033	721 236
17. Bali	311 297	297 818	319 251	561 078	600 567
18. Nusa Tenggara Barat	87 334	139 120	118 938	120 656	131 369
19. Nusa Tenggara Timur	88 864	146 199	107 245	81 716	83 580
20. Kalimantan Barat	312 318	433 992	450 718	199 504	211 423
21. Kalimantan Tengah	35 119	48 453	75 569	59 199	66 303
22. Kalimantan Selatan	357 564	613 418	565 403	643 207	679 386
23. Kalimantan Timur	1 908 073	851 908	1 554 097	988 592	1 059 262
24. Sulawesi Utara	285 281	158 270	229 146	104 802	116 061
25. Sulawesi Tengah	138 781	108 343	152 576	238 110	258 598
26. Sulawesi Selatan	238 532	956 994	956 929	669 535	801 975
27. Sulawesi Tenggara	19 679	210 679	154 202	257 259	286 178
28. Gorontalo	133 122	242 727	252 475	90 778	99 998
29. Sulawesi Barat	-	48 808	69 267	79 450	114 881
30. Maluku	161 649	163 537	189 671	380 071	397 945
31. Maluku Utara	168 234	135 912	175 108	92 764	105 831
32. Papua Barat	-	174 412	217 518	181 826	209 060
33. Papua	320 584	265 637	312 384	666 644	800 836
JUMLAH / TOTAL	23 377 654	28 197 067	31 374 730	34 612 257	37 312 013

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

Tabel : 14.2 Nilai Konstruksi Bangunan Sipil yang Diselesaikan menurut Provinsi
 Table Value of Civil Construction Completed by Province

Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2004	2005	2006	2007	2008*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	243 715	301 602	293 481	571 608	560 139
2. Sumatera Utara	2 843 963	2 281 806	2 558 482	2 320 722	2 472 843
3. Sumatera Barat	604 381	755 333	788 312	1 020 843	1 074 254
4. Riau	323 655	1 125 574	761 019	721 154	788 173
5. Jambi	395 970	529 708	483 242	783 667	849 860
6. Sumatera Selatan	579 674	929 597	934 481	1 703 067	1 774 386
7. Bengkulu	101 719	122 125	115 655	165 652	173 393
8. Lampung	912 581	284 713	548 450	482 898	499 866
9. Kep. Bangka Belitung	59 061	75 688	81 412	317 025	355 696
10. Kepulauan Riau	-	217 024	281 250	775 897	1 002 683
11. DKI Jakarta	1 845 586	2 112 252	2 944 510	1 153 428	1 230 976
12. Jawa Barat	4 285 667	5 402 941	5 025 495	6 176 803	6 642 490
13. Jawa Tengah	2 361 430	1 736 283	2 317 582	1 850 192	1 947 065
14. DI Yogyakarta	586 782	221 455	328 848	92 269	97 268
15. Jawa Timur	1 668 216	1 745 982	2 256 548	394 304	402 308
16. Banten	462 070	260 284	375 851	1 118 597	1 177 759
17. Bali	240 160	204 550	254 974	302 751	319 814
18. Nusa Tenggara Barat	130 484	122 968	135 962	227 117	244 044
19. Nusa Tenggara Timur	206 078	580 259	371 417	737 307	744 253
20. Kalimantan Barat	456 006	598 571	491 270	687 529	719 059
21. Kalimantan Tengah	188 699	249 128	223 393	294 005	324 973
22. Kalimantan Selatan	439 481	461 929	529 848	742 500	773 991
23. Kalimantan Timur	593 509	1 108 587	993 901	2 097 071	2 217 548
24. Sulawesi Utara	22 541	65 745	67 094	215 889	235 949
25. Sulawesi Tengah	171 659	245 260	194 601	353 301	378 676
26. Sulawesi Selatan	806 384	695 281	902 529	985 119	1 164 527
27. Sulawesi Tenggara	340 816	193 638	216 876	305 237	335 102
28. Gorontalo	78 099	291 830	172 450	514 057	558 851
29. Sulawesi Barat	-	106 318	134 014	177 499	253 294
30. Maluku	78 654	212 261	167 714	76 275	78 816
31. Maluku Utara	105 943	136 761	136 468	292 162	328 949
32. Papua Barat	-	359 358	457 556	336 461	381 790
33. Papua	366 928	643 913	504 422	623 095	738 715
JUMLAH / TOTAL	21 499 912	24 378 724	26 049 107	28 615 500	30 847 509

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

Tabel : 14.3 Nilai Instalasi Gedung dan Instalasi Bangunan Sipil yang Diselesaikan menurut Provinsi
Table : 14.3 Value of Building and Civil Building Installation Completed by Province

Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2004	2005	2006	2007	2008*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	27 383	118 992	73 753	38 802	37 922
2. Sumatera Utara	101 163	138 949	170 025	354 916	377 163
3. Sumatera Barat	42 985	33 572	41 542	149 926	157 345
4. Riau	1 215 255	184 422	528 009	1 201 770	1 309 921
5. Jambi	211 221	137 120	156 085	115 132	124 521
6. Sumatera Selatan	206 359	220 602	205 108	60 140	62 490
7. Bengkulu	5 886	22 865	10 936	13 977	14 591
8. Lampung	6 271	122 989	67 881	110 105	113 667
9. Kep. Bangka Belitung	212	21 486	9 753	15 956	17 854
10. Kepulauan Riau	-	71 979	92 633	156 427	201 605
11. DKI Jakarta	1 101 149	2 543 414	1 793 068	1 056 918	1 124 944
12. Jawa Barat	3 463 916	2 928 079	2 538 309	2 445 250	2 622 534
13. Jawa Tengah	237 511	213 413	494 522	582 873	611 742
14. DI Yogyakarta	24 329	55 684	47 901	9 633	10 128
15. Jawa Timur	679 048	512 052	561 640	236 115	240 259
16. Banten	410 197	215 775	265 186	145 200	152 468
17. Bali	66 806	196 639	144 168	65 194	68 684
18. Nusa Tenggara Barat	11 862	37 776	30 986	6 537	7 006
19. Nusa Tenggara Timur	33 622	95 806	55 408	30 312	30 515
20. Kalimantan Barat	309 393	98 712	153 558	399 830	417 042
21. Kalimantan Tengah	790	4 159	3 508	15 684	17 289
22. Kalimantan Selatan	19 063	78 134	81 868	16 888	17 557
23. Kalimantan Timur	493 733	794 463	610 533	553 770	584 010
24. Sulawesi Utara	1 565	96	1 714	21 689	23 640
25. Sulawesi Tengah	24 732	26 051	25 735	26 593	28 427
26. Sulawesi Selatan	38 651	127 700	66 033	443 493	522 852
27. Sulawesi Tenggara	0	0	3 970	874	957
28. Gorontalo	10 791	39 056	20 472	8 499	9 215
29. Sulawesi Barat	-	9 805	13 727	4 941	7 032
30. Maluku	63 973	24 925	36 197	9 482	9 772
31. Maluku Utara	0	9 387	5 924	4 471	5 020
32. Papua Barat	-	75 846	92 437	383 423	433 908
33. Papua	28 839	143 756	122 110	1 494	1 766
JUMLAH / TOTAL	8 836 706	9 303 702	8 524 699	8 686 315	9 363 847

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

Tabel : 14.4 Nilai Konstruksi Khusus yang Diselesaikan menurut Provinsi
Table Value of Specialized Construction Completed by Province

Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2004	2005	2006	2007	2008*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	9 247	83 040	61 396	25 189	24 979
2. Sumatera Utara	41 564	244 397	157 490	219 496	236 685
3. Sumatera Barat	15 866	102 570	63 536	37 415	39 844
4. Riau	30 839	22 827	76 496	5 606	6 200
5. Jambi	7 467	15 394	80 780	52 071	57 145
6. Sumatera Selatan	63 356	54 577	197 524	40 472	42 671
7. Bengkulu	4 975	2 661	7 050	39 102	41 419
8. Lampung	34 045	174 990	148 561	220 883	231 382
9. Kep. Bangka Belitung	22 040	25 168	30 605	29 766	33 797
10. Kepulauan Riau	-	6 396	8 579	17 715	23 167
11. DKI Jakarta	281 924	1 143 946	1 149 774	6 954 254	7 510 680
12. Jawa Barat	518 211	919 599	886 543	333 818	363 284
13. Jawa Tengah	171 352	193 800	431 050	956 327	1 018 450
14. DI Yogyakarta	28 602	60 285	95 363	4 631	4 941
15. Jawa Timur	161 657	290 801	496 622	10 985	11 342
16. Banten	41 815	767 453	276 795	133 814	142 578
17. Bali	40 342	21 394	99 042	7 416	7 928
18. Nusa Tenggara Barat	69 012	13 326	64 128	43 157	46 929
19. Nusa Tenggara Timur	28 801	11 790	35 477	17 672	18 053
20. Kalimantan Barat	28 101	24 935	100 453	88 008	93 147
21. Kalimantan Tengah	4 332	3 961	8 886	6 373	7 128
22. Kalimantan Selatan	49 489	241 862	175 841	130 488	137 651
23. Kalimantan Timur	370 535	573 929	760 248	270 043	288 977
24. Sulawesi Utara	14 667	1 025	38 136	9 791	10 829
25. Sulawesi Tengah	31 659	169 512	76 206	2 708	2 937
26. Sulawesi Selatan	70 895	51 819	122 483	30 366	36 326
27. Sulawesi Tenggara	38 071	121 233	60 731	18 927	21 028
28. Gorontalo	37 162	5 421	29 385	4 771	5 249
29. Sulawesi Barat	-	4 927	6 406	1 318	1 904
30. Maluku	32 244	22 049	31 151	0	0
31. Maluku Utara	0	16 109	27 911	1 887	2 150
32. Papua Barat	-	14 491	18 374	43 856	50 360
33. Papua	41 994	32 737	171 752	2 576	3 090
JUMLAH / TOTAL	2 290 266	5 438 426	5 994 773	9 760 901	10 522 252

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

Tabel : 15.1 Nilai Konstruksi yang Diselesaikan dari Sumber Dana APBN
Table : 15.1 Value of Onstruction Completed by Central Government Budget

Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2004	2005	2006	2007	2008*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	266 170	1 036 514	619 881	292 757	287 578
2. Sumatera Utara	297 217	520 083	616 010	645 161	689 117
3. Sumatera Barat	169 342	231 318	344 721	665 303	701 809
4. Riau	31 723	222 112	310 755	75 870	83 122
5. Jambi	72 681	126 951	96 060	341 775	371 542
6. Sumatera Selatan	417 415	136 356	403 074	248 245	259 267
7. Bengkulu	108 747	106 428	115 597	111 905	117 418
8. Lampung	175 815	132 641	228 304	203 670	211 337
9. Kep. Bangka Belitung	41 453	66 815	79 914	132 400	148 910
10. Kepulauan Riau	-	128 779	167 413	26 105	33 817
11. DKI Jakarta	460 452	769 452	862 098	1 176 496	1 258 638
12. Jawa Barat	1 726 071	1 634 778	1 344 675	1 942 735	2 094 267
13. Jawa Tengah	751 838	988 018	1 059 524	1 305 498	1 377 182
14. DI Yogyakarta	216 196	451 531	259 600	64 934	68 617
15. Jawa Timur	445 994	1 247 136	908 885	213 016	217 866
16. Banten	56 517	70 662	79 405	126 125	133 118
17. Bali	176 609	139 286	227 545	262 895	278 384
18. Nusa Tenggara Barat	82 318	114 657	110 215	83 276	89 699
19. Nusa Tenggara Timur	100 375	205 929	149 006	445 092	450 374
20. Kalimantan Barat	195 340	116 000	178 512	401 294	420 714
21. Kalimantan Tengah	132 596	66 923	159 486	123 596	136 946
22. Kalimantan Selatan	231 761	177 459	208 363	425 079	444 181
23. Kalimantan Timur	418 901	363 433	415 057	723 293	766 701
24. Sulawesi Utara	19 436	15 945	95 852	28 509	31 233
25. Sulawesi Tengah	91 946	202 280	117 421	256 463	275 549
26. Sulawesi Selatan	187 515	314 754	448 457	423 765	502 154
27. Sulawesi Tenggara	64 272	196 304	135 870	176 902	194 681
28. Gorontalo	68 824	288 171	174 538	174 904	190 606
29. Sulawesi Barat	-	59 620	77 506	76 308	109 157
30. Maluku	64 995	113 090	150 904	106 512	110 327
31. Maluku Utara	108 652	188 089	155 961	173 605	195 938
32. Papua Barat	-	189 564	233 164	247 201	281 185
33. Papua	292 001	400 752	459 699	741 702	881 462
JUMLAH / TOTAL	7 473 173	11 021 832	10 993 473	12 442 392	13 412 898

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

Tabel : 15.2 Nilai Konstruksi yang Diselesaikan dari Sumber Dana APBD
Table : 15.2 Value of Construction Completed by Local Government Budget

Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2004	2005	2006	2007	2008*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	63 371	310 671	397 257	331 771	326 891
2. Sumatera Utara	472 260	2 111 506	1 952 229	2 128 686	2 280 613
3. Sumatera Barat	312 790	840 690	548 389	658 513	696 753
4. Riau	375 135	1 652 813	1 175 961	675 429	742 231
5. Jambi	207 392	719 060	593 572	787 631	858 827
6. Sumatera Selatan	509 243	1 273 334	1 042 434	1 735 262	1 817 808
7. Bengkulu	89 327	89 827	83 156	175 684	184 899
8. Lampung	99 462	545 576	542 331	567 556	590 708
9. Kep. Bangka Belitung	63 143	199 991	109 544	184 098	207 683
10. Kepulauan Riau	-	265 133	125 970	249 556	324 260
11. DKI Jakarta	4 234 394	4 748 559	5 725 775	1 069 227	1 147 349
12. Jawa Barat	918 993	4 938 975	3 786 944	2 181 781	2 359 092
13. Jawa Tengah	2 389 069	2 106 993	2 747 126	3 320 485	3 513 435
14. DI Yogyakarta	99 056	428 471	441 241	73 766	78 187
15. Jawa Timur	2 292 448	1 640 018	3 073 646	594 166	609 539
16. Banten	334 171	478 624	417 815	1 350 957	1 430 181
17. Bali	302 621	257 154	331 391	322 944	343 009
18. Nusa Tenggara Barat	98 160	157 712	137 608	130 768	141 282
19. Nusa Tenggara Timur	235 749	532 332	318 805	352 912	358 183
20. Kalimantan Barat	379 779	598 020	554 870	612 910	644 520
21. Kalimantan Tengah	96 320	229 545	118 580	240 375	267 147
22. Kalimantan Selatan	524 676	846 773	888 629	459 374	481 474
23. Kalimantan Timur	1 873 645	2 165 593	2 331 870	2 691 459	2 861 636
24. Sulawesi Utara	118 793	75 492	93 685	188 147	206 752
25. Sulawesi Tengah	222 467	210 771	186 829	347 073	374 033
26. Sulawesi Selatan	488 953	812 544	951 013	1 049 506	1 247 420
27. Sulawesi Tenggara	30 638	212 467	145 041	168 374	185 858
28. Gorontalo	181 122	234 463	272 937	276 103	301 802
29. Sulawesi Barat	-	89 708	119 218	162 977	233 842
30. Maluku	256 474	306 254	253 920	359 316	373 315
31. Maluku Utara	89 448	105 865	121 343	213 144	241 293
32. Papua Barat	-	221 364	293 395	283 844	323 844
33. Papua	412 301	435 637	439 684	504 616	601 521
JUMLAH / TOTAL	17 771 399	29 841 937	30 322 207	24 448 408	26 355 384

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

Tabel : 15.3 Nilai Konstruksi yang Diselesaikan dari Sumber Dana Luar Negeri
Table : 15.3 Value of Construction Completed by Foreign Loan

Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2004	2005	2006	2007	2008*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	1 576	126 601	48 515	369 555	358 928
2. Sumatera Utara	2 090 249	202 778	802 291	616 831	651 434
3. Sumatera Barat	324 195	0	209 757	167 651	174 857
4. Riau	0	0	29 398	1 144 905	1 240 204
5. Jambi	306 574	0	144 340	18 569	19 959
6. Sumatera Selatan	61 047	53 295	96 237	3 300	3 408
7. Bengkulu	4 280	0	18 400	0	0
8. Lampung	695 132	0	233 353	142 349	146 044
9. Kep. Bangka Belitung	0	0	3 365	18 141	20 173
10. Kepulauan Riau	-	143 929	187 108	607 087	777 574
11. DKI Jakarta	146 594	175 456	183 587	338 633	358 195
12. Jawa Barat	41 762	149 481	407 525	4 839 939	5 158 672
13. Jawa Tengah	445 352	123	729 531	34 448	35 931
14. DI Yogyakarta	25 079	3 176	21 858	1 041 882	1 088 586
15. Jawa Timur	4 770	30 659	498 680	66 696	67 446
16. Banten	245 889	0	133 953	23 069	24 074
17. Bali	19 027	56 513	70 671	96 922	101 476
18. Nusa Tenggara Barat	35 694	6 740	59 447	126 862	135 108
19. Nusa Tenggara Timur	14 433	27 935	67 793	25 047	25 058
20. Kalimantan Barat	257 991	1 882	124 877	166 925	173 032
21. Kalimantan Tengah	0	0	12 005	998	1 093
22. Kalimantan Selatan	2 799	8 725	38 545	0	0
23. Kalimantan Timur	2 318	11 624	133 118	228 299	239 274
24. Sulawesi Utara	0	0	25 962	13 052	14 138
25. Sulawesi Tengah	20 598	2 483	62 316	0	0
26. Sulawesi Selatan	329 632	196 332	350 462	418 518	490 349
27. Sulawesi Tenggara	298 957	0	110 683	205 009	223 071
28. Gorontalo	8 194	0	5 792	161 274	173 772
29. Sulawesi Barat	-	2 102	2 733	15 456	21 860
30. Maluku	0	0	13 732	0	0
31. Maluku Utara	0	0	21 485	0	0
32. Papua Barat	-	8 599	11 178	369 297	415 332
33. Papua	2 405	17 755	78 161	0	0
JUMLAH / TOTAL	5 384 547	1 226 188	4 936 859	11 260 712	12 139 048

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

Tabel : 15.4 Nilai Konstruksi yang Diselesaikan dari Sumber Dana BUMN
Table : 15.4 Value of Construction Completed by State Owned Enterprise Budget

Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2004	2005	2006	2007	2008*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	0	3 336	1 084	147 266	147 129
2. Sumatera Utara	406 818	279 079	233 573	107 134	116 386
3. Sumatera Barat	883	16 907	8 482	5 919	6 351
4. Riau	6 007	0	9 522	435	485
5. Jambi	5 234	0	3 497	56 878	62 887
6. Sumatera Selatan	180 338	13 810	100 060	18 364	19 507
7. Bengkulu	0	2 821	999	744	794
8. Lampung	930	16 620	5 832	12 101	12 771
9. Kep. Bangka Belitung	593	0	6 783	3 375	3 861
10. Kepulauan Riau	-	45 451	59 087	13 811	18 196
11. DKI Jakarta	9 271	549 251	1 149 235	83 998	91 396
12. Jawa Barat	56 655	271 942	407 207	135 690	148 770
13. Jawa Tengah	52 636	31 000	77 884	658 816	706 848
14. DI Yogyakarta	31 203	1 453	39 839	26 642	28 634
15. Jawa Timur	104 963	170 512	137 466	76 139	79 201
16. Banten	10 459	18 468	22 619	30 836	33 100
17. Bali	51 232	102 552	68 849	20 976	22 591
18. Nusa Tenggara Barat	8 817	3 258	5 653	42 572	46 638
19. Nusa Tenggara Timur	200	45 138	15 268	0	0
20. Kalimantan Barat	10 045	115 798	80 872	67 273	71 732
21. Kalimantan Tengah	0	61	3 596	0	0
22. Kalimantan Selatan	8 847	0	32 030	121 509	129 136
23. Kalimantan Timur	327 767	14 800	287 156	43 104	46 471
24. Sulawesi Utara	0	2 570	1 141	8 585	9 566
25. Sulawesi Tengah	2 240	1 238	8 617	4 781	5 225
26. Sulawesi Selatan	10 701	5 700	18 158	47 302	57 009
27. Sulawesi Tenggara	4 242	0	3 637	29 061	32 527
28. Gorontalo	0	0	537	0	0
29. Sulawesi Barat	-	3 932	5 112	8 261	12 019
30. Maluku	14 729	0	4 787	0	0
31. Maluku Utara	0	0	0	0	0
32. Papua Barat	-	23 252	30 227	0	0
33. Papua	12 586	136 809	52 539	4 047	4 892
JUMLAH / TOTAL	1 317 395	1 875 760	2 881 345	1 775 621	1 914 120

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

Tabel : 15.5 Nilai Konstruksi yang Diselesaikan dari Sumber Dana Lainnya
Table : 15.5 Value of Construction Completed by Other Source of Fund

Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2004	2005	2006	2007	2008*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	9 098	124 318	52 914	259 611	262 472
2. Sumatera Utara	163 773	732 500	418 645	832 154	898 317
3. Sumatera Barat	149 410	226 191	213 437	110 032	117 372
4. Riau	1 420 464	368 818	766 743	962 032	1 068 325
5. Jambi	247 592	130 387	163 844	137 449	148 442
6. Sumatera Selatan	227 855	372 608	285 789	223 821	228 563
7. Bengkulu	4 106	18 085	11 612	13 519	14 453
8. Lampung	57 941	519 956	212 305	541 247	569 009
9. Kep. Bangka Belitung	23 025	74 086	38 618	68 431	76 398
10. Kepulauan Riau	-	174 230	404 018	283 012	374 167
11. DKI Jakarta	5 793 657	7 914 964	7 355 878	14 264 486	15 411 577
12. Jawa Barat	11 228 371	5 830 228	7 544 797	6 338 643	6 931 723
13. Jawa Tengah	468 597	852 741	612 478	555 804	594 387
14. DI Yogyakarta	516 157	299 627	319 093	29 174	55 197
15. Jawa Timur	1 353 205	1 346 268	1 128 072	4 990 035	5 157 805
16. Banten	631 912	1 441 529	994 749	542 657	573 569
17. Bali	109 116	164 896	118 978	232 703	251 532
18. Nusa Tenggara Barat	73 703	30 823	37 092	13 990	16 621
19. Nusa Tenggara Timur	6 607	22 721	18 676	43 957	42 786
20. Kalimantan Barat	262 663	324 510	256 868	126 470	130 672
21. Kalimantan Tengah	24	9 172	17 690	10 291	10 508
22. Kalimantan Selatan	97 514	362 386	185 393	527 121	553 794
23. Kalimantan Timur	743 220	773 435	751 579	223 321	235 717
24. Sulawesi Utara	185 826	131 128	119 449	113 880	124 790
25. Sulawesi Tengah	29 581	132 394	73 935	12 395	13 832
26. Sulawesi Selatan	137 660	502 465	279 885	189 423	228 748
27. Sulawesi Tenggara	456	116 780	40 546	2 952	7 128
28. Gorontalo	1 035	56 400	20 978	5 825	7 133
29. Sulawesi Barat	-	14 496	18 845	205	232
30. Maluku	321	3 427	1 391	0	2 891
31. Maluku Utara	76 078	4 214	46 623	4 536	4 721
32. Papua Barat	-	181 328	217 920	45 224	54 758
33. Papua	39 053	95 090	80 585	43 443	56 532
JUMLAH / TOTAL	24 058 024	23 352 202	22 809 425	31 747 839	34 224 171

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

Tabel : 16 Nilai Konstruksi yang Diselesaikan oleh Subkontraktor menurut Provinsi
Table : 16 Construction Value Completed by Subcontractor by Province

Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2004	2005	2006	2007	2008*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	0	650	35 075	44 739	30 450
2. Sumatera Utara	6 980	45 292	32 683	113 771	112 704
3. Sumatera Barat	29 582	39 441	26 605	19 231	10 265
4. Riau	0	0	30 784	11 334	5 969
5. Jambi	6 689	0	5 005	480	190
6. Sumatera Selatan	153 845	10 370	25 431	1 400	436
7. Bengkulu	2 491	0	1 247	0	0
8. Lampung	6 241	35 164	16 543	12 788	10 096
9. Kep. Bangka Belitung	1 056	0	1 642	0	0
10. Kepulauan Riau	-	5 544	6 731	0	0
11. DKI Jakarta	0	104 360	118 613	4 733	1 093
12. Jawa Barat	103 425	72 866	89 597	14 803	5 019
13. Jawa Tengah	18 203	47 119	61 920	32 104	20 119
14. DI Yogyakarta	10 509	4 049	17 657	1 491	545
15. Jawa Timur	32 314	75 822	68 745	10 192	5 832
16. Banten	3 471	29 013	34 653	20 107	13 709
17. Bali	11 086	13 931	14 113	41 753	28 477
18. Nusa Tenggara Barat	2 014	0	13 954	38 519	32 327
19. Nusa Tenggara Timur	3 762	5 012	10 337	2 724	1 336
20. Kalimantan Barat	19 099	9 164	19 938	651	220
21. Kalimantan Tengah	24	0	192	317	248
22. Kalimantan Selatan	52 406	1 570	19 988	8 752	10 294
23. Kalimantan Timur	373 091	20 669	26 094	2 462	1 512
24. Sulawesi Utara	4 500	0	2 464	0	0
25. Sulawesi Tengah	5 643	4 858	7 377	0	0
26. Sulawesi Selatan	3 138	20 067	21 967	109 603	83 723
27. Sulawesi Tenggara	1 629	5 272	4 848	3 843	4 469
28. Gorontalo	0	0	2 775	0	0
29. Sulawesi Barat	-	0	0	0	0
30. Maluku	0	1 260	1 421	0	0
31. Maluku Utara	0	0	2 419	0	0
32. Papua Barat	-	654	794	360	226
33. Papua	788	1 806	2 981	86 327	87 738
JUMLAH / TOTAL	851 985	553 952	724 593	582 485	467 000

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

Tabel : 17 Pendapatan dari Kegiatan Lain menurut Provinsi
Table : 17 *Income from Other Activities by Province*

Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2004	2005	2006	2007	2008*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	87 586	106 474	110 527	128 306	124 881
2. Sumatera Utara	88 880	87 840	109 467	120 804	128 189
3. Sumatera Barat	44 762	39 788	48 110	46 068	48 330
4. Riau	128 760	101 654	112 002	139 679	152 371
5. Jambi	25 005	83 079	84 978	103 985	112 520
6. Sumatera Selatan	134 148	107 153	101 647	102 285	106 553
7. Bengkulu	376	76 363	58 482	76 583	79 913
8. Lampung	54 824	52 647	49 102	48 007	49 315
9. Kep. Bangka Belitung	156	6 552	5 200	7 097	7 965
10. Kepulauan Riau	-	23 626	28 823	34 021	43 966
11. DKI Jakarta	2 436 338	259 460	305 075	564 432	496 514
12. Jawa Barat	203 152	52 020	60 568	82 161	87 897
13. Jawa Tengah	64 096	23 762	22 120	8 113	8 484
14. DI Yogyakarta	31 602	206 822	303 925	224 676	213 888
15. Jawa Timur	379 548	61 016	73 794	131 431	112 490
16. Banten	15 105	71 527	49 821	65 691	213 936
17. Bali	76 271	81 765	88 832	112 615	115 953
18. Nusa Tenggara Barat	79 742	177 504	222 681	279 159	298 110
19. Nusa Tenggara Timur	41 256	102 728	103 854	129 754	130 975
20. Kalimantan Barat	131 360	105 292	113 156	147 510	154 120
21. Kalimantan Tengah	3 938	202 904	200 889	258 299	285 421
22. Kalimantan Selatan	44 108	80 892	94 190	110 295	114 301
23. Kalimantan Timur	198 019	169 680	167 455	203 522	214 596
24. Sulawesi Utara	55 856	271 057	351 743	427 195	464 284
25. Sulawesi Tengah	61 916	109 402	120 534	154 691	164 964
26. Sulawesi Selatan	126 776	156 599	144 816	172 785	203 303
27. Sulawesi Tenggara	61 846	251 035	287 058	324 805	354 906
28. Gorontalo	11 922	44 704	59 317	70 297	76 123
29. Sulawesi Barat	-	3 265	4 877	6 489	9 240
30. Maluku	14 032	108 515	82 170	104 212	103 550
31. Maluku Utara	5 711	328 132	149 797	233 381	262 593
32. Papua Barat	-	32 323	39 434	46 544	52 565
33. Papua	272 116	241 569	353 115	361 317	426 039
JUMLAH / TOTAL	4 879 207	3 827 149	4 107 560	5 026 211	5 418 255

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

Tabel : 18 Volume , Nilai dan Rata-rata Harga per Unit Pembangunan Rumah oleh Perum Perumnas, 2008
Table : 18 Volume, Value and Average Price per Unit of Housing Development by Perum Perumnas, 2008

PROVINSI PROVINCE	Volume/ Volume (unit)	Nilai ¹⁾ / Value ¹⁾ (000 000 Rp)	Rata-rata Harga / Unit Average Price / Unit (000 000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	-	-	-
2. Sumatera Utara	648	28 005	43
3. Sumatera Barat	-	-	-
4. Riau	96	3 979	41
5. Jambi	41	1 691	41
6. Sumatera Selatan	100	4 283	43
7. Bengkulu	150	6 195	41
8. Lampung	59	5 269	89
9. Kep. Bangka Belitung	-	-	-
10. Kepulauan Riau	89	3 990	45
11. DKI Jakarta	915	70 688	77
12. Jawa Barat	757	39 428	52
13. Jawa Tengah	636	28 961	46
14. DI Yogyakarta	52	2 145	41
15. Jawa Timur	987	64 058	65
16. Banten	25	1 538	62
17. Bali	-	-	-
18. Nusa Tenggara Barat	81	3 375	42
19. Nusa Tenggara Timur	-	-	-
20. Kalimantan Barat	50	2 063	41
21. Kalimantan Tengah	20	825	41
22. Kalimantan Selatan	23	949	41
23. Kalimantan Timur	59	2 569	44
24. Sulawesi Utara	25	1 031	41
25. Sulawesi Tengah	-	-	-
26. Sulawesi Selatan	276	11 385	41
27. Sulawesi Tenggara	36	1 485	41
28. Gorontalo	20	825	41
29. Sulawesi Barat	-	-	-
30. Maluku	10	413	41
31. Maluku Utara	-	-	-
32. Papua Barat	-	-	-
33. Papua	61	2 516	41
JUMLAH / TOTAL	5 216	287 663	55

Catatan/Note : ¹⁾ Nilai merupakan harga asumsi / The values are assumption prices

Sumber / Source : Perum Perumnas / The National Housing Corporation

Tabel : 19 Banyaknya Stok Akhir Rumah¹⁾ yang Dibangun oleh Perum Perumnas (unit), 2008
Table : 19 Number of Last Stock¹⁾ Housing Developed by Perum Perumnas (unit), 2008

PROVINSI PROVINCE	Stock Awal Early stock	Pembangunan Development	Persediaan Inventory	Penjualan Sale	Stock Akhir/ Last Stock
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	67	-	67	67	-
2. Sumatera Utara	380	648	1 028	750	278
3. Sumatera Barat	21	-	21	38	- 17
4. Riau	95	96	191	115	76
5. Jambi	118	41	159	74	85
6. Sumatera Selatan	24	100	124	265	- 141
7. Bengkulu	19	150	169	112	57
8. Lampung	39	59	98	170	- 72
9. Kep. Bangka Belitung	3	-	3	-	3
10. Kepulauan Riau	44	89	133	137	- 4
11. DKI Jakarta	42	915	957	248	709
12. Jawa Barat	837	757	1 429	1 316	113
13. Jawa Tengah	290	636	926	758	168
14. DI Yogyakarta	14	52	66	59	7
15. Jawa Timur	328	987	1 315	1 069	246
16. Banten	40	25	230	28	202
17. Bali	3	-	3	-	3
18. Nusa Tenggara Barat	7	81	88	81	7
19. Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
20. Kalimantan Barat	76	50	126	91	35
21. Kalimantan Tengah	65	20	85	80	5
22. Kalimantan Selatan	31	23	54	50	4
23. Kalimantan Timur	41	59	100	148	- 48
24. Sulawesi Utara	37	25	62	53	9
25. Sulawesi Tengah	345	-	345	54	291
26. Sulawesi Selatan	354	276	630	407	223
27. Sulawesi Tenggara	3	36	39	37	2
28. Gorontalo	10	20	30	25	5
29. Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
30. Maluku	29	10	39	35	4
31. Maluku Utara	-	-	-	-	-
32. Papua Barat	-	-	-	-	-
33. Papua	95	61	156	41	115
JUMLAH / TOTAL	3 457	5 216	8 673	6 308	2 365

Catatan/Note : Angka negatif menunjukkan bahwa status bangunan masih dalam pelaksanaan dan belum siap huni
Negative value indicates the status of underconstruction and not ready to be occupied

¹⁾ Mencakup rumah sederhana sehat, rumah sederhana, rumah inti, rumah toko, dan rumah susun sewa
Including healthy simple housing, simple housing, core housing, store housing, and rented flat housing

Sumber / Source : Perum Perumnas / The National Housing Corporation

Tabel : 20 Jumlah Pembangunan Rumah oleh Perum Perumnas menurut Jenis Rumah (unit), 2008
Table : 20 Number of Housing Development by Perum Perumnas by Types of Housing (unit), 2008

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Rumah Sederhana Sehat <i>Healthy Simple</i>	Rumah Sederhana Simple <i>Housing</i>	Rumah Inti Core <i>Housing</i>	Rumah Toko Store <i>Housing</i>	Rumah Susun Sewa Rented Flat <i>Housing</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-
2. Sumatera Utara	580	68	-	-	-	648
3. Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4. Riau	91	5	-	-	-	96
5. Jambi	41	-	-	-	-	41
6. Sumatera Selatan	94	6	-	-	-	100
7. Bengkulu	148	2	-	-	-	150
8. Lampung	5	54	-	-	-	59
9. Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10. Kepulauan Riau	4	85	-	-	-	89
11. DKI Jakarta	-	110	-	-	805	915
12. Jawa Barat	426	150	16	-	-	592
13. Jawa Tengah	553	73	-	10	-	636
14. DI Yogyakarta	52	-	-	-	-	52
15. Jawa Timur	170	629	188	-	-	987
16. Banten	-	59	131	-	-	190
17. Bali	-	-	-	-	-	-
18. Nusa Tenggara Barat	80	1	-	-	-	81
19. Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20. Kalimantan Barat	50	-	-	-	-	50
21. Kalimantan Tengah	20	-	-	-	-	20
22. Kalimantan Selatan	23	-	-	-	-	23
23. Kalimantan Timur	55	4	-	-	-	59
24. Sulawesi Utara	25	-	-	-	-	25
25. Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
26. Sulawesi Selatan	276	-	-	-	-	276
27. Sulawesi Tenggara	36	-	-	-	-	36
28. Gorontalo	20	-	-	-	-	20
29. Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
30. Maluku	10	-	-	-	-	10
31. Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32. Papua Barat	-	-	-	-	-	-
33. Papua	61	-	-	-	-	61
JUMLAH / TOTAL	2 820	1 246	335	10	805	5 216

Sumber / Source : Perum Perumnas / The National Housing Corporation

Tabel : 21 Nilai¹ Pembangunan Rumah oleh Perum Perumnas menurut Jenis Rumah (juta rupiah), 2008
Table : 21 Value¹ of Housing Development by Perum Perumnas by Types of Housing (million rupiahs), 2008

PROVINSI PROVINCE	Rumah Sederhana Sehat Healthy Simple	Rumah Sederhana Simple Housing	Rumah Inti Core Housing	Rumah Toko Store Housing	Rumah Susun Sewa Rented Flat Housing	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-
2. Sumatera Utara	23 925	4 080	-	-	-	28 005
3. Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4. Riau	3 754	225	-	-	-	3 979
5. Jambi	1 691	-	-	-	-	1 691
6. Sumatera Selatan	3 878	405	-	-	-	4 283
7. Bengkulu	6 105	90	-	-	-	6 195
8. Lampung	206	5 063	-	-	-	5 269
9. Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10. Kepulauan Riau	3 990	-	-	-	-	3 990
11. DKI Jakarta	-	10 313	-	-	60 375	70 688
12. Jawa Barat	17 573	14 925	6 930	-	-	39 428
13. Jawa Tengah	22 811	5 475	-	675	-	28 961
14. DI Yogyakarta	2 145	-	-	-	-	2 145
15. Jawa Timur	7 013	47 175	9 870	-	-	64 058
16. Banten	-	750	788	-	-	1 538
17. Bali	-	-	-	-	-	-
18. Nusa Tenggara Barat	3 300	75	-	-	-	3 375
19. Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20. Kalimantan Barat	2 063	-	-	-	-	2 063
21. Kalimantan Tengah	825	-	-	-	-	825
22. Kalimantan Selatan	949	-	-	-	-	949
23. Kalimantan Timur	2 269	300	-	-	-	2 569
24. Sulawesi Utara	1 031	-	-	-	-	1 031
25. Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
26. Sulawesi Selatan	11 385	-	-	-	-	11 385
27. Sulawesi Tenggara	1 485	-	-	-	-	1 485
28. Gorontalo	825	-	-	-	-	825
29. Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
30. Maluku	413	-	-	-	-	413
31. Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32. Papua Barat	-	-	-	-	-	-
33. Papua	2 516	-	-	-	-	2 516
JUMLAH / TOTAL	120 150	88 875	17 588	675	60 375	287 663

Catatan/Note : ¹ Nilai merupakan harga asumsi / The values are assumption prices

Sumber / Source : Perum Perumnas / The National Housing Corporation

Rencana dan Realisasi Pembangunan Rumah Siap Huni (RSH) oleh Perum
 Perumnas (unit), 2008
 Tabel : 22 Planning and Realization of Ready to Occupy Housing Development
 Table by Perum Perumnas (unit), 2008

PROVINSI PROVINCE	Rencana / Planning				Realisasi / Realization			
	RSS RSH	RS<27 Generik	RS>27 Apart	Jumlah Total	RSS RSH	RS<27 Generik	RS>27 Apart	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	136	-	30	166	-	-	-	-
2. Sumatera Utara	462	-	273	735	580	-	68	648
3. Sumatera Barat	113	-	60	173	-	-	-	-
4. Riau	215	-	38	253	91	-	5	96
5. Jambi	248	-	11	259	41	-	-	41
6. Sumatera Selatan	205	-	7	212	94	-	6	100
7. Bengkulu	246	-	-	246	148	-	2	150
8. Lampung	69	-	130	199	5	-	54	59
9. Kep. Bangka Belitung	77	-	-	77	-	-	-	-
10. Kepulauan Riau	310	-	-	310	4	-	85	89
11. DKI Jakarta	-	219	611	830	-	-	915	915
12. Jawa Barat	419	368	435	1 222	426	132	199	757
13. Jawa Tengah	-	-	-	-	-	15	10	25
14. DI Yogyakarta	379	180	250	809	553	10	73	636
15. Jawa Timur	172	-	-	172	52	-	-	52
16. Banten	783	302	546	1 631	170	188	629	987
17. Bali	-	90	-	90	-	-	-	-
18. Nusa Tenggara Barat	70	-	35	105	80	-	1	81
19. Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
20. Kalimantan Barat	350	-	111	461	50	-	-	50
21. Kalimantan Tengah	50	-	16	66	20	-	-	20
22. Kalimantan Selatan	100	-	20	120	23	-	-	23
23. Kalimantan Timur	-	-	-	-	55	-	4	59
24. Sulawesi Utara	250	-	-	250	25	-	-	25
25. Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-
26. Sulawesi Selatan	340	-	238	578	276	-	-	276
27. Sulawesi Tenggara	108	-	-	108	36	-	-	36
28. Gorontalo	85	-	-	85	20	-	-	20
29. Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
30. Maluku	44	-	-	44	10	-	-	10
31. Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
32. Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
33. Papua	-	-	100	100	61	-	-	61
JUMLAH / TOTAL	5 231	1 159	2 911	9 301	2 820	345	2 051	5 216

Sumber / Source : Perum Perumnas / The National Housing Corporation

Tabel : 23 Indeks Harga Bahan Bangunan menurut Jenis Kegiatan Konstruksi
Table : 23 *Price Material Building Index by Types of Construction*

Jenis Konstruksi Types of Construction	2004	2005	2006	2007	2008	Laju pertumbuhan Growth Rate (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangunan Tempat Tinggal dan Bukan Tempat Tinggal <i>Residential and Non Residential Building Construction</i>	135	158	192	219	269	18.81
Bangunan Pekerjaan Umum untuk Pertanian <i>Public Work Building for Agriculture</i>	143	170	216	241	298	20.15
Pekerjaan Umum untuk Jalan, Jembatan dan Pelabuhan <i>Public Work for Road, Bridge and Harbor</i>	148	176	222	251	317	20.98
Bangunan dan Instalasi Listrik, Gas, Air Minum dan Komunikasi <i>Construction and Electrical Installation, Gas, Water Supply and Communication</i>	129	152	182	204	259	19.04
Bangunan Lainnya <i>Other Buildings</i>	139	165	202	230	282	19.35
<i>Indonesian Construction</i>	140	166	205	233	289	19.87

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710
Telp. : (021) 3841195, 3842508, 84291-4, Fax. : (021) 3857046
Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bpsdq@bps.go.id